



BUKU PEDOMAN STUDI

2026-2027

FAKULTAS TEOLOGI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA

☎ Tlp. (0274) 880957; Fax. (0274) 888418

☎ WA: +62 823-2341-9630

✉ adm_filsafat@usd.ac.id

🌐 <https://web.usd.ac.id/fakultas/teologi/>

📍 Jln. Kaliurang Km.7, Kotakpos 1194.

PENGANTAR DEKAN

TAHUN AKADEMIK 2026-2027

Puji syukur kepada Allah karena pada awal tahun akademik 2026-2027 ini, kita kembali diberi kesempatan untuk menata langkah bersama dalam semangat pengabdian dan pembaruan. Salah satu tonggak penting dalam periode ini adalah dibukanya Program Studi baru, yaitu Program Doktor Teologi. Dengan demikian, saat ini Fakultas Teologi memiliki 3 Program Studi yang secara berjenjang menaungi pendidikan, penelitian, dan pengabdian, yakni Program Sarjana dan Magister Filsafat Keilahian, serta Program Doktor Teologi. Kehadiran Prodi Doktor ini merupakan jawaban atas panggilan *Veritatis Gaudium* agar studi teologi menjadi “persimpangan jalan” yang berani berdialog dengan ilmu lain, budaya, dan tanda-tanda zaman secara interdisipliner dan interkultural. Kita menyatukan harapan agar pelayanan Prodi ini menciptakan ruang pembelajaran yang tidak hanya memperdalam integritas intelektual, tetapi juga memperluas kontribusi akademik yang profetis dan misioner bagi Gereja dan masyarakat.

Dalam menjalankan amanat Tridharma Perguruan Tinggi secara optimal, Fakultas Teologi meneguhkan arah kerja berbasis kolaborasi untuk kreasi dan kontribusi yang lebih kaya. Sebagaimana ditekankan *Veritatis Gaudium*, teologi masa kini dipanggil untuk bekerja dalam jaringan, lintas disiplin, dan terbuka pada konteks. Kolaborasi ini perlu kita tempatkan sebagai sarana untuk menumbuhkan setiap pribadi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa sesuai dengan potensi, karunia,

dan panggilannya masing-masing. Sejalan dengan perhatian Universitas Sanata Dharma terhadap iklim human flourishing dan semangat *Magnifica Humanitas* — keagungan martabat manusia — Fakultas menjadikan pertumbuhan manusia seutuh-utuhnya sebagai fokus utama. Artinya, pertumbuhan yang kita upayakan meliputi pertumbuhan jasmani, rohani, intelektual, relasional, eklesial, dan sosial. Pendidikan teologi kita arahkan bukan hanya untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, tetapi pribadi yang berkarakter, berhati nurani, peka terhadap penderitaan sesama dan lingkungan, serta berkomitmen pada keadilan. Inilah kontribusi kita bagi terwujudnya masyarakat yang bermartabat yang ditandai oleh penghargaan martabat setiap pribadi sebagai citra Allah.

Human flourishing (pertumbuhan manusiawi secara utuh dan optimal) menjadi spirit yang mengikat kita semua: saling menolong, menguatkan, bekerja sama, dan bersama-sama meningkatkan mutu pelayanan pendidikan teologi yang berakar pada Injil, berwajah dialogis, dan berdampak nyata. Semoga buku pedoman ini menjadi penuntun yang jelas bagi seluruh sivitas akademika dalam menghayati visi, misi, dan langkah nyata Fakultas Teologi periode dalam perjalanan akademik yang manusiawi dan memartabatkan demi kemuliaan Allah serta kelestarian hidup dan alam secara utuh.

Prof. Dr. C. B. Mulyatno, Pr.
Dekan Fakultas Teologi
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

DAFTAR ISI

PENGANTAR DEKAN.....	1
TAHUN AKADEMIK 2026-2027	1
DAFTAR ISI	3
BAGIAN I FAKULTAS	9
BAB I SEJARAH FAKULTAS TEOLOGI UNIVERSITAS SANATA DHARMA	10
BAB II VISI DAN MISI FAKULTAS TEOLOGI UNIVERSITAS SANATA DHARMA	16
BAB III ORGANISASI FAKULTAS.....	17
<i>A. Pimpinan Fakultas Teologi</i>	<i>17</i>
<i>B. Tugas Khusus Dosen Fakultas Teologi.....</i>	<i>17</i>
<i>C. Rumpun-rumpun Ilmu</i>	<i>19</i>
<i>D. Tenaga Kependidikan.....</i>	<i>20</i>
BAGIAN II PROGRAM STUDI FILSAFAT KEILAHIAN (S1) ...	23
BAB I VISI, MISI, DAN PROFIL LULUSAN	24
BAB II ORGANISASI PROGRAM STUDI FILSAFAT KEILAHIAN (S1)	26
<i>A. Pengelola Prodi Filsafat Keilahian (S1)</i>	<i>26</i>
<i>B. Tenaga Edukatif</i>	<i>26</i>
1. Dosen Tetap Prodi.....	26
2. Dosen Tetap non-Prodi.....	28
BAB III KURIKULUM PROGRAM STUDI FILSAFAT KEILAHIAN (S1)	31
<i>A. Pengelompokan Matakuliah Program Studi.....</i>	<i>32</i>
<i>B. Uraian Singkat Matakuliah.....</i>	<i>35</i>
<i>C. Seminar-seminar.....</i>	<i>Error! Bookmark not defined.</i>

BAB IV PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN	58
<i>A. Kehadiran Mahasiswa</i>	58
<i>B. Tata Tertib</i>	58
<i>C. Administrasi Akademik</i>	59
<i>D. Bimbingan Akademik</i>	60
<i>E. Pengabdian Sosial</i>	63
<i>F. Skripsi</i>	64
<i>F. Sistem Penilaian</i>	69
<i>G. Kelulusan</i>	69
<i>H. Gelar</i>	70
<i>I. Biaya Studi</i>	70
BAB V KEGIATAN KEMAHASISWAAN	72
BAGIAN III PROGRAM STUDI MAGISTER FILSAFAT	
KEILAHIAN (S2)	91
BAB I VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN	92
BAB II ORGANISASI PROGRAM STUDI MAGISTER	
FILSAFAT KEILAHIAN	94
<i>A. Pengelola Prodi Filsafat Keilahian</i>	94
<i>B. Tenaga Edukatif</i>	94
1. Dosen Tetap Prodi	94
2. Dosen Tetap non-Prodi	96
BAB III KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER	
FILSAFAT KEILAHIAN	99
<i>A. Sebaran Matakuliah dalam Semester</i>	101
1. Matakuliah Wajib Umum	101
2. Matakuliah Wajib dan Pilihan Konsentrasi	102
<i>B. Deskripsi Setiap Matakuliah</i>	104
1. Matakuliah Wajib Umum	104
2. Matakuliah Wajib Konsentrasi	106
3. Matakuliah Pilihan Konsentrasi	113
<i>C. Program Matrikulasi Magister Filsafat Keilahian</i>	121
<i>D. Standar Penilaian</i>	121

BAB IV TESIS.....	123
<i>A. Pengertian.....</i>	123
<i>B. Rationale.....</i>	125
<i>C. Pihak yang Berperan.....</i>	126
<i>D. Lingkup.....</i>	127
<i>E. Tahap Penyusunan dan Pertanggungjawaban.....</i>	128
1. <i>Tahap Pertama (Proposal).....</i>	128
2. <i>Tahap Kedua (Pengolahan dan Penulisan).....</i>	132
3. <i>Tahap Ketiga (Pertanggungjawaban).....</i>	132
4. <i>Tahap Keempat (Publikasi).....</i>	132
<i>F. Pertimbangan Etis dan Tuntunan Metodologis.....</i>	133
1. <i>Pertimbangan Etis.....</i>	133
2. <i>Tuntunan Metodologis.....</i>	136
BAB V PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN.....	139
<i>A. Kehadiran Mahasiswa dalam Kuliah (Tatap muka/Daring dengan LMS).....</i>	139
<i>B. Administrasi Akademik.....</i>	139
<i>C. Bimbingan Akademik.....</i>	141
<i>D. Ujian Semester.....</i>	142
<i>E. Penyusunan & Administrasi Tesis.....</i>	143
<i>F. Kelulusan.....</i>	146
<i>G. Pendaftaran Mahasiswa Baru.....</i>	147
<i>H. Biaya Studi.....</i>	149
BAGIAN IV PROGRAM DOKTOR TEOLOGI	150
KATA PENGANTAR.....	151
BAB I TENTANG PROGRAM DOKTOR TEOLOGI	153
<i>A. Sejarah Singkat Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma.....</i>	153
<i>B. Sejarah Pembukaan Program Doktor Teologi.....</i>	155
<i>C. Karakteristik Program.....</i>	155
<i>D. Visi dan Misi Fakultas Teologi.....</i>	156
Visi Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma	156

Misi Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma.....	156
<i>E. Tujuan Program.....</i>	<i>157</i>
<i>F. Struktur Pengelola Program</i>	<i>157</i>
BAB II DASAR HUKUM DAN KOMPETENSI LULUSAN	160
<i>A. Dasar Hukum.....</i>	<i>160</i>
<i>B. Standar Kompetensi Umum Doktor (Universitas).....</i>	<i>160</i>
A. Bidang Sikap	161
B. Bidang Pengetahuan.....	161
C. Bidang Keterampilan	162
<i>C. Kompetensi Khusus Doktor Teologi Interkultural USD</i>	<i>162</i>
<i>D. Profil Lulusan.....</i>	<i>164</i>
BAB III PENERIMAAN, PENDAFTARAN ULANG, CUTI, DAN PERPANJANGAN MASA STUDI.....	166
<i>A. Prinsip Umum.....</i>	<i>166</i>
<i>B. Persyaratan Administratif.....</i>	<i>166</i>
<i>C. Teknis Pendaftaran.....</i>	<i>167</i>
<i>D. Pendaftaran Ulang.....</i>	<i>168</i>
<i>E. Cuti Studi.....</i>	<i>168</i>
<i>F. Pindah atau Mengundurkan Diri.....</i>	<i>169</i>
<i>G. Perpanjangan Masa Studi.....</i>	<i>169</i>
<i>H. Lalai Pendaftaran Ulang.....</i>	<i>170</i>
BAB IV BEBAN DAN STRUKTUR STUDI	171
<i>A. Sistem dan Beban Studi</i>	<i>171</i>
<i>B. Matrikulasi</i>	<i>172</i>
BAB V PROMOTOR, KOPROMOTOR, DAN PENDAMPINGAN MAHASISWA.....	174
<i>A. Promotor dan Kopromotor</i>	<i>174</i>
<i>B. Pendampingan Mahasiswa.....</i>	<i>175</i>
<i>C. Workshop Metodologi Penelitian.....</i>	<i>176</i>
<i>D. Studi Mandiri Terstruktur.....</i>	<i>176</i>
A. Bentuk Tutorial.....	177
B. Bentuk Perkuliahan Reguler	177

<i>E. Penelitian Lapangan</i>	<i>178</i>
<i>F. Seminar Rutin Fakultas</i>	<i>178</i>
BAB VI PROPOSAL TUGAS AKHIR (DISERTASI) DAN UJIAN KUALIFIKASI	180
<i>A. Penyusunan Proposal Tugas Akhir</i>	<i>180</i>
<i>B. Ujian Kualifikasi.....</i>	<i>181</i>
BAB VII PENULISAN DISERTASI.....	183
<i>A. Hakikat Disertasi</i>	<i>183</i>
<i>B. Proses Penulisan Disertasi</i>	<i>184</i>
BAB VIII SEMINAR HASIL PENELITIAN DAN LAPORAN PENELITIAN	186
<i>A. Seminar Hasil Penelitian Tugas Akhir (SHPTA)</i>	<i>186</i>
<i>B. Seminar Hasil Penulisan Laporan Penelitian Tugas Akhir (SHPLTA).....</i>	<i>187</i>
BAB IX PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	188
<i>A. Kewajiban Publikasi.....</i>	<i>188</i>
<i>B. Bentuk Publikasi.....</i>	<i>188</i>
<i>C. Ketentuan Publikasi</i>	<i>188</i>
BAB X EVALUASI DAN STANDAR PENILAIAN.....	190
<i>A. Prinsip Evaluasi.....</i>	<i>190</i>
<i>B. Standar Penilaian</i>	<i>190</i>
<i>C. Surat Peringatan.....</i>	<i>191</i>
<i>D. Mekanisme Banding.....</i>	<i>192</i>
BAB XI UJIAN TUGAS AKHIR (DISERTASI)	193
<i>A. Ketentuan Umum.....</i>	<i>193</i>
<i>B. Ujian Kelayakan</i>	<i>193</i>
<i>C. Ujian Tertutup.....</i>	<i>194</i>
<i>D. Ujian Terbuka.....</i>	<i>196</i>
BAB XII YUDISIUM DAN PREDIKAT KELULUSAN	198
BAB XIII INTEGRITAS AKADEMIK DAN KEBIJAKAN ANTI-PLAGIARISME	200
<i>A. Pengertian Plagiarisme.....</i>	<i>200</i>

<i>B. Bentuk-Bentuk Plagiarisme</i>	<i>200</i>
<i>C. Hal-Hal yang Tidak Tergolong Plagiarisme</i>	<i>201</i>
<i>D. Sanksi Plagiarisme dan Pencabutan Hak sebagai Mahasiswa</i>	<i>201</i>
BAB XIV SARANA, BEASISWA, DAN FASILITAS PENDUKUNG	203
<i>A. Perpustakaan.....</i>	<i>203</i>
<i>B. Beasiswa.....</i>	<i>204</i>
A. Beasiswa Kemitraan.....	204
B. Beasiswa LPDP (Pemerintah RI)	205
C. Beasiswa Kerja	205
D. Beasiswa Penelitian.....	205
<i>C. Bantuan Darurat.....</i>	<i>206</i>
<i>D. Fasilitas Lainnya</i>	<i>206</i>
BAB XV KETENTUAN PENUTUP	208
BAGIAN V LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	209
LAMPIRAN 1: RENCANA PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2025-2026	210
LAMPIRAN 2: MARS FAKULTAS TEOLOGI WEDABHAKTI	219

BAGIAN I

FAKULTAS

BAB I

SEJARAH FAKULTAS TEOLOGI

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Sejarah Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma dan Fakultas Teologi Wedabhakti dimulai tahun 1936, ketika Mgr. P.J. Willekens, SJ, Vikaris Apostolik Batavia, mendirikan Seminari Tinggi St. Paulus di Muntilan (15 Agustus 1936). Beberapa tahun kemudian seminari itu dipindah ke Yogyakarta. Dengan didirikannya Vikariat Apostolik Semarang pada tahun 1940, Seminari Tinggi berada di bawah tanggung jawab Mgr. A. Soegijapranata, SJ yang memimpinya selama masa sulit, yaitu di masa Perang Dunia II dan di masa perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia.

Pada tahun 1925 Serikat Yesus sudah mendirikan Kolese St. Ignatius di Yogyakarta, sebagai rumah studi filsafat bagi para mahasiswa anggota Serikat Yesus. Dengan bantuan staff Seminari Tinggi St. Paulus pada tahun 1954 ditambahkan kursus teologi, dan pada tahun 1960 Kolese St. Ignatius secara resmi menjadi rumah studi teologi Serikat Yesus.

Sejak 15 Juli 1961 Seminari Tinggi St. Paulus, dengan tetap mempertahankan identitasnya sebagai lembaga pendidikan calon imam, menjadi Jurusan Filsafat-Teologi, pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sanata Dharma (*Surat Pemberitahuan kepada Direktorat PTIP*, No. SK/246/61/B.7, tanggal 2 Agustus 1961 dan *Surat Keterangan Terdaftar*, No. 4/B-SWT/P/62, tanggal 10 Januari 1963).

Pada permulaan tahun 1967, Seminari Tinggi St. Paulus dan Kolese St. Ignatius disatukan dan bersama-sama menjadi Institut Filsafat-Teologi (IFT) yang terbuka bagi siapa saja yang berminat dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti program pendidikannya. Pada 23 Desember 1968, Justinus Kardinal Darmojuwono, Uskup Agung Semarang, dan Provinsial Serikat Yesus Provinsi Indonesia mendirikan Yayasan Driyarkara sebagai badan hukum yang bertanggungjawab atas institut tersebut. Pada tahun 1977, Kongregasi Misionaris Keluarga Kudus (MSF) menjadi anggota Yayasan Driyarkara.

Institut Filsafat-Teologi tersebut mengambil alih status Seminari Tinggi St. Paulus sebagai Jurusan Filsafat Teologi pada IKIP Sanata Dharma. Pada tahun 1969 IFT menjadi Fakultas Keguruan Filsafat-Teologi IKIP Sanata Dharma, namun pada tahun 1972 sudah berubah lagi menjadi Jurusan Filsafat-Teologi pada Fakultas Keguruan Sastra dan Seni IKIP Sanata Dharma. Sejak tahun 1985 nama jurusan menjadi Jurusan Filsafat dan Sosiologi Pendidikan, dengan Program Studi Teologi, dalam Fakultas Ilmu Pendidikan.

Pada tahun 1972 jurusan memperoleh status *disamakan* untuk tingkat *Sarjana Muda* (SK No. 0105/U/1972, tanggal 22 Juli 1972) dan tahun 1978 untuk tingkat *Sarjana Lengkap* (SK No. 084/U/1978, tanggal 31 Maret 1978). Sejak tahun 1981 Program Sarjana Muda dan Sarjana diganti menjadi Program *Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*.

Mulai tanggal 10 Mei 1993 Jurusan *Filsafat dan Sosiologi Pendidikan* pada Institut Keguruan Ilmu Pendidikan Sanata Dharma, Jurusan *Teologi* dengan Program Studi, berubah nama menjadi *Program Studi Teologi Sistematis* dengan status disamakan (SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 46/D/0/1993; No. 48/D/0/1993 dan SK

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No, 117/DIKTI/Kep/1993). Dalam rangka penyesuaian diri dengan Kurikulum Nasional dan atas dasar SK Badan Akreditasi Nasional Nomor: 033/BAPT/Ak-VII/S1/IX/2003 tertanggal 19 September 2003, Program Studi Teologi Sistematis berubah nama menjadi *Program Studi Ilmu Teologi* dengan status Terakreditasi A. Reakreditasi sudah dijalankan pada tanggal 8 dan 9 Juni 2008. Berdasarkan SK BAN Nomor: 021/BAN-PT/Ak-XI/S1/IX/2008, reakreditasi Program Studi Ilmu Teologi Universitas Sanata Dharma mendapatkan nilai A, dan berlaku dari tanggal 5 September 2008 sampai dengan 5 September 2013. Reakreditasi terakhir dilaksanakan pada tahun 2014 dengan memperoleh nilai A (SK BAN Nomor: 275/SK/BAN-PT/Akred/M/VIII/2014, tanggal 9 Agustus 2014). Selanjutnya, reakreditasi pada tahun 2019 kembali memperoleh nilai A (sesuai SK Nomor: 3566/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019, tertanggal 24 September 2019).

Melalui Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor: 871/KPT/I/2019, tertanggal 27 September 2019, Program Studi Ilmu Teologi berganti nama menjadi Program Studi Filsafat Keilahian. Dengan demikian gelar yang diperoleh pada jenjang ini pun berubah dari Sarjana Sastra (S.S.) menjadi Sarjana Filsafat (S.Fil). Nomenklatur baru Filsafat Keilahian ini merupakan kesepakatan di antara lembaga-lembaga pendidikan teologi Katolik (AFTI - Asosiasi Filsafat dan Teologi Indonesia) dan Protestan (PERSETIA) dengan tujuan untuk menekankan dimensi ilmiah dan akademis serta interdisipliner dari ilmu teologi. Filsafat keilahian adalah disiplin ilmu teologi yang dilakukan dengan metode interdisipliner.

Pada tanggal 11 Mei 1995 dibuka Program Magister Teologi pada Program Pascasarjana Universitas Sanata Dharma (SK Direktorat

Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 117/DIKTI/Kep/1995). Setelah 5 tahun Program Magister Teologi berjalan, pada tanggal 10 September 2000 mendapatkan akreditasi dengan peringkat U (Unggul) dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional RI (SK Nomor: 00229/AK-1-25/USDTHE/IX/2000). Reakreditasi sudah dijalankan pada tanggal 10 dan 11 Juni 2008. Berdasarkan SK BAN Nomor: 008/BAN-PT/Ak-VI/S2/VIII/2008, reakreditasi Program Magister Teologi Universitas Sanata Dharma mendapat nilai A, dan berlaku dari tanggal 14 Agustus 2008 s/d 14 Agustus 2013. Reakreditasi terakhir dilaksanakan pada tahun 2014 dengan memperoleh nilai B (SK BAN Nomor: 276/SK/BAN-PT/Akred/M/VIII/2014, tanggal 9 Agustus 2014). Selanjutnya pada tahun 2019 kembali memperoleh reakreditasi dengan nilai B (sesuai SK Nomor: 3511/SK/BAN-PT/Akred/M/IX/2019, tertanggal 17 September 2019).

Senada dengan program sarjana, melalui Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor: 871/KPT/I/2019, tertanggal 27 September 2019, Program Studi Magister Teologi berganti nama menjadi Program Magister Filsafat Keilahian. Dengan demikian gelar yang diperoleh pada jenjang ini pun berubah dari Magister Humaniora (M.Hum.) menjadi Magister Filsafat (M.Fil.).

Untuk melayani kebutuhan Gereja Indonesia yang semakin berkembang, khususnya dalam hal studi lanjut bidang Teologi, Kongregasi Urusan Pendidikan Katolik melalui Dekrit *Laetentur Insulae Multae* (Biarlah Banyak Pulau Bersuka Cita), Prot. N. 489/82/48, tanggal 1 November 1984 mengakui Institut Filsafat-Teologi Yogyakarta sebagai Fakultas Teologi. Fakultas ini

mengambil nama Fakultas Teologi Wedabhakti. Nama *Wedabhakti* berarti *cinta terhadap kenyataan*.

Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma memberi gelar “Sarjana Filsafat Keilahian” (S1), dan Program Pascasarjana - Program Magister Teologi memberikan gelar “Magister Filsafat Keilahian” (S2). Sementara, Fakultas Teologi Wedabhakti memberikan gelar Bakaloreat Teologi (*Sacrae Theologiae Baccalaureatus, S.T.B*) pada akhir siklus studi pertama, dan gelar Licensiat Teologi (*Sacrae Theologiae Licentiat, S.T.L.*) pada akhir siklus studi kedua. Selain itu diselenggarakan program tanpa gelar untuk pendidikan yang memadai bagi tugas-tugas Gerejawi. Dalam rangka Fakultas Kepausan tersebut, kegiatan akademik, kurikulum dan gelar-gelarnya diatur sesuai dengan penetapan-penetapan Konstitusi Apostolik *Veritatis Gaudium* (2017) yang menggantikan *Sapientia Christiana* dan peraturan pelaksanaan oleh Kongregasi Urusan Pendidikan Katolik. Fakultas Teologi Wedabhakti bertugas untuk mengembangkan keahlian tinggi dalam Teologi dalam hubungannya dengan situasi keagamaan dan kebudayaan di Indonesia, demi pelayanan iman dalam Gereja dan demi pembangunan bangsa Indonesia sesuai dengan martabat manusia dalam terang wahyu kristiani.

Pada tanggal 13 Juli 2026, Menteri Agama Republik Indonesia menetapkan keputusan tentang ijin penyelenggaraan program studi teologi untuk program doktor pada Universitas Sanata Dharma. Surat keputusan dengan nomer 930 Tahun 2026.

Sejak berdirinya, Fakultas Teologi Wedabhakti telah melayani formasi akademik bagi para calon imam, biarawan/biarawati, dan aktivis awam yang kemudian berkarya di seluruh wilayah Indonesia, bahkan ke berbagai penjuru dunia. Selain para mahasiswa calon imam diosesan Keuskupan Agung Semarang, Serikat Yesus, dan Misionaris Keluarga Kudus, saat ini kampus

Fakultas telah menjadi tempat belajar bagi para mahasiswa dari rumah-rumah formasi, seperti Seminari Tinggi St. Paulus (Keuskupan Agung Semarang dan Keuskupan Purwokerto), Seminari Anging Mammiri (Keuskupan Agung Makassar), Wisma Sang Penebus (CSsR, Kongregasi Redemptoris), Skolastikat SCJ (Imam-imam Hati Kudus Yesus), Skolastikat CMF (Kongregasi Claretian), Skolastikat SSCC (Kongregasi Hati Kudus Yesus dan Maria), Biara Bonaventura (OFM, Ordo Fransiskan), Biara OCD (Ordo Karmelit Tak Berkasut). Juga beberapa kongregasi biarawan/biarawati seperti CB, ADM, SPM, FSGM, FCh, FIC, CMM, OSF, DSY, PMY, MSA, SchP, dll. secara berkala mengirimkan mahasiswa mereka untuk mengalami formasi akademik di Fakultas Teologi Wedabhakti sebagai persiapan karya kerasulan dan pastoral mereka. Kekayaan latarbelakang mahasiswa ini pun bertambah dengan kehadiran para mahasiswa Katolik awam dan mahasiswa dari Gereja-Gereja Protestan di Tanah Air, terutama di program magister.

BAB II

VISI DAN MISI FAKULTAS TEOLOGI UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Visi Fakultas

Menjadi komunitas akademis yang unggul dalam kajian filosofis-teologis atas realitas kehidupan secara kontekstual demi terwujudnya masyarakat yang semakin bermartabat.

Misi Fakultas

1. Menyelenggarakan pendidikan filsafat dan teologi yang holistik dan dialogis melalui pendekatan yang menjunjung tinggi martabat manusia.
2. Memajukan penelitian filsafat dan teologi yang kontekstual dengan berorientasi pada nilai-nilai universal, kebangsaan, dan dialog kemanusiaan.
3. Mengambil bagian dalam pengembangan masyarakat (lokal dan dunia) yang terbuka, majemuk, demokratis, dan cinta lingkungan (ekologis).

BAB III

ORGANISASI FAKULTAS

A. Pimpinan Fakultas Teologi

Dekan	: Prof. Dr. C.B. Mulyatno, Pr.
Wakil Dekan	: Dr. Agustinus Tri Edy Warsono, Pr., S.S.
Kaprodi Filsafat Keilahian Program Sarjana	: Dr. Yohanes Berchmans Prasetyantha, MSF.
Wakaprodi Filsafat Keilahian Program Sarjana	: Bernadus Dirgaprimawan, S.J., S.S., M.A., S.S.D.
Kaprodi Filsafat Keilahian Program Magister	: Dr. Agus Widodo, Pr, M. Hum.
Kaprodi Teologi Program Doktor	: Antonius Galih Arga Wiwin Aryanto, Pr. M. A., S.T.D.
Kepala Kantor Fakultas	: Dr. Agustinus Tri Edy Warsono, Pr., S.S.
Kepala P3TK	: Dr. Martinus Joko Lelono, Pr., M.Hum.
Kepala Tata Usaha	: Antonius Jumadi

B. Tugas Khusus Dosen Fakultas Teologi

Komisi Personalia

Prof. Dr. Emanuel Pranawa Dhatu Martasudjita, Pr.
Dr. Bobby Steven Octavianus Timmerman, MSF., S.S.L
Dr. Yohanes Berchmans Heru Prakosa, S.J.

Komisi Akademik

Dr. Yohanes Berchmans Prasetyantha, MSF.

Dr. Agus Widodo, Pr, M. Hum.

Antonius Galih Arga Wiwin Aryanto, Pr. M. A., S.T.D.

Komisi Penjaminan Mutu (dan Refleksi Karya)

Dr. Agustinus Tri Edy Warsono, Pr., S.S.

Dr. Martinus Joko Lelono, Pr., M.Hum.

Para Wali Tingkat

Wali Tingkat I : Dr. Yohanes Berchmans Prasetyantha,
MSF.

Wali Tingkat II : Dominikus Sukristiono, Pr. M.Hum.
Ph.D.

Wali Tingkat III :

Wali Tingkat IV : Dr. Yohanes Berchmans Heru Prakosa,
S.J.

Wali Tingkat S2 : Dr. Agus Widodo, Pr, M. Hum.

Wali Tingkat S3 : Antonius Galih Arga Wiwin Aryanto,
Pr. M. A., S.T.D.

Koordinator Pengabdian Sosial

Bernadus Dirgaprimawan, S.J., S.S., M.A., S.S.D. (Puket Bid.
Kemahasiswaan)

Kepala Perpustakaan Pascasarjana

Antonius Galih Arga Wiwin Aryanto, Pr. M. A., S.T.D.

**Koordinator Percepatan Dokumentasi & Kerjasama dengan
Instansi Lain**

Indriyani Budi Utami, A.Md.

Prof. Dr. C.B. Mulyatno, Pr.

C. Rumpun-rumpun Ilmu

Rumpun Kitab Suci

Antonius Galih Arga Wiwin Aryanto, Pr. M. A., S.T.D.
Bernadus Dirgaprimawan, S.J., S.S., M.A., S.S.D.,
Dr. Bobby Steven Octavianus Timmerman, MSF., S.S.L

Rumpun Teologi Sistematis

Dr. Agus Widodo, Pr, M. Hum.
Prof. Dr. Emanuel Pranawa Dhatu Martasudjita, Pr.
Dr. Yohanes Berchmans Prasetyantha, MSF.
Dr. theol. Yohanes Subali, Pr.

Rumpun Moral

Dr. theol. Dionius Bismoko Mahamboro, Pr.
Dr. Mateus Mali, CSsR.
Dr. Carolus Boromeus Kusmaryanto, SCJ.
Paulus Bambang Irawan, S.J., S.S., M.Hum., S.T.D.
Dr. Fransiskus Nikolaus Lakebelek Teluma, MSF.

Rumpun Pastoral

Dr. Yohanes Berchmans Heru Prakosa, S.J.
Fransiskus Purwanto, SCJ., Th. D.
Dr. Agustinus Tri Edy Warsono, Pr., S.S.

Rumpun Filsafat

Prof. Dr. C.B. Mulyatno, Pr.
Dominikus Sukristiono, Pr. M.Hum. Ph.D.
Dr. Martinus Joko Lelono, Pr., M.Hum.

D. Tenaga Kependidikan

Nama dan Alamat	Tugas
<i>Antonius Jumadi</i> Sawahen Kidul RT 01 RW 05, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta 55584 ☎ 0815 7883 0846 ✉ ant.jumadi@yahoo.com	KTU Fakultas Teologi Sekretariat dan Administrasi Akademik Program Gerejawi/FTW (Bakaloreat, Lisensiat, Doktorat, Prog. Imamat) Pengelolaan dokumentasi & pengarsipan akademik program gerejawi
<i>Felix Purohito S., A.Md.</i> Mejing Lor RT 01 RW 01, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294 ☎ 0819 1555 8969 ✉ felixcavalera@gmail.com	Administrasi Akademik S1 Pengelolaan Dokumentasi & Pengarsipan akademik S1 Data reakkreditasi S1
<i>Sumarno, A.Md.</i> Kembangarum RT 04 RW 33, Donokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta, 55551 ☎ 0823 2813 3841 ✉ sumarno@mail.usd.ac.id	Pengelolaan arsip (bersama Fidelis Awang Bisono) Perpustakaan Sekretaris P3TK Pelayanan Extension Course Penerbitan Jurnal Teologi
<i>Yoseph Tri Nugroho</i> Sanggrahan RT 07 RW 017, Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta ☎ 0813 9217 1095	Koordinator pengelola Rumah Tangga Kantor, maintenance & kebersihan Layanan Sarana dan prasarana Genset, Listrik dan jaringan Air dan instalasi jaringan Kebersihan dan estetika Kolam-kolam dan Area taman Gua Maria Layanan Ekspedisi
<i>Yusuf Riyadi</i> Sanggrahan RT 01 RW 015 Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta 55286 ☎ 0813 2877 1703	Anggota sarana – prasarana (Kunci ruang-ruang S2) Kebersihan dan estetika Kebun dan pot-pot area Gedung S2

Nama dan Alamat	Tugas
	Layanan Parkir kendaraan selatan gedung S1 dan S2 Layanan Ruang istirahat dosen di S2 (kebersihan peralatannya)
<i>Yohanes Tri Narwoko, S.S.</i> Bergan RT.03, Wijirejo, Pandak, Bantul, Yogyakarta ☎ 0857 2990 8246 ✉ trinarwoko@gmail.com	Pembukuan Keuangan Fakultas Teologi Layanan biaya studi Mahasiswa Penugasan-penugasan khusus dari wakil dekan
<i>Indriyani Budi Utami, A.Md.</i> Boto Kulon RT 45/15 Kembang Nanggulan Kulonprogo, Yogyakarta ☎ 0877 3160 2176 ✉ indriyani.budiutami@gmail.com	Administrasi Akademik S2 Administrasi Akademik S3 Pengelolaan Dokumentasi & Pengarsipan akademik S2 dan S3 Data reakreditasi S2 (dan S3) Pelayanan administrasi karier dosen (blok waktu dosen, layanan Jabfung, dan BKD)
<i>B. Wenny Dwi Andriani, A.Md.</i> Boro RT 04 RW 02, Banjarasri, Kalibawang, Kulon Progo, Yogyakarta ☎ 0822 2018 3494 ✉ benedictawenny07@gmail.com	Sekretariat Dekanat F. Teologi - SDM (dosen baru, pensiun, Yadapen, dan BPJS ketenagakerjaan) Kasir pengeluaran tunai Administrasi ekspedisi dan ATK Koordinasi Konsumsi Layanan Fotokopi dan Penjualan buku Kerjasama/Sekretariat AFTI
<i>Imanuel Wahyu Purwono</i> Tukangan DN 2 / 708 RT 36 RW 07 Tegal Panggung, Danurejan, Yogyakarta ☎ 0816 1757 2314	Layanan sarana – prasarana (kunci ruang-ruang S1) Kebersihan dan estetika Kebun dan pot-pot area Gedung S1 Layanan Parkir kendaraan parkir depan S1

Nama dan Alamat	Tugas
	Layanan Ruang istirahat dosen di S1 (kebersihan peralatannya)
<i>Fidelis Awang Bisono, S.S.</i> Keringan RT 011 RW 004, Karang Dukuh, Jogonalan, Klaten ☎ 0823 2394 5833 ✉ fidelis.awang@mail.usd.ac.id	Pengelolaan arsip (bersama Sumarno) Pengelolaan Website dan media sosial fakultas (Instagram, dsb) Inventarisasi sarana dan prasarana Layanan Multimedia kegiatan akademik Pengelolaan Sound System dan Ruang Studio Pengelolaan Komputer, cctv dan Jaringan Internet Penerbitan JAOT

BAGIAN II
PROGRAM STUDI FILSAFAT KEILAHIAN
(S1)

BAB I

VISI, MISI, DAN PROFIL LULUSAN

Visi

Menjadi prodi yang unggul dalam kajian filosofis-teologis yang dilakukan secara sistematis, kritis, dialogis, dan kontekstual demi terwujudnya kehidupan berkomunitas Kristiani dan berbangsa yang bermartabat dalam kemajemukan.

Misi

1. Mendidik kaum muda dalam bidang filsafat keilahian dasar melalui pendekatan yang berorientasi pada pribadi peserta didik (*cura personalis*).
2. Mengembangkan penelitian yang kontekstual mengenai relasi antara manusia dan Yang Ilahi dalam dimensi personal, komunal (sosial), dan kosmik.
3. Berpartisipasi dalam gerakan pemberdayaan masyarakat yang pluralis lewat wacana ilmiah dan keterlibatan nyata menurut perspektif Kristiani.

Profil Lulusan

Lulusan Prodi S1 adalah pendidik filsafat dan teologi pada pendidikan non-formal dan pengembang sumber daya manusia di bidang sosial kemasyarakatan, yang beriman dan mampu merefleksikan dan mengomunikasikan iman dan kehidupan secara kritis dengan pendekatan interdisipliner dan dialogis,

berperan dalam membangun komunitas dinamis melalui kerjasama dengan berbagai pihak, dan dengan semangat *magis* berani memperjuangkan kebenaran dan keadilan, demi keluhuran martabat manusia.

BAB II

ORGANISASI PROGRAM STUDI FILSAFAT KEILAHIAN (S1)

A. Pengelola Prodi Filsafat Keilahian (S1)

Kaprodi : Dr. Y. B. Prasetyantha, MSF
 Wakaprodi : Bernadus Dirgaprimawan, S.J., S.S., M.A., S.S.D.
 Sekretariat : Felix Purohito S., A.Md.

B. Tenaga Edukatif

1. Dosen Tetap Prodi

Nama dan Alamat	Mata Kuliah yang Diampu
<i>Dr. Agustinus Tri Edy Warsono, Pr., S.S.</i> Seminari Tinggi St. Paulus Jl. Kaliurang Km. 7, Yogyakarta 55283 ☎ (0274) 885714, 880027 ✉ ag_triedy@yahoo.co.id	• Pengantar KHK • Sakramentologi (perspektif hukum) • Ekaristi (perspektif hukum) • Hukum Perkawinan
<i>Bernadus Dirgaprimawan, S.J., S.S., M.A., S.S.D.</i> Kolese St. Ignatius Jl. Abubakar Ali 1, Yogyakarta 55224 ☎ (0274) 562253, 588283 ✉ dirgaprimawan@yahoo.com	• Pengantar Perjanjian Baru • Kristologi-Pneumatologi: Perspektif Kitab Suci • Apokaliptik: Perspektif Alkitabiah • Kitab Taurat dan Sejarah • Kitab Kebijaksanaan
<i>Dr. Bobby Steven Octavianus Timmerman, MSF, S.S.L.</i> Skolastikat MSF Biara Nazareth Jl. Kaliurang Km. 7,5 Banteng, Yogyakarta 55581	• Injil-injil Sinoptik • Pengantar Perjanjian Baru • Kitab Taurat dan Sejarah • Metode Tafsir Kitab Suci

Nama dan Alamat	Mata Kuliah yang Diampu
☎ (0274) 885702 ✉ romobobmsf@gmail.com	
<i>Prof. Dr. C.B. Mulyatno, Pr.</i> Seminari Tinggi St. Paulus Jl. Kaliurang Km. 7, Yogyakarta 55283 ☎ (0274) 885714, 880027 ✉ carlomul@gmail.com	• Filsafat Timur • Filsafat-Teologi Klasik dan Medieval • Filsafat Modern-Kontemporer
<i>Dr. theol. Dionius Bismoko Mahamboro, Pr.</i> Pastoran St. Aloysius Gonzaga, Mlati Jl. Magelang Km. 7,8 Mlati, Sendangadi, Sleman, Yogyakarta 55285 ☎ (0274) 885714, 880027 ✉ dionius.bismoko@usd.ac.id	• Pancasila • Teologi Moral • Metodologi Belajar • Capita Selecta Teologi Indonesia & Asia • Teologi Moral Sosial
<i>Dominikus Sukristiono, Pr. M.Hum. Ph.D.</i> Seminari Tinggi St. Paulus Jl. Kaliurang Km. 7, Yogyakarta 55283 ☎ (0274) 885714, 880027 ✉ dsukristiono@usd.ac.id	• Pengantar Filsafat • Logika • Epistemologi • Metafisika • Kosmologi dan Eko-teologi
<i>Dr. Mateus Mali, CSsR.</i> Wisma Sang Penebus, Jl. Monjali 48 C, Gemawang, Sinduadi, Sleman, Yogyakarta ☎ (0274) 625021 ✉ malicssr@hotmail.com	• Kosmologi dan Eko-Teologi • Matakuliah Pilihan Tematis I • Filsafat Teologi Sosial • Homiletika
<i>Dr. Martinus Joko Lelono, Pr., M.Hum.</i> Pastoran St. Petrus & Paulus Babadan, Jl. Raya Tajem, Gondang	• Pengantar Filsafat • Ilmu Sosial dan Kajian Budaya Dasar • Budaya dan Pemikiran Indonesia Kontemporer

Nama dan Alamat	Mata Kuliah yang Diampu
Legi, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta 55584 ✉ martinusjoko@usd.ac.id	• Kajian Agama-agama dan Dialog • Pendidikan Kewarganegaraan
<i>Dr. Yohanes Berchmans Prasetyantha, MSF.</i> Skolastikat MSF Biara Nazareth Jl. Kaliurang Km. 7,5 Banteng, Yogyakarta 55581 ☎ (0274) 885702 ✉ prasetyanth@gmail.com	• Yesus Kristus, Tritunggal, dan Keselamatan • Ateisme-Sekularisme • Teologi Agama-Agama & Komparatif • Iman dan Wahyu
<i>Dr. theol. Yohanes Subali, Pr.</i> Seminari Tinggi St. Paulus Jl. Kaliurang Km. 7, Yogyakarta 55283 ☎ (0274) 885714, 880027 ✉ yohanessubali@gmail.com	• Pengantar Liturgi • Sakramentologi • Ekumenisme Dasar • Pengantar Teologi Kristiani • Ekaristi B • Gereja sebagai Sakramen Keselamatan
<i>Dr. Fransiskus Nikolaus Lakebelek Teluma, MSF.</i> Skolastikat MSF Biara Nazareth Jl. Kaliurang Km. 7,5 Banteng, Yogyakarta 55581 ☎ (0274) 885702 ✉ franciku78@gmail.com	• Teologi Moral • Teologi Moral Keluarga • Pancasila • Kewarganegaraan • Capita Selecta Teologi Indonesia & Asia • Filsafat Teologi Sosial

2. Dosen Tetap non-Prodi

Nama dan Alamat	Mata Kuliah yang Diampu
<i>Dr. Agus Widodo, Pr, M. Hum.</i> Seminari Tinggi St. Paulus Jl. Kaliurang Km. 7, Yogyakarta 55283 ☎ (0274) 885714, 880027 ✉ aguswidodo837@gmail.com	• Yesus Kristus, Tritunggal, dan Keselamatan • Teologi Patristik • Paham Ketuhanan • Filsafat-Teologi Klasik dan Medieval

Nama dan Alamat	Mata Kuliah yang Diampu
<i>Dr. Carolus Boromeus Kusmaryanto, SCJ.</i> Visma Vijaya Praya, Jl. Wulung 9 A, Papringan, Yogyakarta ☎ (0274) 588700 ✉ kusmaryanto@gmail.com	• Matakuliah Pilihan Tematis I • Bioetika Kristiani • Teologi Hidup Rohani
<i>Antonius Galih Arga Wiwin Aryanto, Pr., M.A., S.T.D.</i> Seminari Tinggi St. Paulus Jl. Kaliurang Km. 7, Yogyakarta 55283 ☎ (0274) 885714, 880027 ✉ argawa@gmail.com	• Injil Sinoptik • Surat-surat Paulus • Kristologi-Pneumatologi: Perspektif Kitab Suci • Injil Yohanes • Manusia: Perspektif Filsafat dan Teologi
<i>Prof. Dr. Emanuel Pranawa Dhatu Martasudjita, Pr.</i> Wisma Domus Pacis Puren Gg. Lada No.5 RT.01 RW39 Puren Pringwulung Yogyakarta 55283, ☎ (0274) 549702 ✉ martasudjita@yahoo.com	• Pengantar Liturgi • Sakramentologi • Pengantar Teologi Kristiani • Ekaristi • Mazmur dan Musik Liturgi • Inkulturasi Gereja Indonesia
<i>Fransiskus Purwanto, SCJ., Th.D.</i> Skolastikat SCJ Jl. Kaliurang Km. 7,5 Yogyakarta 55581 ☎ (0274) 885208 ✉ fransiskus.purwanto@usd.ac.id	• Teologi Patristik • Ekumenisme Dasar • Filsafat Teologi Modern dan Kontemporer • Inkulturasi Gereja Indonesia • Gereja sebagai Sakramen Keselamatan
<i>Dr. Indra Tanureja, Pr.</i> Seminari Tinggi St. Paulus Jl. Kaliurang Km. 7, Yogyakarta 55283 ☎ (0274) 885714, 880027 ✉ don_indrasan@yahoo.com	• Pengantar PL • Kitab Nabi-nabi • Kitab Kebijaksanaan • Mazmur dan Musik Liturgi • Metode Tafsir KS

Nama dan Alamat	Mata Kuliah yang Diampu
<i>Paulus Bambang Irawan, S.J., S.S., M.Hum., S.T.D.</i> Kolese St. Ignatius Jl. Abubakar Ali 1, Yogyakarta 55224 ☎ (0274) 562253, 588283 ✉ bambs@jesuits.net	• Ateisme-Sekularisme • Teologi Moral Keluarga
<i>Dr. Yohanes Berchmans Heru Prakosa, S.J.</i> Kolese St. Ignatius Jl. Abubakar Ali 1, Yogyakarta 55224 ☎ (0274) 562253, 564961 ✉ hprakosa@jesuits.net	• Filsafat Timur • Kajian Agama-agama dan Dialog • Seminar Filsafat Teologi I • Paham Ketuhanan • Seminar Filsafat Teologi II

BAB III

KURIKULUM PROGRAM STUDI FILSAFAT KEILAHIAN (S1)

Program Studi Filsafat Keilahian Program Sarjana (S1) dapat ditempuh dalam waktu maksimal 16 semester dan paling cepat dalam waktu 7 semester. Dalam masa studi tersebut, mahasiswa dapat menyelesaikan studi setelah menyelesaikan 145 SKS yang meliputi matakuliah wajib (baik, wajib universitas, wajib fakultas, maupun wajib prodi) dan matakuliah pilihan. Dalam perencanaan perkuliahan tahun ini, terdapat 132 matakuliah wajib yang harus diambil oleh setiap mahasiswa. Maka mahasiswa wajib mengambil matakuliah pilihan sekurang-kurangnya 6 SKS atau lebih. Peserta program S1 dapat mengambil matakuliah pilihan ini dari matakuliah-matakuliah yang disediakan untuk program Bakaloret atau mengambil matakuliah pilihan di Program Studi lain di lingkup Sanata Dharma atau di luar Sanata Dharma. Kesempatan untuk mengikuti program-program MBKM selalu terbuka dan harus dikomunikasikan bersama dengan Kaprodi.

Pada tahun akademik 2026/2027 ini, mulai diberlakukan kurikulum yang baru. Maka, mahasiswa angkatan tahun masuk 2026 (tingkat I) ini akan mengikuti perkuliahan berdasarkan Kurikulum 2026, sedangkan angkatan yang lain (tingkat II-IV) tetap mengikuti Kurikulum 2021 hingga lulus. Namun karena matakuliah di tahun pertama (semester I dan II) pada kurikulum yang baru tidak mengalami perubahan, maka Kurikulum 2026 **tidak** dicantumkan di buku pedoman studi ini.

A. Pengelompokan Matakuliah Program Studi

I. MATA KULIAH WAJIB UNIVERSITAS											
KODE MK	MATAKULIAH	JUMLAH		SEMESTER							
		SKS	TM	1	2	3	4	5	6	7	8
TEOL101	Pendidikan Agama (Pengantar Teologi Kristiani)	2	2	✓							
BIND101	Bahasa Indonesia	3	3	✓							
KEBN101	Pancasila	2	2		✓						
BING101	Bahasa Inggris	3	3		✓						
KEBN102	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2							✓	
STD102	KKN (Pengabdian Sosial)	3	-							✓	
	Total	15									
II. MATA KULIAH WAJIB FAKULTAS											
KODE MK	MATAKULIAH	JUMLAH		SEMESTER							
		SKS	TM	1	2	3	4	5	6	7	8
HUMN101	Pengantar Metodologi Belajar di Perguruan Tinggi	2		✓							
FILS102	Logika	2	2	✓							
FILS103	Epistemologi	2	2				✓				
TEOL114	Metode Penelitian dan Teologi	3							✓		
PENL102	Skripsi	6								✓	
	Total	15									
III. MATA KULIAH WAJIB PRODI											
KODE MK	MATAKULIAH	JUMLAH		SEMESTER							
		SKS	TM	1	2	3	4	5	6	7	8
TEOL102	Pengantar PL	2		✓							
TEOL106	Pengantar PB	2		✓							
TEOL135	Sejarah Gereja I [Klasik-Medieval]	2		✓							
FILS101	Pengantar Filsafat	2	2	✓							
TEOL116	Pengantar Liturgi	2		✓							
TEOL110	Metode Tafsir KS	2			✓						
TEOL136	Sejarah Gereja II [Modern-Kontemporer]	2			✓						
ISOS101	Ilmu Sosial dan Kajian Budaya Dasar	2	2		✓						

FITE112	Filsafat Teologi Klasik	2			✓							
FITE113	Filsafat Teologi Medieval	2			✓							
TEOL115	Iman dan Wahyu	2			✓							
TEOL142	Sejarah Gereja Indonesia	2	2			✓						
TEOL103	Kitab Taurat-Sejarah	3				✓						
TEOL104	Kitab Nabi-Nabi	2				✓						
TEOL107	Injil Sinoptik	3				✓						
FILS109	Filsafat Timur	2				✓						
TEOL137	Pengantar KHK	2				✓						
FILS110	Filsafat Moral	2				✓						
TEOL139	Capita Selecta Teologi Indonesia dan Asia	2	2			✓						
FITE107	Kosmologi dan Eko-Teologi	3				✓						
FITE104	Manusia: Perspektif Filsafat & Teologi	3	3				✓					
FILS104	Metafisika	2					✓					
TEOL108	Injil Yohanes	2					✓					
TEOL138	Teologi Moral	2					✓					
FITE106	Paham Ketuhanan	4					✓					
ISOS102	Budaya dan Pemikiran Indonesia Kontemporer	2	2				✓					
TEOL126	Teologi Agama-agama dan Komparatif	2	2				✓					
TEOL109	Surat-Surat Paulus	3						✓				
TEOL143	Kajian Agama-agama dan Dialog	4	4					✓				
FITE102	Filsafat Teologi Modern & Kontemporer	3	3					✓				
FITE117	Teologi Patristik	2						✓				
TEOL144	Yesus Kristus, Tritunggal dan Keselamatan	5						✓				
TEOL119	Kristologi – Pneumatologi: Perspektif Kitab Suci	2						✓				
TEOL121	Ekaristi	3						✓				
TEOL160	Bioetika Kristiani	2					✓					
TEOL161	Moral Keluarga	2							✓			
TEOL162	Hukum Perkawinan	2							✓			
TEOL122	Sakramentologi	3							✓			
TEOL120	Gereja sebagai Sakramen Keselamatan	4							✓			

FITE116	Filsafat Teologi Sosial	4									✓	
FITE118	Pengembangan Pemikiran Teologis	2								✓		
FITE119	Pengembangan Praksis Pastoral	2									✓	
	Total	103										
IV. MATA KULIAH PILIHAN PRODI												
KODE MK	MATAKULIAH	JUMLAH		SEMESTER								
		SKS	TM	1	2	3	4	5	6	7	8	
PSIU119	Psikologi Kepribadian	2	2				✓					
KONS113	Konseling Dasar	2	2						✓			
TEOL105	Kitab Kebijaksanaan	2	2						✓			
FITE120	Matakuliah Pilihan Tematis	2	2						✓			
TEOL141	Ekumenisme Dasar	2	2							✓		
FITE115	Ateisme, Sekularisme, dan Tantangan Iman Kontemporer	2	2							✓		
TEOL129	Mazmur dan Musik Liturgi	2	2							✓		
TEOL131	Homiletika	2	2								✓	
TEOL111	Apokaliptik: Perspektif Kitab Suci	2	2								✓	
TEOL123	Teologi Hidup Rohani	2	2								✓	
TEOL140	Inkulturasi Gereja Indonesia	2	2								✓	
	Total	22										

Catatan untuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM):

- Para mahasiswa yang **hanya** mengikuti Program S1 memiliki kesempatan di Semester VI dan VII untuk mengikuti program magang atau mengambil matakuliah di Program Studi lain, baik dalam lingkup Universitas Sanata Dharma atau di luar Universitas Sanata Dharma. Jumlah minimal SKS yang perlu diambil oleh setiap mahasiswa dalam program MBKM ini adalah 10 SKS. Tetap dimungkinkan bahwa mahasiswa peserta Program S1 mengambil matakuliah-matakuliah

pilihan yang diberikan di Program Bakaloreat. Pelaksanaan program perkuliahan dalam kerangka MBKM ini harus dibicarakan bersama dengan Kaprodi terlebih dahulu.

- Mahasiswa yang mengikuti Program S1 sekaligus Bakaloreat, wajib mengambil matakuliah pilihan untuk bakaloreat. Namun demikian, peserta dapat juga mengambil matakuliah-matakuliah tertentu dari Program Studi lain di Universitas Sanata Dharma atau di Universitas lain setelah memperoleh izin dari Kaprodi terlebih dahulu.

B. Uraian Singkat Matakuliah

Semester I

TEOL101 Pendidikan Agama (Pengantar Teologi Kristiani) (2 SKS)

Mata Kuliah Pengantar Teologi Kristiani merupakan mata kuliah wajib universitas yang maksudnya sama dengan mata kuliah pendidikan agama, dan berbobot 2 SKS. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberi pengantar kepada para mahasiswa mengenai seluruh bidang ilmu filsafat dan teologi menurut terang iman kristiani, dan mengajak mahasiswa untuk mengenal dan memahami pokok-pokok iman kristiani secara sistematis dan mampu mempertanggung-jawabkannya.

FILS101 Pengantar Filsafat (2 SKS)

Kuliah Pengantar Filsafat mengajak mahasiwa mengenal dunia filsafat dengan memahami dan mempraktikkan langkah-langkah berpikir sistematis, metodis dan kritis. Dengan mengenali berbagai contoh pemikiran filsafat yang berkembang sampai zaman ini, para mahasiswa diharapkan memahami cara berpikir, hakikat, sumber, dan struktur pengetahuan serta logika argumentasi.

TEOL102 Pengantar Perjanjian Lama (2 SKS)

Dua hal menjadi pokok perhatian dalam kuliah ini. Yang pertama, akan disampaikan beberapa gagasan pokok tentang Alkitab berdasarkan ajaran Gereja Katolik sebagaimana terdapat dalam beberapa dokumen Gereja. Yang kedua, pemaparan sejarah Israel sejauh ditampakkan dalam tulisan-tulisan Perjanjian Lama, dengan tetap memperhatikan karakter kitab suci sebagai buku iman. Beberapa istilah yang berkaitan dengan Alkitab dicoba juga dijelaskan.

TEOL106 Pengantar Perjanjian Baru (2 SKS)

Kuliah Pengantar Perjanjian Baru ini merupakan kuliah pengantar yang dimaksudkan untuk memberikan kepada para peserta pengetahuan-pengetahuan dasar mengenai tulisan-tulisan Perjanjian Baru yang mencakup dunia Perjanjian Baru, sejarah pembentukan Perjanjian Baru, jenis-jenis tulisan Perjanjian Baru, dan pokok isi tulisan-tulisan Perjanjian Baru. Sebagai sebuah pengantar, kuliah ini lebih menawarkan informasi-informasi tentang Perjanjian Baru kepada para mahasiswa tanpa mengesampingkan usaha analitis peserta untuk mengeksplorasi berbagai informasi untuk sampai pada pemahaman dasar yang memadai mengenai tulisan-tulisan Perjanjian Baru.

FILS102 Logika (2 SKS)

Perkuliahan ini dibagi ke dalam empat bagian. Pada bagian pertama, peserta perkuliahan dilatih untuk terampil mengidentifikasi berbagai sesat pikir (*logical fallacy*) yang umum ditemukan dalam hidup sehari-hari. Pada bagian kedua akan dikenalkan keterkaitan bahasa dengan logika terutama dalam hal pendefinisian dan pengklasifikasian. Pada bagian ketiga, peserta perkuliahan dikenalkan dengan dua proposisi utama dalam logika, yaitu: proposisi kategoris dan hipotetis. Pada bagian keempat, peserta perkuliahan dilatih untuk terampil

mengidentifikasi struktur dan sifat-sifat penyimpulan, terutama silogisme kategoris dan silogisme hipotetis.

TEOL135 Sejarah Gereja I (Klasik-Medieval) (2 SKS)

Membahas tahap-tahap perkembangan Gereja dari perspektif historis dan perkembangan-perkembangan pemikiran teologi khas dalam periode Klasik sampai Medieval

BIND101 Bahasa Indonesia (3 SKS)

Mata Kuliah Bahasa Indonesia dirancang untuk melatih ketrampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar secara lisan maupun tertulis. Tekanan utama perkuliahan ada pada praktek menulis dengan tekanan pada struktur dan logika kalimat yang benar, diksi yang baik untuk penulisan tema-tema filsafat dan teologi. Tujuan ini dicapai dengan cara berlatih menulis kalimat dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai kaidah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) dan dengan berlatih menganalisa struktur dan logika kalimat serta pilihan kata baku sesuai dengan kaidah EYD.

HUMN101 Pengantar Metodologi Belajar di Perguruan Tinggi (2 SKS)

Matakuliah ini dimaksudkan untuk membantu mahasiswa untuk mengembangkan disposisi atau sikap mencintai belajar dan menjadikan belajar sebagai habitus dan keutamaan. Mahasiswa juga dibantu memahami hakikat, pengertian dan tujuan dasar belajar serta perilaku ilmiah (strategi dan cara-cara yang tepat) untuk mencapai tujuan tersebut.

TEOL116 Pengantar Liturgi (2 SKS)

Mata Kuliah Pengantar Liturgi merupakan mata kuliah wajib program studi, dan berbobot 2 SKS. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberi pengantar kepada para mahasiswa mengenai teologi liturgi Gereja dan berbagai dimensinya, serta dasar-dasar

dan seluk beluk perayaan liturgi dan peribadatan Gereja, dengan pendekatan secara komprehensif dan interdisipliner.

Semester II

KEBN101 Pancasila (2 SKS)

Matakuliah ini adalah matakuliah wajib di program studi sarjana yang bertujuan membekali mahasiswa dengan kepekaan untuk melihat konteks berteologi dan berfilsafat dari perspektif kelima nilai dasar yang menjadi prinsip dasar hidup bersama bangsa Indonesia. Dalam perkuliahan ini, Pancasila dipelajari bukan sebagai rumusan ideologis yang mati, melainkan sebagai realitas masyarakat Indonesia yang dinamis.

TEOL110 Metode Tafsir Kitab Suci (2 SKS)

Dokumen Penafsiran Alkitab Kitab Suci dalam Gereja yang diterbitkan oleh Komisi Kitab Suci Kepausan pada tahun 1994 membuka kemungkinan penggunaan macam-macam metode untuk mendekati Alkitab. Gereja Katolik tidak mempunyai satu metode pun yang khas. Dengan demikian, aneka macam metode bisa dimanfaatkan (sesuai dengan teks yang sedang dihadapi). Meskipun demikian, penafsiran Alkitab pada dasarnya bisa digolongkan dalam salah satu kategori ini: pendekatan sinkronik atau pendekatan diakronik. Pendekatan sinkronik mau menyoroti teks Kitab Suci dalam bentuk akhirnya; sementara pendekatan diakronik menelaah Kitab Suci dalam kesejarahannya. Beberapa metode yang lebih mendetil dari masing-masing pendekatan akan disampaikan, entah sebagai contoh atau pun sebagai alat kerja.

ISOS101 Ilmu Sosial dan Kajian Budaya Dasar (2 SKS)

Sesuai dengan maksud interdisiplinaritas dari Fakultas Teologi dan Prodi Filsafat Keilahian, Matakuliah Ilmu Sosial dan Kajian Budaya Dasar ini dimaksudkan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan panoramik yang cukup mendalam

mengenai logika dan metodologi ilmu sosial dan kajian budaya, terutama yang relevan dengan ilmu filsafat dan teologi. Akan dibahas beberapa mazhab Ilmu Sosial yang penting, terutama ilmu sosial kritis, dan berbagai pemikiran baru dalam kajian budaya (etnografi dan *cultural studies*).

FITE112 Filsafat-Teologi Klasik (2 SKS)

Sesuai dengan visi interdisiplinaritas dari ilmu filsafat-teologi, matakuliah ini akan memberikan pengetahuan dasariah yang penting mengenai alam pemikiran filsafat dan teologi di zaman klasik. Dalam matakuliah ini, berbagai pemikiran filosofis akan dibahas secara dekat dengan dinamika pemikiran teologi sehingga mahasiswa mendapatkan pemahaman yang integral mengenai pokok-pokok dan perkembangan pemikiran filsafat dan teologi dalam periode ini, sebuah periode historis yang amat penting bagi perkembangan refleksi teologi Kristiani.

FITE113 Filsafat-Teologi Medieval (2 SKS)

Sesuai dengan visi interdisiplinaritas dari ilmu filsafat-teologi, matakuliah ini akan memberikan pengetahuan dasariah yang penting mengenai alam pemikiran filsafat dan teologi di Abad Pertengahan. Dalam matakuliah ini, berbagai pemikiran filosofis akan dibahas secara dekat dengan dinamika pemikiran teologi sehingga mahasiswa mendapatkan pemahaman yang integral mengenai pokok-pokok dan perkembangan pemikiran filsafat dan teologi dalam periode ini, sebuah periode historis yang amat penting bagi perkembangan refleksi teologi Kristiani.

BING101 Bahasa Inggris (3 SKS)

Dalam Prodi Teologi, matakuliah ini dibagi dua (Bahasa Inggris dan *Reading Theological Texts*) untuk membekali mahasiswa dengan penguasaan gramatika dan struktur bahasa Inggris yang baik agar bisa membuat komposisi (karangan) ilmiah dalam level

dasar serta membangun familiaritas dengan khasanah teologi Kristiani berbahasa Inggris.

TEOL115 Iman dan Wahyu (2 SKS)

Sebagai matakuliah dasariah dalam ilmu teologi, Matakuliah Iman dan Wahyu membantu mahasiswa untuk mempunyai pemahaman yang tepat tentang pengalaman iman yang menyangkut perkembangan eksistensial dan ciri-ciri beriman sekaligus pengertian yang tepat tentang latar belakang, bentuk dan kriteria paham pewahyuan. Mahasiswa dibantu untuk menyadari peziarahan imannya dalam kesatuan dengan iman Gereja dalam menanggapi pemberian diri Allah dalam sejarah yang memuncak dalam diri Yesus Kristus. Matakuliah ini juga menantang mahasiswa untuk menjelaskan dengan tepat pemberian diri Allah dalam sejarah manusia sebagaimana orang beriman kristiani senyatanya memberikan diri pada pewahyuan itu, dalam perjumpaan mereka dengan orang beriman lain.

TEOL136 Sejarah Gereja II (Modern-Kontemporer) (2 SKS)

Membahas tahap-tahap perkembangan Gereja dari perspektif historis dan perkembangan-perkembangan pemikiran teologi khas dalam periode Modern dan Kontemporer.

Semester III

TEOL103 Kitab Taurat-Sejarah (3 SKS)

Dalam kursus ini, akan disampaikan posisi kitab-kitab Taurat dan Sejarah dalam susunan seluruh Kitab Suci. Beberapa pendekatan klasik mengenai bagian ini, seperti misalnya, teori dokumenter dan Kisah Sejarah Deuteronomistis, dsb. akan disajikan juga sebagai sebuah panorama umum. Kemudian akan disoroti beberapa tema teologis-eksegetis yang tetap relevan sampai sekarang, khususnya Kej 1-11; pandangan sinkronis Taurat-Sejarah, tema Tanah, Pendudukan Kanaan, Nubuat Natan, dsb.

TEOL107 Injil Sinoptik (3 SKS)

Mata Kuliah ini dimaksudkan untuk memberikan kepada mahasiswa pemahaman-pemahaman dasar mengenai Injil-injil Sinoptik. Tujuannya adalah supaya mahasiswa memiliki pengetahuan yang baik tentang Injil-injil sinoptik, mengerti kaidah-kaidah penafsiran, dan akhirnya mampu mempergunakan pengetahuannya dalam pelaksanaan keputusan mereka. Perkuliahan secara umum terbagi menjadi dua bagian, yaitu bagian pengantar dan bagian isi. Dalam bagian Pengantar akan dibicarakan teori-teori dasar mengenai Injil-injil sinoptik. Bagian kedua membahas beberapa teks pilihan sebagai latihan menafsirkan sebuah teks secara sinoptik.

TEOL137 Pengantar KHK (2 SKS)

Setelah mengikuti dan menyelesaikan Matakuliah Pengantar Kitab Hukum Kanonik, para mahasiswa memiliki pemahaman yang cukup tentang pentingnya hukum dalam Gereja, latarbelakang munculnya Kitab Hukum Kanonik (KHK) 1983, prinsip-prinsip dasar KHK, hak dan kewajiban umat beriman kristiani, dan Hirarki dalam Gereja Katolik.

FILS110 Filsafat Moral (2 SKS)

Matakuliah ini berupa teori untuk membantu mahasiswa mencapai kompetensi penguasaan konsep dan manajemen nilai yang tidak bisa dilepaskan dari perkembangan kesadaran moral seseorang. Perilaku etis seseorang tergantung pada pemahaman moral dan kemampuan mengidentifikasi serta menalar dalam berhadapan dengan dilema moral. Jadi tindakan etis tidak hanya masalah melakukan yang baik dan benar. Maka mahasiswa membutuhkan pelatihan dalam refleksi filosofis tentang moralitas atau tentang baik/jahat tindakan manusia. Kemampuan refleksi ini diperlukan mahasiswa terutama di dalam pengambilan keputusan. Keputusan untuk melakukan sesuatu tergantung pada

bagaimana seseorang merumuskan dilema moral di dalam suatu visi etika tertentu.

FILS109 Filsafat Timur (2 SKS)

Mata kuliah ini termasuk mata kuliah teori dan praktek yang bersifat deskriptif, preskriptif dan sekaligus eksperiensial. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa mendapat bekal agar memiliki pemahaman yang memadai mengenai beberapa hal penting yang terkait dengan kebijaksanaan dan Filsafat Timur. Dengan terminologi "Timur" di sini, acuannya adalah (1) Nusantara, (2) India - Hindu, (3) India - Jain, (4) India - Budha, (5) China/Korea - Tao, (6) China/Korea - Konghuchu, (7) Jepang - Budha, (8) Persia - Islam Shiah, (9) Timur Tengah - Islam Sunni, (10) Indo-Pakistan - Islam Sunni & Shiah. Di samping itu, mahasiswa juga mendapat bekal agar mampu mengangkat kebijaksanaan yang hidup dalam masyarakat asal. Sejumlah Filsuf Timur yang menjadi fokus dan perhatian untuk disinggung di sini meliputi pemikir dari Nusantara, India, Cina, Jepang, Timur Tengah, Persia, dan Indo-Pakistan. Dengan matakuliah ini, diharapkan mahasiswa/i (1) mampu memahami latar belakang, sejarah perkembangan, alam pikir dan pokok-pokok penting lain yang tumbuh dalam konteks dari mana sang filsuf mengembangkan pemikiran-pemikirannya, dengan memperhitungkan sejumlah aspek secara holistik; (2) mampu memetik pelajaran positif dari ajaran, ungkapan dan praksis iman yang dikembangkan oleh filsuf tertentu guna memperluas dan sekaligus memperdalam upaya untuk membangun makna kehidupan; (3) mampu membangun pemaknaan yang otentik dan dewasa sedemikian rupa sehingga berani membuka diri untuk melampaui batas-batas pemikiran pribadi dalam semangat penghargaan dan bela rasa universal.

FITE107 Kosmologi dan Eko-Teologi (3 SKS)

Kosmologi dan Ekoteologi merupakan mata kuliah teori yang dirancang untuk membekali mahasiswa mampu menganalisa berbagai pandangan tentang semesta sebagai rumah tangga manusia dan persoalan lingkungan hidup berdasarkan pengamatan konkrit. Melalui mata kuliah ini, para mahasiswa mampu menguasai berbagai pandangan tentang semesta dan lingkungan hidup dari perspektif filsafat dan teologi Kristiani. Mata kuliah ini berisi berbagai pemikiran filsafat, etika dan teologi semesta dan lingkungan hidup. Hasil akhir dari mata kuliah ini adalah sebuah konstruksi pemikiran dalam bentuk makalah yang berisi analisis persoalan ekologis dan memberikan pemikiran baru berdasarkan pemahaman filsafat alam semesta dan lingkungan hidup serta nilai-nilai Kristiani.

TEOL104 Kitab Nabi-Nabi (2 SKS)

Kursus ini akan menyoroti bagian Kitab Suci yang biasa disebut Tulisan-tulisan Kenabian. Kursus ini dibagi menjadi dua bagian besar, yang berkaitan dengan teori dan contoh penafsiran. Beberapa tema khusus dalam tulisan kenabian Israel akan disampaikan, misalnya, tempat tulisan kenabian dalam seluruh susunan Alkitab, asal usul istilah nabi, fungsi para nabi, nabi sejati dan nabi palsu, penafsiran tulisan kenabian dalam perspektif kristiani, dsb. Contoh-contoh tafsiran atas kitab nabi Amos, Hosea, dan Yesaya, menjadi fokus bagian kedua.

TEOL139 Capita Selecta Teologi Indonesia dan Asia (2 SKS)

Matakuliah ini adalah matakuliah wajib program sarjana yang akan mempelajari bagaimana teologi Kristiani di Asia, secara khusus di Indonesia, dibentuk oleh interaksi komunitas-komunitas Kristen dengan masyarakat dan budaya di sekitarnya. Konteks sosio-politis dan sosio-budaya di Indonesia dan Asia yang akan mendapat perhatian khusus adalah pluralitas budaya dan agama, kelompok kecil-lemah-miskin-tersingkir dan difabel,

korupsi, feminisme, gerakan populisme dan pelestarian lingkungan hidup. Perkuliahan terdiri atas dua bagian: (1) perkuliahan pengantar metodologi (terutama pendekatan pascakolonial), Konsili Vatikan II dan pembaruan arah perkembangan teologi Asia dan Indonesia, serta refleksi atas teologi kaum Awam (2) pembahasan teolog-teolog Asia dan Indonesia. Bagian pertama akan dipresentasikan oleh dosen. Pada bagian kedua, bahan akan dipresentasikan oleh kelompok mahasiswa.

TEOL142 Sejarah Gereja Indonesia (2 SKS)

Tujuan dari perkuliahan ini tidak bisa dilepaskan dari keprihatinan Fakultas. Secara sederhana, keprihatinan itu dirumuskan dengan istilah Teologi Kontekstual. Sadar konteks itulah yang menjadi awal refleksi, dan itu mulai dari apa yang hidup di sekitar kita. Dalam konteks sejarah berarti, Sejarah Gereja tidak harus selalu dimulai dengan “kebijaksanaan dari atas”. “Tokoh” Sejarah Gereja juga tidak perlu harus berarti menunjuk pada “orang-orang di atas” (terutama hirarki Gereja atau kaum religius). Setiap anggota jemaat dipanggil untuk turut serta dalam menghadirkan Gereja, melibatkan diri dalam pembangunan Tubuh Kristus. Maka matakuliah ini akan mengangkat dan mendiskusikan dinamika Gereja Indonesia melalui kacamata anggota-anggota jemaat Gereja.

Semester IV

FILS103 Epistemologi (2 SKS)

Matakuliah ini berisikan refleksi filosofis tentang ilmu pengetahuan, studi ilmu pengetahuan dan teori ilmu pengetahuan. Obyek yang dikaji ialah pengetahuan ilmiah, pra-andaiaannya, hakikat pengetahuan, sumber pengetahuan, batas pengetahuan, struktur pengetahuan, kesahihan pengetahuan, konsep-konsep, dan metode-metodenya.

FITE104 Manusia: Perspektif Filsafat dan Teologi (3 SKS)

Matakuliah Manusia dalam Perspektif Filsafat dan Teologi merupakan mata kuliah teori dan praktik yang dirancang untuk memberi bekal kepada para mahasiswa agar memiliki cara pandang yang utuh tentang pribadi manusia dan mampu menganalisa berbagai pandangan tentang manusia yang berkembang dalam sejarah. Melalui mata kuliah ini, para mahasiswa mampu mengembangkan pandangan yang utuh tentang manusia berdasarkan berbagai kajian filsafat dan teologi Kristiani. Mata kuliah ini berisi berbagai pemikiran banyak filosof yang membahas tentang manusia dan pokok-pokok pemikiran teologi Kristiani tentang manusia. Hasil akhir dari mata kuliah ini adalah sebuah rumusan sistematis dan komprehensif dalam bentuk makalah yang berisi gagasan pokok tentang manusia dan uraian persoalan konkrit manusia yang dianalisis dengan menggunakan pemikiran filsafat manusia dan teologi Kristiani.

TEOL108 Injil Yohanes (2 SKS)

Mata kuliah ini merupakan kuliah teori dan praktek yang membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk menganalisa secara kritis teks Injil Yohanes untuk menggali pokok-pokok teologi Injil Yohanes dan mempergunakannya dalam pengajaran teologi atau dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Dalam perkuliahan ini dibahas pengantar ke dalam Injil Yohanes yang meliputi tujuan penulisan dan jemaat, bagian-bagian pokok dalam struktur Injil Yohanes, serta tema-tema teologi pokok Injil Yohanes.

FITE106 Paham Ketuhanan (4 SKS)

Mata kuliah ini termasuk mata kuliah teori dan praktek yang bersifat deskriptif dan reflektif. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa mendapat bekal agar memiliki sejumlah pemahaman dasar serta refleksi kritis-teoritis yang memadai mengenai

beberapa pandangan filosofis tentang hal-hal seputar ketuhanan, termasuk kebijaksanaan religius yang tumbuh dan berkembang dalam aneka tradisi kepercayaan lokal, khususnya yang dijumpai di Nusantara. Lebih lanjut, mahasiswa diharapkan mampu memahami, merefleksikan, merumuskan dan membangun sikap penghargaan atas tradisi kepercayaan yang hidup dalam masyarakat asal mahasiswa.

TEOL126 Teologi Agama-agama dan Komparatif (2 SKS)

Matakuliah ini merupakan matakuliah teoretis agar membantu mahasiswa mencapai kompetensi penguasaan konsep dan pandangan teologis Kristiani mengenai persoalan pluralisme agama-agama, terutama tentang keselamatan orang non-Kristiani. Matakuliah ini membantu mahasiswa untuk menjadi pendidik teologi di sektor non-formal dan menjadi pengembang sumber daya manusia dalam konteks masyarakat Indonesia yang majemuk. Maka dari itu mata kuliah ini berisikan bagaimana keselamatan orang-orang non-Kristiani dan signifikansi agama-agama non-Kristiani dipahami dan dijelaskan oleh para teolog Kristiani dan oleh Gereja sepanjang masa, mulai dari periode awal (Kitab Suci) sampai abad modern. Secara umum, tiga paradigma teologi agama-agama akan diperdalam, yaitu eksklusivisme, inklusivisme dan pluralisme, ditambah dengan sumbangan pendekatan teologi komparatif. Selain itu, perhatian khusus akan diberikan juga pada permasalahan teologi agama-agama di Asia dan Indonesia.

ISOS102 Budaya dan Pemikiran Indonesia Kontemporer (2 SKS)

adalah matakuliah wajib yang bersifat teoretis mengenai topik-topik pokok dan dinamika perkembangan pemikiran beberapa tokoh penting di Indonesia, dari masa pergerakan nasional sampai pascakolonial, dalam pelbagai bidang, misalnya kemanusiaan dan kebangsaan (identitas), pengaturan sosial politik dan ekonomi,

agama di antara modernitas dan tradisi, strategi budaya, termasuk pendidikan, dan sebagainya.

TEOL138 Teologi Moral (2 SKS)

Matakuliah ini berupa teori untuk membantu mahasiswa mencapai kompetensi penguasaan konsep dan manajemen nilai yang tidak bisa dilepaskan dari perkembangan kesadaran moral seseorang. Keputusan untuk melakukan sesuatu tergantung pada bagaimana seseorang merumuskan dilema moral di dalam suatu visi etika tertentu. Selanjutnya mahasiswa dibawa ke dalam sejarah perkembangan teologi moral Katolik untuk memahami kekhasannya sebagai suatu disiplin dalam refleksi mengenai moralitas di dalam arus tradisi Gereja Katolik.

TEOL160 Bioetika Kristiani (2 SKS)

Matakuliah Bioetika Kristiani mengeksplorasi bagaimana prinsip-prinsip dan ajaran Kristen dapat diterapkan untuk menilai dan membuat keputusan etis dalam berbagai isu bioetika. Mata kuliah ini mencakup kajian tentang isu-isu seperti pengobatan, penelitian biomedis, hak pasien, dan keadilan dalam perawatan kesehatan, sambil mempertimbangkan perspektif teologis dan moral Kristen.

FILS104 Metafisika (2 SKS)

Matakuliah ini merupakan matakuliah wajib yang bersifat teoretis untuk membantu mahasiswa mencapai kompetensi penguasaan konsep-konsep dasar dan persoalan-persoalan utama dalam bidang metafisika atau ontologi, termasuk perkembangan pemikiran metafisika, terutama di Barat, beserta dengan tokoh-tokoh utamanya, dengan memperhatikan juga hubungan tradisi pemikiran metafisis dengan perkembangan refleksi teologis Kristiani.

PSIU119 Psikologi Kepribadian (2 SKS)

Matakuliah Psikologi Kepribadian ini bermaksud mengantar para mahasiswa memahami fungsi psikis yang mempengaruhi perilaku manusia, struktur kepribadian manusia, dan perilaku manusia sesuai dengan tahap perkembangannya. Bagi para mahasiswa teologi, pendekatan ini dipandang sangat berguna agar mereka memahami misteri manusia lewat pendekatan interdisipliner dengan ilmu psikologi.

Semester V

TEOL144 Yesus Kristus, Tritunggal, dan Keselamatan (5 SKS)

adalah matakuliah wajib yang bersifat teoretis doktriner mengenai misteri pokok dalam pewahyuan Kristiani, yaitu keselamatan Allah Tritunggal lewat Yesus Kristus. Dalam matakuliah ini misteri keselamatan Allah Tritunggal yang diwahyukan lewat peristiwa Kristus direfleksikan secara integral dengan memperhatikan keterhubungan organis antara perspektif soteriologis, kerangka kristologis dan teologi trinitaris. Dimensi kontekstual dan perkembangan mutakhir dari soteriologi, kristologi dan Trinitas juga akan diberi tempat.

TEOL109 Surat-surat Paulus (3 SKS)

Mata Kuliah ini merupakan mata kuliah teoritis yang dirancang untuk memberikan kepada mahasiswa pengetahuan umum tentang surat-surat Paulus, terutama pokok-pokok teologis/pastoral yang terdapat dalam tujuh surat yang diyakini ditulis oleh Paulus sendiri atau yang dikenal sebagai surat-surat Proto Paulino. Materi yang akan dibahas adalah tentang figur Paulus sebagai misionaris Kristen bagi bangsa-bangsa, kerasulannya, serta surat-surat yang meliputi surat kepada jemaat di Roma, Galatia, 1-2 Korintus, Filipi, 1 Tesalonika, Filemon. Figur Paulus dan kerasulannya akan dibahas berdasarkan informasi-informasi biografis dalam surat-surat Paulus dan Kisah Para Rasul. Pembahasan tentang ketujuh surat Paulus dibuat dengan

pendekatan retorik yang biasa dipergunakan dalam surat-surat Yunani.

TEOL119 Kristologi dan Pneumatologi: Perspektif Kitab Suci (2 SKS)

Matakuliah ini adalah matakuliah wajib yang bersifat teoretis mengenai dasar-dasar biblis bagi refleksi Kristologi dan Pneumatologi, yaitu identitas dan peran Yesus Kristus dan Roh Kudus dalam satu sejarah keselamatan. Matakuliah ini akan membantu mahasiswa memahami bagaimana Kitab Suci membahas peran dan identitas Yesus Kristus dan Roh Kudus dalam hubungan satu sama lain dalam hubungan dengan Bapa.

TEOL143 Kajian Agama-agama dan Dialog (4 SKS)

Matakuliah ini dimaksudkan agar mahasiswa mampu menyikapi keputusan Gereja dalam mewartakan nilai-nilai Kristiani di tengah masyarakat Indonesia yang secara umum bersifat majemuk. Selain itu, dengan matakuliah ini, diharapkan mahasiswa mampu membuat refleksi yang kritis dan sistematis dalam sikap senasib dan sepenanggungan dengan umat beriman lain. Pada dirinya, pembelajaran Kajian Agama-agama dan Dialog mengandaikan adanya komunikasi antar pribadi, dalam semangat keterbukaan dan penghargaan, sekaligus komitmen pada iman yang dipeluk, dan keterbukaan atau penghargaan pada pihak lain. Sikap mau terbuka dan menghargai itu sendiri bukan sekedar taktik atau strategi untuk 'pertahanan diri', tetapi tuntutan dan konsekuensi dari kedewasaan iman. Dalam hal ini, kedalaman pengetahuan tetap perlu mendapat perhatian. Dengan demikian, matakuliah 'Kajian Agama-agama dan Dialog' tidak dapat tidak perlu dibangun dengan memperhitungkan 1) aspek pengalaman, 2) refleksi ilmiah dan 3) pendasaran teologis-sipiritual. Ketiga hal tersebut perlu mendapat perhatian secara seimbang. Untuk itu pula, matakuliah ini perlu dikembangkan di dalam kelas melalui

kuliah tatap muka dan di luar kelas melalui suatu bentuk immersion programme melalui *live in* atau *exposure* yang mengikutsertakan umat beriman lain.

FITE102 Filsafat Teologi Modern dan Kontemporer (3 SKS)

Matakuliah ini merupakan matakuliah wajib yang bersifat teoretis dengan tujuan membantu mahasiswa memahami pelbagai paradigma pokok dan dinamika perkembangan pemikiran filsafat dan teologi Kristiani modern dan kontemporer, dalam kaitannya satu sama lain, baik di Barat maupun di kawasan yang lain. Dengan demikian para mahasiswa akan mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana refleksi teologis Kristiani berkembang dalam matrik kultural dalam dialog dengan arus-arus pemikiran filsafat.

FITE117 Teologi Patristik

Teologi Patristik adalah istilah yang digunakan untuk menyebut pemikiran dan ajaran teologis para Bapa Gereja. Karena para Bapa Gereja merupakan tokoh-tokoh awal kekristenan, mereka masih sangat dekat dengan sumber dan dasar utama teologi, yaitu para tokoh dan penulis Kitab Suci, termasuk Yesus Kristus sendiri dan para rasul. Namun, mereka tidak hanya berteologi biblis, melainkan juga memberikan penjelasan yang mendalam dan komprehensif tentang tema-tema teologi, termasuk hal-hal yang tidak jelas dengan sendirinya ketika orang hanya membaca Kitab Suci. Dengan demikian, mereka merupakan peletak dasar teologi, baik rumusan maupun isinya, yang pada masa-masa sesudahnya sampai sekarang selalu digunakan sebagai ukuran kebenaran atau ortodoksi iman. Dalam mata kuliah ini, pokok-pokok pemikiran teologis para Bapa Gereja yang hidup dan berkarya dalam kurun waktu dari akhir Perjanjian Baru hingga awal Abad Pertengahan dipelajari dengan dua pendekatan, yaitu historis dan tematis. Melalui pendekatan historis, dipelajari periodisasi dan konteks

historis-kultural pemikiran teologis para Bapa Gereja. Sementara itu, melalui pendekatan tematis, dipelajari tema-tema pokok tentang teologi yang diajarkan oleh para Bapa Gereja dalam usaha mereka untuk mempertahankan ortodoksi iman Gereja.

TEOL121 Ekaristi (3 SKS)

Mata Kuliah Ekaristi merupakan mata kuliah teori yang memberi pengantar kepada para mahasiswa tentang pengertian sakramen Ekaristi secara liturgis, biblis, teologis, dogmatis dan sistematis, ekumenis, pastoral dan yuridis. Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu merefleksikan pengalaman iman pribadinya mengenai Ekaristi dalam terang iman seluruh Gereja.

Semester VI

TEOL120 Gereja sebagai Sakramen Keselamatan (4 SKS)

Gereja sebagai sakramen keselamatan adalah tema besar yang dibahas Konsili Vatikan II (1962-1965). Fokus perhatian dari studi mengenai Gereja tersebut adalah dokumen eklesiologi Vatikan II *Lumen Gentium*. Dokumen konsili Vatikan II ini juga menjadi pintu masuk bagi pemahaman tentang arah dasar dokumen lainnya hasil Konsili Vatikan II khusus yang terkait dengan sakramentalitas Gereja. Studi ini membahas 4 kata kunci teologis yang penting untuk memahami sakramentalitas Gereja: misteri / sakramen, komunio / koinonia, apostolisitas / misioner, dan diakonia.

TEOL161 Moral Keluarga (2 SKS)

Mata kuliah ini adalah matakuliah wajib yang bersifat teoretis dengan perhatian utama membahas ajaran Gereja Katolik mengenai perkawinan dan keluarga dari sudut pandang moral dan Hukum Gereja. Dengan terang/perspektif ajaran Gereja ini, para mahasiswa mengamati dan menganalisa realitas perkawinan

dan keluarga Katolik di zaman sekarang. Di satu sisi ada idealisme tertentu mengenai kehidupan perkawinan dan keluarga Kristiani. Namun di sisi lain, persoalan-persoalan yang dihadapi oleh keluarga muncul karena konteks sosio-budaya serta sosio-politis tertentu. Pergumulan di dalam keluarga-keluarga Katolik dipandang sebagai upaya mewujudkan iman Kristiani. Dalam pengalaman keluarga-keluarga Katolik, upaya menghidupi iman Kristiani banyak bersentuhan dengan Hukum Gereja sebagai panduan ke arah cita-cita Kristiani.

TEOL162 Hukum Perkawinan (2 SKS)

Matakuliah Hukum Perkawinan mengkaji aspek hukum dan teologis dari perkawinan dalam Gereja Katolik. Ini meliputi pemahaman tentang doktrin gereja mengenai perkawinan, syarat-syarat sah perkawinan, hak dan kewajiban pasangan, serta prosedur untuk pernikahan menurut hukum kanonik.

TEOL105 Kitab Kebijaksanaan (2 SKS)

Matakuliah ini adalah matakuliah wajib yang bersifat teoretis untuk membantu mahasiswa meraih kompetensi penguasaan pengertian atau pemahaman dasar atas Sastra Kebijaksanaan (sejarah teks, persoalan teologis dalam masing-masing Kitab) dan juga relevansi gagasan teologis dari Sastra Kebijaksanaan untuk memahami persoalan zaman sekarang, misalnya penderitaan.

FITE118 Seminar Filsafat-Teologi I: Pengembangan Pemikiran Teologis (2 SKS)

Untuk mengetahui judul-judul seminar yang ditawarkan untuk Matakuliah ini, mahasiswa dapat menghubungi Sekretariat.

KONS113 Konseling Dasar (2 SKS)

Matakuliah Konseling Dasar merupakan pengantar untuk memahami konsep, teori, dan praktik dasar dalam konseling. Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan landasan

pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan proses konseling secara efektif. Mahasiswa akan mempelajari berbagai pendekatan dan teknik konseling, serta aspek etika dan profesional dalam hubungan konseling.

TEOL114 Metode Penelitian dan Teologi (3 SKS)

Mata Kuliah ini merupakan mata kuliah teori dan praktek yang membekali mahasiswa untuk mampu menguasai konsep-konsep penelitian dasar dan keterampilan menerapkan dalam bidang teologi. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa mampu mempersiapkan penelitian filsafat-teologis. Mata Kuliah ini berisi tentang metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan refleksi filsafat-teologis kontekstual. Hasil akhir dari kuliah ini adalah merancang kerangka penelitian filsafat-teologis.

TEOL122 Sakramentologi (3 SKS)

Adalah matakuliah wajib yang bersifat teoretis dan praktis untuk membantu mahasiswa memahami teologi, liturgi dan pastoral sakramen-sakramen Gereja, dengan memperhatikan secara khusus sakramen-sakramen inisiasi Gereja.

FITE120 Matakuliah Pilihan Tematis I (2 SKS)

Semester VII

KEBN102 Pendidikan Kewarganegaraan (2 SKS)

Matakuliah ini adalah pembelajaran komprehensif mengenai kehidupan berbangsa dan bernegara dalam konteks NKRI sesuai amanat Pancasila, UUD 1945, dan semboyan Bhinneka Tunggal Ika. Matakuliah ini merupakan bentuk pendidikan politik untuk memperkokoh semangat kebangsaan (keindonesia-an) mahasiswa dalam konstelasi mutakhir (globalisasi).

STD1102 KKN/Pengabdian Sosial (3 SKS)

Matakuliah KKN/Pengabdian Sosial adalah program praktikum yang mengharuskan mahasiswa untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di lokasi tertentu, baik secara individu maupun kelompok. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari, sambil berkontribusi pada perkembangan masyarakat dan mengatasi berbagai isu sosial.

TEOL141 Ekumenisme Dasar

Matakuliah Ekumenisme Dasar mengkaji konsep dan praktik ekumenisme, yaitu upaya untuk membangun persatuan di antara gereja-gereja Kristen yang berbeda. Mata kuliah ini mencakup pemahaman tentang sejarah gerakan ekumenis, prinsip-prinsip teologis, serta tantangan dan peluang dalam mewujudkan kesatuan Kristen. Mahasiswa akan mempelajari cara-cara untuk berkolaborasi secara efektif dalam konteks ekumenis.

FTTE119 Seminar Filsafat-Teologi II: Pengembangan Praksis Pastoral (2 SKS)

Untuk mengetahui judul-judul seminar yang ditawarkan untuk Matakuliah ini, mahasiswa dapat menghubungi Sekretariat.

TEOL129 Mazmur dan Musik Liturgi (2 SKS)

Mata Kuliah Mazmur dan Musik Liturgi merupakan mata kuliah pilihan dalam Prodi Filsafat Keilahian (S1) tetapi mata kuliah wajib dalam Program Bakaloreat Teologi (BA), dan berbobot 2 SKS. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para mahasiswa tentang pokok-pokok teologis, biblis, liturgis dan pastoral dari kitab Mazmur dan musik liturgi dalam konteks perayaan liturgi Gereja, dan sekaligus untuk melatih para mahasiswa dalam mengenal, menganalisa, mempraktekkan, dan mengembangkan nyanyian dan penggunaan Mazmur dalam perayaan liturgi dan peribadatan Gereja.

TEOL105 Filsafat Teologi Sosial (4 SKS)

Teologi Sosial adalah teologi yang berefleksi mengenai masalah-masalah sosial sebagai bentuk keprihatinan dan keterlibatan sosial Gereja di tengah masyarakat. Sebagai sebuah mata kuliah, dalam konteks Indonesia, teologi sosial akan menanggapi masalah kemiskinan terutama yang dialami oleh kaum buruh. Teologi sosial akan memulai refleksinya dengan pengalaman yang dialami mahasiswa dengan melakukan immersion dengan bekerja bersama kaum buruh dan hidup di antara mereka. Setelah itu, mahasiswa akan melakukan refleksi kritis secara filosofis, sosiologis, teologis dan pastoral. Karena itu, teologi sosial akan melakukan kajian ilmiahnya secara lintas ilmu. Tujuan dari kuliah ini adalah membentuk karakter mahasiswa agar mempunyai kepedulian dan keterlibatan manusiawi dan eklesial terhadap orang-orang miskin.

Semester VIII

TEOL111 Apokaliptik: Perspektif Kitab Suci (2 SKS)

Mata kuliah ini merupakan kuliah teori dan praktek analisis teks yang membekali mahasiswa agar mampu memahami bagian Alkitab yang disebut dengan Sastra Apokaliptik dan kemudian menerapkan pemahaman itu pada pembacaan beberapa teks Sastra Apokaliptik dalam Alkitab. Setelah mengikuti kegiatan perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu menerangkan faham Sastra Apokaliptik dan membedakannya dari jenis sastra yang lain dalam Alkitab serta mampu mengaitkannya dengan bidang teologis lain dalam Alkitab.

TEOL131 Homiletika (2 SKS)

Mata kuliah Homiletika membicarakan pokok-pokok teoritis mengenai pewartaan sabda dalam konteks Liturgi Katolik yang dibawakan oleh petugas resmi dalam pewartaan Sabda. Pokok-pokok mengenai liturgi Katolik menjadi *backgorund* yang perlu matakuliah ini. Kuliah ini juga melatih mahasiswa untuk bisa berbicara di muka umum sebagai bagian pokok dari homili, sehingga disajikan juga teori tentang public speaking. Matakuliah ini membuat mahasiswa mampu dengan berani dan percaya diri membawakan homili di depan umum.

TEOL140 Inkulturasi Gereja Indonesia (2 SKS)

Matakuliah Inkulturasi Gereja Indonesia adalah mata kuliah yang membahas bagaimana Gereja di Indonesia mengadaptasi dan mengintegrasikan elemen budaya lokal dalam praktik keagamaan dan teologisnya. Inkulturasi adalah proses di mana ajaran agama diadaptasi agar sesuai dengan budaya lokal tanpa kehilangan inti ajaran tersebut. Mata kuliah ini penting dalam memahami bagaimana Gereja Kristen di Indonesia berinteraksi dengan beragam tradisi budaya di negara ini

PENL102 Skripsi (6 SKS)

Matakuliah Skripsi merupakan mata kuliah yang memberikan bimbingan dan dukungan kepada mahasiswa dalam menyusun skripsi sebagai syarat untuk kelulusan program sarjana. Mata kuliah ini melibatkan proses penelitian independen yang meliputi pemilihan topik, pengumpulan data, analisis, dan penulisan laporan penelitian. Mahasiswa akan didampingi oleh dosen pembimbing dalam setiap tahap penyusunan skripsi.

TEOL123 Teologi Hidup Rohani (2 SKS)

Mata Kuliah Teologi Hidup Rohani merupakan mata kuliah teori yang memberi pengantar kepada para mahasiswa tentang pemahaman hidup rohani dalam Gereja secara biblis, historis, teologis, dan pastoral. Dengan kuliah teologi hidup rohani ini

diharapkan mahasiswa mampu memahami dan menganalisa pengalaman hidup rohani kristiani sepanjang sejarah dan kontemporer secara personal, sosial, eklesial, dan komprehensif di tengah-tengah situasi hidup dan tantangan zaman yang aktual dan kontekstual.

BAB IV

PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

A. Kehadiran Mahasiswa

- Mahasiswa wajib hadir dalam kuliah yang diikutinya dan membubuhkan tanda tangan atau paraf kehadiran pada daftar hadir mahasiswa pada saat kuliah tersebut berlangsung.
- Mahasiswa wajib mengirim permohonan izin tertulis kepada Kaprodi apabila tidak mengikuti perkuliahan.
- Bila kehadiran kurang dari 75% pada kuliah yang diikuti, mahasiswa yang bersangkutan tidak berhak mengikuti ujian matakuliah yang bersangkutan dan diberi tanda F (lih. *Peraturan Akademik 2026* Pasal 22, 6).

B. Tata Tertib

Pakaian

Mahasiswa harus berpakaian sopan, rapi dan bersih. Mahasiswa tidak diperkenankan memakai kaos tanpa kerah dan bersandal.

Merokok

- Dilarang merokok pada saat perkuliahan berlangsung.
- Dilarang merokok di lingkungan kampus.
- Untuk merokok disediakan tempat di gazebo pada area parkir depan.

Parkir

Segala jenis kendaraan diparkir di tempat yang sudah disediakan fakultas. Karena keterbatasan karyawan pengelola parkir,

pengamanan segala jenis kendaraan menjadi tanggung jawab pemilik. Kendaraan yang diparkir di luar area tersebut di luar tanggung jawab fakultas.

Kebersihan Kampus

Seluruh lingkungan kampus dan kebersihannya perlu dijaga bersama.

Piket

Masing-masing kelas bertanggungjawab atas pengelolaan dan piket untuk berlangsungnya perkuliahan, seperti misalnya: menyiapkan peralatan untuk perkuliahan, dan berbagai kegiatan perkuliahan di kelas dalam koordinasi dengan dosen yang bersangkutan. Petugas piket wajib membubuhkan tanda tangan dalam Lembar Laporan Perkuliahan setelah mencermati jumlah mahasiswa yang hadir dan pokok bahasan yang ditulis oleh dosen.

C. Administrasi Akademik

Daftar Ulang

- Setiap mahasiswa wajib mendaftar ulang untuk semester selanjutnya.
- Daftar ulang dilaksanakan dari saat ujian akhir semester sebelumnya sampai dengan dua minggu sebelum semester berikutnya.

Kartu Rencana Studi (KRS)

- Setiap mahasiswa wajib mengisi KRS pada setiap awal semester.
- Perbaikan KRS dapat dilakukan sampai dengan dua minggu setelah kuliah dimulai, dengan persetujuan Kaprodi.

Kartu Hasil Studi (KHS)

- Setelah nilai UAS masuk ke sekretariat, Program Studi Filsafat Keilahan akan membuat KHS.

- KHS akan diserahkan kepada mahasiswa, dikirim ke lembaga pengutus/orang tua, dan tembusan ke dosen Pembimbing Akademiknya.

Cuti

- Mahasiswa dapat mengajukan cuti kuliah sebanyak-banyaknya dua semester.
- Untuk dapat mengajukan cuti kuliah, mahasiswa harus telah mengikuti semester IV, kecuali ada ijin khusus dari Kaprodi.

Mundur atau Drop Out (DO)

- Mahasiswa dinyatakan DO oleh fakultas apabila dalam 4 semester pertama memiliki nilai D sebanyak-banyaknya 8 matakuliah pada hasil ujian pertama.
- Mahasiswa dinyatakan DO apabila tidak melakukan daftar ulang dalam dua semester berturut-turut.
- Mahasiswa juga dinyatakan DO apabila terbukti melakukan perbuatan asusila atau kriminal.
- Mahasiswa juga dinyatakan DO apabila terbukti menyontek atau menjiplak dalam bentuk apapun, yakni setelah melalui proses peringatan pertama dan kedua. (bdk. *Peraturan Akademik USD 2026*, pasal 25).

D. Bimbingan Akademik

Setiap mahasiswa memperoleh pelayanan bimbingan akademik oleh seorang dosen pembimbing akademik yang ditentukan oleh Program Studi. Bimbingan akademik oleh seorang dosen pembimbing akademik kepada seorang mahasiswa ini dilaksanakan untuk mengefektifkan pendampingan akademik yang lebih personal dan bertanggungjawab kepada para mahasiswa. Dosen Pembimbing Akademik ini akan mendampingi mahasiswa bimbingannya selama mahasiswa studi di Program Studi Filsafat Keilahian (S1).

Tugas dosen pembimbing akademik

- Mendampingi mahasiswa dalam proses belajar selama di Fakultas Teologi.
- Mengikuti dan membantu proses pencapaian maksimal mahasiswa setiap semesternya
- Mengingatkan mahasiswa akan segala tuntutan akademik menurut peraturan Fakultas Teologi dan sesuai dengan waktunya, khususnya: pengabdian sosial dan penulisan skripsi.
- Mengkomunikasikan/melaporkan kepada pejabat struktural yang terkait, apabila ada hal-hal penting dan genting menyangkut mahasiswa bimbingannya.

Hak dan kewajiban mahasiswa

Mahasiswa berhak memperoleh bimbingan di bidang akademik selama proses belajar di Program Studi Filsafat Keilahian, yaitu:

- Mahasiswa dapat berkonsultasi dan meminta bimbingan dan persetujuan kepada dosen pembimbing akademik untuk rencana studi semester yang akan dijalani, seperti saat pengisian KRS.
- Mahasiswa dapat berkonsultasi mengenai rencana pengabdian sosial, menyangkut tempat dan pelaksanaannya, meskipun untuk mekanisme resminya harus mengikuti prosedur yang ditetapkan Prodi Filsafat Keilahian.
- Mahasiswa dapat berkonsultasi mengenai rencana penulisan skripsinya, dengan tetap mengikuti mekanisme resmi sebagaimana diatur oleh Prodi Filsafat Keilahian.
- Mahasiswa berhak untuk menyampaikan keluhan kepada Kaprodi apabila proses pembimbingan dengan dosen pembimbing akademik tidak berjalan dengan semestinya.
- Mahasiswa perlu mendapat persetujuan dosen pembimbing akademik bilamana akan mengubah rencana beban studi.

- Mahasiswa harus bersedia untuk dibimbing dan diingatkan oleh dosen pembimbing akademik menyangkut segala tuntutan akademik di Prodi Filsafat Keilahian.
- Mahasiswa harus membicarakan hasil-hasil studinya dengan dosen pembimbing akademik yang akan menerima tembusan laporan KHS mahasiswa bimbingannya.

Pelaksanaan bimbingan akademik

- Pada awal tahun akademik, Prodi akan mengumumkan daftar bimbingan akademik yang berisi nama dosen pembimbing akademik dan para mahasiswa yang dibimbing.
- Setelah diumumkan, para mahasiswa wajib menemui dosen pembimbing akademik. Mekanisme cara pertemuan, waktu wawancara dan seterusnya diatur sendiri dengan dosen pembimbing akademik.
- Bimbingan akademik dengan dosen pembimbing akademik dijadwalkan oleh Prodi sekurang-kurangnya dua kali satu semester, misalnya pada awal dan akhir semester.
- Jika mahasiswa tidak pernah datang untuk mengadakan bimbingan akademik selama dua semester, dosen pembimbing akademik berhak untuk menolak memberikan bimbingan akademik selanjutnya kepada mahasiswa tersebut, dan menyerahkan sepenuhnya kepada Kaprodi.
- Jika mahasiswa merasa tidak dapat bekerjasama dalam bimbingan dengan dosen pembimbing akademiknya, mahasiswa berhak untuk memohon pertimbangan kepada Kaprodi mengenai kelanjutan bimbingan akademik tersebut.

Ujian Semester

Ujian Tengah Semester dan tugas terstruktur: untuk bentuk dan waktunya ditentukan oleh dosen pengampu yang bersangkutan.

Syarat peserta Ujian Akhir Semester:

- Mahasiswa telah membereskan administrasi keuangan.
- Mahasiswa mendaftarkan diri di sekretariat.
- Mahasiswa memenuhi kriteria kehadiran perkuliahan minimal 75% untuk diperkenankan mengikuti Ujian Akhir Semester.

Bentuk Ujian Akhir Semester

- Ujian tertulis: jadwal ditentukan oleh Program Studi dan dimulai pukul 08.00 WIB.
- Ujian lisan: jadwal ditentukan oleh Program Studi dan dimulai pukul 07.30 WIB.

Ujian Ulang (Remidi)

- Pendaftaran ujian ulang dilaksanakan pada pekan pertama awal semester baru.
- Ujian ulang dilaksanakan pada pekan kedua awal semester baru, dan jadwalnya ditentukan oleh Program Studi.
- Nilai maksimal untuk hasil ujian ulang adalah C (Cukup).
- Kesempatan untuk ujian ulang hanya berlaku sekali. Bila dalam ujian ulang tersebut mahasiswa tetap mendapat nilai di bawah C, maka yang bersangkutan mesti mengulang mata kuliah.

E. Pengabdian Sosial

Pengabdian Sosial (PS) merupakan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai salah satu perwujudan Tridharma Perguruan Tinggi, dan syarat wajib bagi mahasiswa Program Studi Filsafat Keilahian untuk memperoleh gelar S-1. Pengabdian Sosial diakui sebagai pengganti Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh Program Studi Filsafat Keilahian dengan bobot 3 SKS. Perencanaan dan pelaksanaan PS mengikuti buku Pedoman dan Catatan-Catatan Kegiatan Pengabdian Sosial yang diterbitkan oleh Fakultas Teologi USD.

Pendampingan selama PS: mahasiswa selama PS akan didampingi oleh pendamping setempat (di mana mahasiswa yang bersangkutan melaksanakan PS) dan pendamping dari fakultas.

Penilaian PS: mahasiswa akan mendapatkan penilaian dari tempat PS dan dari fakultas, penggabungan nilai tersebut merupakan nilai akhir untuk PS (tempat PS 40% dan fakultas 60%).

Mekanisme Pengabdian Sosial diatur sebagai berikut:

- Waktu pelaksanaan PS: semester 3 sampai dengan semester 6.
- Informasi PS diberikan oleh koordinator PS sesuai dengan Buku Pedoman & Prosedur pada awal semester gasal pada mahasiswa tingkat II.

F. Skripsi

Untuk memperoleh gelar S1 mahasiswa wajib membuat sebuah karya tulis ilmiah atau skripsi dan harus mempertahankannya dalam ujian skripsi.

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah sebagai tugas akhir, yang harus mencerminkan pandangan menyeluruh mahasiswa mengenai bidang studi filsafat dan atau teologi, yang meliputi pemahaman kaitan antara mata kuliah-mata kuliah utama dalam Program Studi Filsafat Keilahian, serta relevansi atau penerapannya dalam kehidupan nyata. Isi skripsi, sebagaimana tercermin dalam judulnya, mesti mencerminkan suatu kajian ilmiah terhadap permasalahan di bidang filsafat dan atau teologi. Dalam rangka pendidikan atau pelatihan di bidang berkarya ilmiah bagi mahasiswa, penulisan skripsi mengandung unsur latihan akademik (*academic exercise*); maka skripsi tidak harus memberikan sumbangan baru bagi khasanah ilmu pengetahuan dalam disiplin filsafat dan teologi, tetapi tidak boleh merupakan hasil jiplakan atau *plagiat*.

Mekanisme Pendaftaran Usulan Tema/Judul dan Calon Dosen Pembimbing Skripsi yang berlaku untuk mahasiswa mulai tahun akademik 2026/2027:

- Penjelasan mengenai hal ikhwal penulisan skripsi diberikan kepada para mahasiswa pada awal semester V. Di akhir semester VI, mahasiswa dapat mulai menghubungi calon dosen pembimbing.
- Di akhir semester VI, mahasiswa mendaftarkan diri dengan menyerahkan usulan judul skripsi dan calon dosen pembimbing. Kaprodi dan rapat Prodi akan menentukan nama-nama pembimbing bagi mahasiswa.
- Kaprodi akan memutuskan nama dosen pembimbing skripsi untuk setiap mahasiswa yang mendaftarkan, sesuai dengan usulan tema skripsi, kompetensi dan beban kerja dosen. Dalam kasus ketiga nama calon dosen pembimbing skripsi yang diusulkan oleh mahasiswa telah melebihi kuota jumlah bimbingan skripsi dari dosen-dosen tersebut, Prodi akan meminta mahasiswa untuk mengajukan kembali tema/judul skripsi dan tiga nama calon pembimbing skripsi menurut urutan prioritas. Keputusan Kaprodi mengenai nama dosen pembimbing skripsi untuk mahasiswa yang akan menyusun skripsi akan diumumkan secepatnya di akhir semester VI.
- Penyusunan proposal skripsi di bawah bimbingan dosen pembimbing skripsi yang telah ditentukan hendaknya dilaksanakan selama semester VI hingga sampai ke tahap persetujuan oleh dosen pembimbing skripsi

Mekanisme Pendaftaran Penulisan Skripsi

- Pendaftaran resmi penulisan skripsi dilaksanakan pada awal semester VII dengan syarat: proposal skripsi telah disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diketahui oleh Kaprodi. Formulir

pendaftaran penulisan skripsi dapat diambil di sekretariat sewaktu-waktu.

- Jikalau sampai dengan awal semester VII, mahasiswa sama sekali belum menghubungi dosen pembimbing skripsi, dosen yang bersangkutan berhak mencoret nama mahasiswa dari daftar bimbingan.
- Jikalau mahasiswa sudah menghubungi dosen pembimbing skripsi tetapi dalam kurun waktu dua semester mahasiswa tersebut tidak menjalani bimbingan skripsi, dosen yang bersangkutan berhak mencoret nama mahasiswa dari daftar bimbingan.
- Dalam kasus nama mahasiswa dicoret oleh dosen pembimbing skripsi, mahasiswa yang bersangkutan harus menjalani proses pendaftaran dari awal.

Proses Pembimbingan Skripsi

- Jikalau selama dua semester mahasiswa sama sekali tidak melaksanakan bimbingan skripsi, dosen pembimbing berhak menolak untuk melanjutkan bimbingan skripsi.
- Jikalau mahasiswa tidak memperhatikan koreksi-koreksi yang diberikan oleh dosen pembimbing, dosen yang bersangkutan berhak untuk menolak melanjutkan bimbingan skripsi; sebaliknya mahasiswa juga berhak untuk berganti dosen pembimbing skripsi dengan catatan memperoleh persetujuan Kaprodi.
- Petunjuk penulisan skripsi dapat dilihat pada *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Filsafat Keilahian Fakultas Teologi USD* yang bisa didapat di sekretariat.
- Jika mahasiswa tidak bisa meneruskan pembimbingan skripsi dengan alasan yang masuk akal, dapat memohon pembimbingan skripsi baru ke Kaprodi

Pendaftaran Ujian Pendadaran Skripsi

- Ujian pendadaran skripsi dilaksanakan di hadapan dua dosen penguji yang ditunjuk oleh Kaprodi.
- Ujian pendadaran skripsi *gelombang pertama* diadakan pada pekan terakhir bulan April sampai dengan pertengahan bulan Mei. Ujian pendadaran skripsi *gelombang kedua* dilaksanakan pada pekan terakhir bulan Agustus sampai dengan bulan September. Ujian pendadaran skripsi di luar waktu tersebut ditentukan oleh Kaprodi.
- Untuk mengikuti ujian pendadaran skripsi *gelombang pertama* dan *gelombang kedua*, draft skripsi yang telah disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diketahui oleh Kaprodi harus diserahkan ke sekretariat sesuai kalender akademik.

Syarat Ujian Skripsi

- Mahasiswa telah menyelesaikan minimal 139 SKS.
- Draft skripsi sudah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi dan diketahui oleh Ketua Program Studi.
- Mahasiswa memenuhi persyaratan administrasi ujian skripsi, yakni dengan melakukan pendaftaran ujian skripsi melalui SIA Mahasiswa kemudian menyerahkan berkas pendaftaran skripsi ke sekretariat. Berkas tersebut berisi:
 1. Hasil cetak surat pendaftaran skripsi dan surat pernyataan pada SIA.
 2. Mencetak dalam bentuk sederhana 3 bendel skripsi (2 untuk penguji dan 1 untuk mahasiswa; dimungkinkan menyerahkan skripsi dalam bentuk *softcopy* jika pembimbing menghendaki).
 3. Kartu bimbingan skripsi yang sudah ditandatangani oleh dosen pembimbing skripsi dan Kaprodi.
 4. Hasil cetak verifikasi poin kegiatan mahasiswa dengan minimal 14 poin.

5. Salinan Ijazah, Kartu Keluarga dan Akta Kelahiran yang sudah dilegalisir masing – masing 1 lembar.
6. Pas foto hitam putih ukuran 4 x 6 sebanyak 6 (enam) lembar dan pas foto berwarna dengan latar belakang merah ukuran 3 x 4 sebanyak 2 (dua) lembar. Foto wajib dicetak di kertas *doff*.
7. Ketentuan foto sebagai berikut:
 - Laki-laki: mengenakan jas hitam tidak bercorak, dasi hitam tidak bercorak dan kemeja putih tidak bercorak.
 - Wanita: mengenakan jas/blazer hitam dan kemeja putih tidak bercorak.
 - Biarawati: mengenakan pakaian biarawati sesuai aturan kongregasi dan mengenakan jas/blazer hitam tidak bercorak.

Pengumpulan Skripsi yang Telah Direvisi

- Skripsi yang telah direvisi harus diserahkan ke sekretariat, lengkap dengan tandatangan para pembimbing skripsi, panitia penguji pendadaran skripsi dan pejabat yang berwenang, paling lambat 1 (satu) bulan setelah tanggal ujian pendadaran skripsi. Diharapkan mahasiswa memohon tandatangan para dosen pembimbing skripsi, panitia penguji pendadaran skripsi dan pejabat yang berwenang sebelum masa liburan semester/akhir tahun dimulai. Skripsi yang sudah ditandatangani oleh pembimbing dan panitia penguji diserahkan ke sekretariat dengan melampirkan:
 1. Lembar penilaian revisi skripsi.
 2. Surat bebas perpustakaan.
 3. *Softcopy* skripsi (dalam format PDF, Word) dan *softcopy* ringkasan skripsi dalam format Word. *File* dikirimkan kepada Sekretariat melalui email. Setelah menerima *file*, Sekretariat memberikan surat keterangan.

- Jangka waktu untuk penyerahan skripsi yang telah direvisi paling lama adalah satu bulan terhitung sejak tanggal ujian. Sampai dengan tiga bulan terhitung sejak waktu tanggal ujian pendadaran skripsi, mahasiswa dikenai sanksi berupa penurunan nilai satu level di bawahnya.
- Jika skripsi yang telah direvisi diserahkan setelah tiga bulan terhitung sejak waktu tanggal ujian pendadaran skripsi, maka skripsi tersebut dinyatakan kadaluwarsa, dan mahasiswa dikenai sanksi berupa ujian ulang pendadaran skripsi.

F. Sistem Penilaian

Sistem penilaian pada masing-masing matakuliah adalah sebagai berikut.

A	= 85 - 100
A-	= 80 - 84
B+	= 75 - 79
B	= 70 - 74
B-	= 65 - 69
C+	= 60 - 64
C	= 55 - 59
D	= 40 - 54
E	= 0 - 39

Nilai maksimal untuk hasil ujian ulang adalah C (Cukup).

G. Kelulusan

Mahasiswa S1 harus menyelesaikan minimal 145 SKS, lulus semua matakuliah wajib, jumlah nilai D maksimal 4 matakuliah, tidak ada nilai E, lulus ujian skripsi, dan memenuhi jumlah **50** poin sebagai *nilai total minimal SPKK* bagi mahasiswa S-1 untuk memperoleh yudisium pada akhir studi.

Yudisium merupakan penentuan kelulusan mahasiswa setelah memenuhi persyaratan tersebut di atas, dan dilaksanakan melalui rapat yudisium. Kualifikasi yudisium dinyatakan dalam predikat (berdasarkan Peraturan Akademik USD – 2002) sbb:

- $IPK > 3,5$ Lulus dengan predikat Dengan Pujian
- $3,5 \geq IPK > 3,00$ Lulus dengan predikat Sangat Memuaskan
- $3,00 \geq IPK > 2,75$ Lulus dengan predikat Memuaskan

H. Gelar

Mereka yang telah memperoleh yudisium berhak menyandang gelar Sarjana Strata 1 di bidang filsafat keilahian, dengan singkatan S.Fil. (Sarjana Filsafat).

I. Biaya Studi

Uang pendaftaran mahasiswa baru (Tk. I) – untuk mendapatkan PIN pendaftaran	Rp. 200.000,-
Uang pendaftaran mahasiswa <i>shopper</i>	Rp. 300.000,-
Uang pangkal mahasiswa baru (Tk. I) - partisipan (KAS, SJ, MSF) - non-partisipan	Rp. 8.500.000,- Rp. 10.500.000,-
Uang kemahasiswaan (konsumsi saat event-event)	Tergantung tagihan USD
Pendaftaran ulang per semester (semua mahasiswa)	Rp. 200.000,-
<i>Basic fee</i> per semester (semua mahasiswa)	Rp. 1.900.000,-
Biaya per-SKS (mahasiswa <i>shopper/auditor</i>)	Rp. 300.000,-
Biaya per-SKS (mahasiswa regular)	Rp. 175.000,-

Uang kursus-kursus (per kursus)	Rp. 1.000.000,-
Uang konsumsi kegiatan mahasiswa (per semester)	Rp. 67.000,-

Cara Pembayaran

- Pembayaran biaya studi ditransfer melalui **Bank CIMB NIAGA** dengan nomor rekening: **800009656100** atas nama **FTW / Fakultas Teologi “Wedabhakti”**.
- Pembayaran (tagihan) fotokopi dan diktat lewat bagian sekretariat.

BAB V

KEGIATAN KEMAHASISWAAN

Dalam koordinasi dengan Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas (BEMU), kegiatan kemahasiswaan di Program Studi Filsafat Keilahian dikoordinir oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Teologi (BEM FT) Universitas Sanata Dharma dan didampingi oleh Wakil Ketua Program Studi Filsafat Keilahian.

Setiap mahasiswa diharapkan untuk ikut terlibat secara aktif dan kooperatif dalam semua kegiatan kemahasiswaan yang dikoordinir oleh BEM FT, melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

Sistem Poin Kegiatan Kemahasiswaan (SPKK)

Kegiatan Kemahasiswaan merupakan bagian integral dari proses pendidikan yang memadukan keunggulan akademik dan nilai-nilai humanistik yang dikembangkan oleh Universitas Sanata Dharma. Dunia kerja yang semakin kompetitif membutuhkan para lulusan yang tidak hanya memiliki kemampuan profesional yang memadai, tetapi juga diharapkan memiliki tambahan kompetensi yang mungkin tidak diperoleh di dalam kelas, dan justru diperoleh di luar kelas, dengan apa yang biasa disebut *softskill*. Menyadari pentingnya pengembangan *softskill* ini, Universitas Sanata Dharma memasukkan Kegiatan Kemahasiswaan sebagai salah satu syarat kelengkapan yudisium. Melalui Kegiatan Kemahasiswaan ini, pengembangan *softskill* dapat lebih dijamin. Sebagai bagian dari Universitas Sanata Dharma, Program Studi Filsafat Keilahian juga memasukkan Kegiatan Kemahasiswaan sebagai salah satu syarat kelengkapan yudisium. Untuk itu ditetapkan Sistem Poin Kegiatan Kemahasiswaan (SPKK). Sistem Poin Kegiatan Kemahasiswaan

(SPKK) adalah suatu sistem yang dirancang untuk memastikan setiap mahasiswa mengalami formasi secara terstruktur guna mencapai sejumlah *softskill* yang dibutuhkan sebagai pribadi yang berkualitas. Dengan spirit bahwa pendidikan dan pendampingan mahasiswa adalah sebuah desain, dan bukan mengandalkan inisiatif mahasiswa semata, SPKK di Universitas Sanata Dharma (USD) sudah ada dan diterapkan pada mahasiswa mulai angkatan 2008. Artinya kesadaran dan komitmen USD terhadap pembinaan mahasiswa secara holistik sudah ada sejak lama. Seiring perubahan era dengan perkembangan teknologi dan informasi yang pesat saat ini, *softskill* yang dibutuhkan mahasiswa kiranya juga bertambah jumlah dan ragamnya. Atas dasar itulah peninjauan kembali SPKK tahun 2009 perlu dilakukan agar lebih sesuai dengan konteks dan kebutuhan terkini yang tertuang juga dalam kebijakan formasi mahasiswa USD terbaru. Untuk itulah pedoman ini disusun.

Tujuan Poin Kegiatan Kemahasiswaan:

- Mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kepribadian dan softskills mereka untuk menjadi pribadi yang matang dan unggul secara personal, interpersonal, maupun organisasional.
- Meraih nilai tambah bagi pengembangan diri mahasiswa di luar kelas, baik yang bersifat kegiatan akademik maupun non akademik sehingga lulusan nanti siap mengambil peran aktif di dalam dunia karya, baik Gereja maupun masyarakat.

Program Studi Filsafat Keilahian menentukan jumlah **50** poin sebagai ***nilai total minimal SPKK*** bagi mahasiswa S-1 untuk memperoleh yudisium pada akhir studi.

Ketentuan Umum Poin Kegiatan Kemahasiswaan

1. Setiap mahasiswa wajib memperoleh minimal 50 poin kemahasiswaan sebagai syarat kelulusan pendidikan di program studi masing-masing
2. Poin diperoleh dari keikutsertaan dalam kegiatan kemahasiswaan di kampus
3. Kegiatan yang diikuti mahasiswa di luar kampus dapat menjadi poin tambahan
4. Terdapat poin yang berasal dari kegiatan yang bersifat wajib diikuti, dan yang bersifat pilihan
5. Kegiatan yang wajib diikuti adalah kegiatan-kegiatan yang terdaftar dalam kategori Formasi Cerdas Humanis (FCH) 1 – FCH 4
6. Mahasiswa wajib mengikuti minimal satu kegiatan yang ada di setiap kategori FCH 1–FCH 4
7. Rincian kegiatan dalam tiap kategori adalah sebagai berikut :

Rincian jenis atau contoh Kegiatan Kemahasiswaan:

Formasi	Kegiatan (wajib mengikuti minimal satu untuk tiap formasi)
Formasi Cerdas Humanis 1 (FCH 1): Integral Personality Development (IPD)	Dilaksanakan secara regular seminggu sekali pada semester satu (1) dengan pendampingan DPA dibantu satu orang co fasilitator
Formasi Cerdas Humanis 2 (FCH 2): Local & Global Citizenship (LGC)	Dilaksanakan secara regular seminggu sekali pada semester dua (2) dengan pendampingan DPA dibantu satu orang co fasilitator
Formasi Cerdas Humanis 3 (FCH 3): Self-Actualization (SA)	a. Gelar Gagasan Kritis (GiSi -Get it Share it!) b. Unit Kegiatan Mahasiswa c. Ajang Talenta Mahasiswa (perlombaan) d. Menerima penghargaan dari luar USD

	e. Mengikuti program-program Internasional (non lomba) sebagai perwakilan USD
Formasi Cerdas Humanis 4 (FCH 4): Global Competence (GC)	a. Pelatihan kepemimpinan b. Organisasi kemahasiswaan (ormawa) c. Kegiatan-kegiatan Interkultural d. Kepanitiaan

8. Pedoman Sistem Poin Kemahasiswaan tahun 2024 ini, berlaku bagi mahasiswa mulai angkatan 2022. Mahasiswa Angkatan 2021 dapat memilih pedoman 2024 atau pedoman yang lama (2009)
9. Mahasiswa wajib memintakan verifikasi kegiatan kepada Dosen Pendamping Akademik (DPA) untuk mendapatkan poin secara berkala setiap kali kegiatan selesai dan mendapat sertifikat
10. Mahasiswa yang memperoleh poin minimal 150 dengan variasi kegiatan beragam, akan mendapatkan apresiasi yang diberikan dalam acara Malam Apresiasi Mahasiswa (MAM) di setiap akhir tahun, dengan melakukan pendaftaran. Penghitungan jumlah poin minimal 150 didasarkan pada periode waktu pendaftaran MAM setiap tahun
11. Kegiatan pengembangan diri lainnya, yang tidak tertulis dalam pedoman ini, dapat diberikan poin dengan keputusan dari wakil ketua program studi atau wakil rektor III
12. Mahasiswa dengan kebutuhan khusus (gangguan fisik/ mental/ hambatan lainnya), mendapat perlakuan khusus dalam implementasi kebijakan Sistem Poin Kemahasiswaan ini, dengan pertimbangan DPA

Tabel Poin Kegiatan Kemahasiswaan

No	Jenis Kegiatan	Satuan	Poin (sifat)	Softskill Utama	Bukti Kegiatan
Kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan atau dipersiapkan dalam Formasi Mahasiswa USD • Penyelenggara dari universitas, fakultas, jurusan, prodi, atau lembaga dan biro-biro yang ada di USD • Mahasiswa wajib mengikuti minimal 1 kegiatan untuk tiap nomer (FCH 1-5)					
1	Inisiasi Universitas (Inisiasi Sanata Dharma – INSADHA)	Kegiatan	Wajib Tanpa poin	▪ Adaptasi ▪ Keterampilan komunikasi & sosialisasi ▪ Kepercayaan diri	Sertifikat
2	Formasi Cerdas Humanis 1 (FCH 1): Integral Personality Development (IPD)	Kegiatan Satu Semester	5 (wajib)	▪ Kesadaran diri (self-awareness) ▪ Keterampilan komunikasi (communication skills) ▪ Percaya diri (self-confident) ▪ Kreatif (creativity) ▪ Integritas (integrity) ▪ Asertif (assertive)	Sertifikat
3	Formasi Cerdas Humanis 2 (FCH 2): Local & Global Citizenship (LGC)	Kegiatan Satu Semester	5 (wajib)	▪ Empati (empathy) ▪ Adil (acting fairly)	Sertifikat

				▪Peduli lingkungan (ecologically) ▪Keterampilan antar pribadi (interpersonal skills) ▪Kesadaran budaya (cultural awareness) ▪Berpikiran terbuka (open-minded) ▪Penuh penghargaan (respectful) ▪Menghargai perbedaan (supportive of differences)	
4	Formasi Cerdas Humanis 3 (FCH 3): Self-Actualization (SA)		Wajib mengikuti minimal salah satu dari nomor 4.a. sampai 4.f.		
	4.a. Gelar Gagasan Kritis (GiSi- <i>Get it Share it!</i>)				
	4.a.1. Menjadi Peserta Pelatihan Berpikir Kritis (rangkaian GiSi)	Kegiatan	15	▪Keterampilan berpikir kritis (critical thinking)	▪Sertifikat
	4.a.2. Menjadi pembicara dalam Gelar Gagasan Kritis	Kegiatan	25	▪Keterampilan komunikasi (communication skills) ▪Keterampilan literasi digital (digital literacy skill)	▪Surat Tugas dari WR III ▪Sertifikat
	4.a.3. Menjadi peserta dalam	Kegiatan	5		▪Sertifikat

	Gelar Gagasan Kritis			▪Kreatif (creativity)	
	4.b. Unit Kegiatan Mahasiswa			▪Keterampilan berbicara di depan umum (public speaking skill)	
	4.b.1. Menjadi Ketua UKM	Periode	35	▪Manajemen waktu (time management)	▪Kartu tanda anggota ▪Sertifikat (untuk ketua dan pengurus)
	4.b.2. Menjadi Pengurus UKM (selain ketua)	Periode	25	▪Disiplin (discipline)	
	4.b.3. Menjadi Anggota UKM	Periode	20	▪Kemampuan memotivasi diri (self-motivation)	
	4.b.4. Menjadi Ketua UKF / UKP/ Komunitas	Periode	30	▪Keterampilan bekerja sama (team work)	
	4.b.5. Menjadi Pengurus UKF / UKP/ Komunitas (selain ketua)	Periode	20	▪Inovatif (innovative)	
	4.b.6. Menjadi Anggota UKF / UKP/ Komunitas	Periode	15	▪Percaya diri (self-confident)	
	4.c. Ajang Talenta Mahasiswa (perlombaan)			▪Tangkas belajar (learning agility)	
	4.c.1. Menjadi pemenang perlombaan di tingkat lokal (non puspresnas) sebagai perwakilan USD	Kegiatan	30		▪Surat tugas dari WR III
	4.c.2. Menjadi finalis perlombaan di tingkat lokal (non puspresnas) sebagai perwakilan USD	Kegiatan	25		
	4.c.3. Menjadi peserta lomba di tingkat lokal (non	Kegiatan	20		

	puspresnas) sebagai perwakilan USD				
	4.c.4. Menjadi pemenang perlombaan di tingkat nasional (puspresnas, DIKTI, APTIK, NUNI, dll) sebagai perwakilan USD	Kegiatan	35		
	4.c.5 Menjadi finalis perlombaan di tingkat nasional (puspresnas, DIKTI, APTIK, NUNI, dll) sebagai perwakilan USD	Kegiatan	30		
	4.c.6. Menjadi peserta lomba di tingkat nasional (puspresnas, DIKTI, APTIK, NUNI, dll) sebagai perwakilan USD	Kegiatan	25		
	4.c.7. Menjadi pemenang perlombaan di tingkat internasional sebagai perwakilan USD	Kegiatan	40		
	4.c.8. Menjadi finalis perlombaan di	Kegiatan	35		

	tingkat internasional sebagai perwakilan USD				
	4.c.9. Menjadi peserta lomba di tingkat internasional sebagai perwakilan USD	Kegiatan	30		
	4.c.10. Menjadi pemenang lomba di tingkat internal kampus	Kegiatan	Universitas: 20 Fakultas / prodi: 15		
	4.d. Menerima penghargaan dari luar USD				
	4.d.1. Menerima penghargaan dari luar USD di tingkat internasional	Kegiatan	40	▪Sertifikat /piagam penghargaan	
	4.d.2. Menerima penghargaan dari luar USD di tingkat nasional	Kegiatan	30		
	4.d.3. Menerima penghargaan dari luar USD di tingkat lokal	Kegiatan	20		
	4.e. Mengikuti program-program Internasional (non lomba) sebagai perwakilan USD	Kegiatan	35		▪Surat Tugas dari WR III ▪Sertifikat
	4.f. Menjadi Duta (delegasi) dalam kegiatan di luar kampus				

	4.f.1. Di Tingkat Universitas	Periode	45		▪Surat Tugas dari WR III ▪Sertifikat
	4.f.2. Di Tingkat fakultas/jurusan /prodi	Periode	35		
5	Formasi Cerdas Humanis 4 (FCH 4): Global Competence (GC)		Wajib mengikuti minimal salah satu dari nomer 5.a. sampai 5.d.		
	5.a. Pelatihan kepemimpinan			▪Keterampilan bekerja sama (team work) ▪Keterampilan manajerial (managerial skill) ▪Integritas (integrity) ▪Kemampuan organisasi (organization skill) ▪Keterampilan kepemimpinan (leadership skill) ▪Keterampilan antar pribadi (interpersonal skills) ▪Keterampilan komunikasi (communication skills)	▪Sertifikat
	5.a.1. Menjadi peserta pelatihan kepemimpinan sehari	Kegiatan	15		
	5.a.2. Menjadi peserta pelatihan kepemimpinan dua-tiga hari	Kegiatan	20		
	5.a.3. Menjadi peserta pelatihan kepemimpinan lebih dari tiga hari	Kegiatan	25		
	5.b. Organisasi kemahasiswaan (ormawa)				
	5.b.1. Menjadi ketua BEM/ DPM universitas	Periode	50	▪Kartu tanda pengurus ▪Sertifikat tanda selesainya masa jabatan	
	5.b.2. Menjadi wakil ketua BEM/ DPM universitas	Periode	45		
	5.b.3. Menjadi pengurus BEM/ DPM universitas (sekretaris, bendahara, ketua komisi,	Periode	40		

	koordinator, dan yang setara)			▪ Keterampilan bekerja sama (team work) ▪ Empati (empathy) ▪ Kesadaran diri (self-awareness) ▪ Kemampuan beradaptasi (adaptability) ▪ Kreatif (creativity) ▪ Inovatif (innovative)	
	5.b.4. Menjadi anggota pengurus BEM/ DPM universitas	Periode	35		
	5.b.5. Menjadi ketua BEM/ DPM fakultas/jurusan /prodi	Periode	45		
	5.b.6. Menjadi wakil ketua BEM/ DPM fakultas/jurusan /prodi	Periode	40		
	5.b.7. Menjadi pengurus BEM/ DPM fakultas/jurusan /prodi (sekretaris, bendahara, ketua komisi, koordinator, dan yang setara)	Periode	35		
	5.b.8. Menjadi anggota pengurus BEM/ DPM fakultas/jurusan /prodi	Periode	30		
5.c. Kegiatan Intercultural					
	5.c.1. Mengikuti Intercultural Camp	Kegiatan	20		
	5.c.2. Berperan sebagai penampil	Kegiatan	5	▪ Sertifikasi	

	dalam Gelar Budaya				
	5.c.3. Berperan sebagai penampil dalam kegiatan di kampus	Kegiatan	5		
	5.d. Kepanitiaan				
	5.d.1. Mengikuti kepanitiaan di tingkat universitas, dalam waktu kurang dari satu bulan	Satu masa kepanitiaan (dihitung mulai pembentukan panitia sampai evaluasi setelah pelaksanaan kegiatan)	Steering Committ ee (SC) : 25 Ketua : 20 Wakil ketua, sekretaris , bendahar a, koordinator seksi/ divisi : 15 Anggota panitia : 10 Volunteer : 5		▪ Surat tugas dari WR III/ Wakil Dekan/ Wakapro di ▪ Sertifikasi
	5.d.2. Mengikuti kepanitiaan di tingkat universitas, dalam waktu satu – tiga bulan		SC : 30 Ketua : 25 Wakil ketua, sekretaris , bendahar a, koordinator seksi/ divisi: 20		

			Anggota panitia : 15 Volunteer : 10		
	5.d.3. Mengikuti kepanitiaan di tingkat universitas, dalam waktu lebih dari tiga bulan		SC : 35 Ketua : 30 Wakil ketua, sekretaris , bendahara, koordinator seksi/ divisi : 25 Anggota panitia : 20 Volunteer : 15		
	5.d.4. Mengikuti kepanitiaan di tingkat fakultas/jurusan /prodi, dalam waktu kurang dari satu bulan		SC : 20 Ketua : 15 Wakil ketua, sekretaris , bendahara, koordinator seksi/ divisi : 10 Anggota panitia : 5		
	5.d.5. Mengikuti kepanitiaan di tingkat fakultas/jurusan /prodi, dalam		SC : 25 Ketua : 20 Wakil ketua, sekretaris		

	waktu satu – tiga bulan		, bendahara, koordinator seksi/ divisi : 15 Anggota panitia : 10		
	5.d.6. Mengikuti kepanitiaan di tingkat fakultas/jurusan /prodi, dalam waktu lebih dari tiga bulan		SC : 30 Ketua : 25 Wakil ketua, sekretaris , bendahara, koordinator seksi/ divisi : 20 Anggota panitia : 15 Volunteer : 10		
6	Formasi Cerdas Humanis 5 (FCH 5) : Future Orientation (FO)				
	Pelatihan/ workshop/ seminar tentang persiapan dunia kerja dan orientasi masa depan	Kegiatan	Pelaksanaan sehari : 10 Pelaksanaan 2-3 hari : 20 Pelaksanaan lebih dari 3 hari : 25	▪Inovatif (innovative) ▪Keterampilan berbicara di depan umum (public speaking skill)	▪sertifikat
Kegiatan-kegiatan Lainnya					

• Dapat merupakan kegiatan dengan penyelenggara dari USD maupun non USD					
• Mahasiswa tidak wajib mengikuti					
7	Seminar, pelatihan, lokakarya			Inisiatif pengembangan diri	▪Surat tugas ▪sertifikat
	7.a. Sebagai pembicara/ pelatih/ pemakalah/ tutor di tingkat internasional	Kegiatan	45		
	7.b. Sebagai pembicara/ pelatih/ pemakalah di tingkat nasional	Kegiatan	40		
	7.c. Sebagai pembicara/ pelatih/ pemakalah di tingkat lokal	Kegiatan	35		
	7.d. Sebagai moderator di tingkat internasional	Kegiatan	25		
	7.e. Sebagai moderator di tingkat nasional	Kegiatan	20		
	7.f. Sebagai moderator di tingkat lokal	Kegiatan	15		
	7.g. Sebagai peserta di tingkat internasional	Kegiatan	15		
	7.h. Sebagai peserta di tingkat nasional	Kegiatan	10	▪sertifikat	

	7.i. Sebagai peserta di tingkat lokal	Kegiatan	5		
8	Asisten kuliah/ penelitian/ praktikum/ relawan/ pengabdian pada masyarakat	Periode	20	Inisiatif pengembangan diri	▪sertifikat
9	9.a. Menjadi Co fasilitator FCH tingkat universitas	Periode	20	Inisiatif pengembangan diri	▪sertifikat
	9.b. Menjadi Co fasilitator FCH tingkat prodi	Periode	30		
10	Menjadi anggota Satgas PPKS USD	Periode	45	Inisiatif pengembangan diri	▪surat tugas ▪sertifikat
11	Pengurus organisasi di luar kampus			Inisiatif pengembangan diri	
	11.a. Menjadi ketua organisasi tingkat internasional	Periode	50		▪kartu tanda pengurus ▪surat keterangan/ sertifikat
	11.b. Menjadi wakil ketua organisasi tingkat internasional	Periode	45		
	11.c. Menjadi pengurus organisasi tingkat internasional (sekretaris, bendahara, ketua komisi, koordinator, dan yang setara)	Periode	40		

	11.d. Menjadi ketua organisasi tingkat nasional	Periode	45		
	11.e. Menjadi wakil ketua organisasi tingkat nasional	Periode	40		
	11.f. Menjadi pengurus organisasi tingkat nasional (sekretaris, bendahara, ketua komisi, koordinator, dan yang setara)	Periode	35		
	11.g. Menjadi ketua organisasi tingkat lokal	Periode	35		
	11.h. Menjadi wakil ketua organisasi tingkat lokal	Periode	30		
	11.i. Menjadi pengurus organisasi tingkat lokal (sekretaris, bendahara, ketua komisi, koordinator, dan yang setara)	Periode	25		
12	Berpartisipasi dalam pemilihan ketua organisasi kampus				
	12.a. Menjadi calon presiden / wakil presiden BEMU/ ketua DPMU	Satu periode kegiatan dari pendaftaran hingga pengumuma	15	Inisiatif pengembangan diri	▪Surat keterangan dari

	12.b. Menjadi calon gubernur/ wakil gubernur BEMF/ ketua DPMF	n hasil pemilihan umum	10		panitia pemilu
	12.c. Menjadi calon ketua HMJ/ HMPS		5		
13	Menghasilkan karya				
	13.a. Menghasilkan karya yang dipublikasikan di jurnal/ prosiding/ media masa eksternal/galeri/ tempat lainnya– tingkat internasional - sebagai penulis tunggal	Karya	Jurnal: 30 Prosiding : 25 Media masa: 20	Inisiatif pengembangan diri	▪karya
	13.b. Menghasilkan karya yang dipublikasikan di jurnal/ prosiding/ media masa eksternal – tingkat nasional/ lokal - sebagai penulis tunggal	Karya	Jurnal: 25 Prosiding : 20 Media masa: 15		▪karya
	13.c. Menghasilkan karya yang dipublikasikan di jurnal/ prosiding/ media masa eksternal –	Karya	Jurnal: 25 Prosiding : 20 Media masa: 15		▪karya

	tingkat internasional - dalam tulisan bersama				
	13.d. Menghasilkan karya yang dipublikasikan di jurnal/ prosiding/ media masa eksternal – tingkat nasional/lokal - dalam tulisan bersama	Karya	Jurnal: 20 Prosiding : 15 Media masa: 10		▪ karya
	13.e. Memperoleh hak kekayaan intelektual	Karya	25		▪ karya
	13.f. Menghasilkan bagian karya yang dipublikasikan dalam bunga rampai atau buku bersama dosen	Karya	25		▪ karya

Mahasiswa diharapkan mengumpulkan SPKK sebanyak-banyaknya, lengkap dengan bukti otentik kegiatan kemahasiswaan yang diikuti dari lembaga yang berwenang pada akhir semester VII di sekretariat.

BAGIAN III
PROGRAM STUDI MAGISTER
FILSAFAT KEILAHIAN (S2)

BAB I

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

Visi Keilmuan

Visi Keilmuan Program Studi Magister Filsafat Keilahian adalah menjadi pusat keilmuan yang mengintegrasikan filsafat dan teologi Katolik dengan pendekatan interdisipliner, kontekstual, kritis, dan transformatif dalam merefleksikan realitas sosial-budaya Indonesia serta dinamika agama-agama dunia, guna memperkuat peran Gereja dan masyarakat dalam membangun kehidupan yang inklusif, toleran, dan berdampingan secara damai.

Misi

Misi Program Studi Magister Filsafat Keilahian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Memberikan pendidikan lanjut dalam ilmu filsafat dan teologi, terutama dalam bidang teologi biblis, sistematik, moral, dan pastoral.
2. Mengembangkan penelitian filosofis-teologis yang kontekstual lewat metode inter dan multi disipliner yang berguna untuk masyarakat Indonesia ataupun Asia dalam interaksi global.
3. Memberikan sumbangan yang inovatif bagi terciptanya masyarakat yang bermartabat dalam kemajemukan lewat wacana ilmiah dan keterlibatan nyata.

Tujuan

Tujuan penyelenggaraan Program Magister Filsafat Keilahian secara konkret adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam kajian filsafat teologi yang kontekstual terhadap realitas pluralitas agama dan kebudayaan masyarakat Indonesia
2. Terlibat dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat lewat kajian filsafat-teologi demi terciptanya masyarakat yang lebih inklusif dan adil.

Profil Lulusan

Profil Lulusan Prodi Filsafat Keilahian Program Magister adalah pendidik, peneliti filsafat dan teologi pada pendidikan nonformal, serta pemimpin karya keagamaan, kemanusiaan, dan sosial kemasyarakatan yang beriman, mampu merefleksikan serta mengomunikasikan iman dan kehidupan secara kritis melalui pendekatan interdisipliner dan dialogis, berperan dalam membangun komunitas yang dinamis melalui kerja sama dengan berbagai pihak, serta dengan semangat magis berani memperjuangkan kebenaran, keadilan, dan keluhuran martabat manusia.

BAB II

ORGANISASI PROGRAM STUDI MAGISTER FILSAFAT KEILAHIAN

A. Pengelola Prodi Filsafat Keilahian

Ketua Program Studi : Dr. Agus Widodo, Pr, M. Hum.

Sekretariat : Indriyani Budi Utami, A.Md.

B. Tenaga Edukatif

1. Dosen Tetap Prodi

Nama dan Alamat	Matakuliah yang Diampu
<i>Dr. C.B. Kusmaryanto, SCJ</i> Skolastikat SCJ Visma Vijaya Praya Jl. Wulung 9 A, Papringan Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 588700 ✉ kusmaryanto@gmail.com	• Teologi Harapan dan Eskatologi Kontekstual • Topik-topik Aktual Bioetika • Moral dan Tobat
<i>Prof. Dr. Emanuel Pranawa Dhatu Martasudjita, Pr.</i> Wisma Domus Pacis Puren Gg. Lada No.5 RT.01 RW39 Puren Pringwulung Yogyakarta 55283, ☎ (0274) 549702 ✉ martasudjita@yahoo.com	• Teologi Inkulturasi • Kebangkitan dalam Diskusi Teologi Kontemporer • Teologi Imamat dan Kepemimpinan Pastoral
<i>Fransiskus Purwanto, SCJ., Th.D.</i> Skolastikat SCJ Jl. Kaliurang Km. 7,5 Yogyakarta 55581 ☎ (0274) 885208 ✉ fransiskus.purwanto@usd.ac.id	• Ekklesiologi Asia • Teologi Inkulturasi • Ekumenisme dan Identitas Gereja • Metode Penelitian Pastoral

Nama dan Alamat	Matakuliah yang Diampu
<i>Dr. Indra Tanureja, Pr.</i> Seminari Tinggi St. Paulus Jl. Kaliurang Km. 7, Yogyakarta 55283 ☎ (0274) 885714, 880027 ✉ don_indrasan@yahoo.com	• Kitab Suci dan Teks-teks lain • Kitab Suci dalam Hidup Gereja • Bahasa Ibrani II
<i>Paulus Bambang Irawan, S.J., S.S., M.Hum., S.T.D.</i> Kolese St. Ignatius Jl. Abubakar Ali 1, Yogyakarta 55224 ☎ (0274) 562253, 588283 ✉ bambs@jesuits.net	• Teologi Harapan dan Eskatologi Kontekstual • Sejarah Teologi Moral • Metode Teologi Moral • Teologi dan Masalah Sosial Kontemporer • Diskusi Kontemporer Ajaran Sosial Gereja
<i>Dr. Yohanes Berchmans Heru Prakosa, S.J.</i> Kolese St. Ignatius Jl. Abubakar Ali 1, Yogyakarta 55224 ☎ (0274) 562253, 564961 ✉ hprakosa@jesuits.net	• Pneumatologi dan Dialog Lintas Iman • Islam Asia dan Dialog Etnoreligius • Debat Kristologi Kontekstual • Radikalisme dalam dan melalui Teknologi Digital
<i>Antonius Galih Arga Wiwin Aryanto, Pr. M. A., S.T.D.</i> Seminari Tinggi St. Paulus Jl. Kaliurang Km. 7, Yogyakarta 55283 ☎ (0274) 885714, 880027 ✉ argawa@gmail.com	• Paulus dan Kultur Diaspora. • Kesatuan dan Keragaman dalam Komunitas Paulus. • Metode Penelitian Biblis
<i>Dr. Agus Widodo, Pr, M. Hum.</i> Seminari Tinggi St. Paulus Jl. Kaliurang Km. 7, Yogyakarta 55283 ☎ (0274) 885714, 880027 ✉ aguswidodo837@gmail.com	• Bahasa Yunani I • Eksegeze Bapa-bapa Gereja

2. Dosen Tetap non-Prodi

Nama dan Alamat	Matakuliah yang Diampu
<i>Dr. Agustinus Tri Edy Warsono, Pr., S.S.</i> Seminari Tinggi St. Paulus Jl. Kaliurang Km. 7, Yogyakarta 55283 ☎ (0274) 885714, 880027 ✉ ag_triedy@yahoo.co.id	• Hukum dan Moralitas • Pastoral dan Tutorial Hukum Gereja
<i>Albertus Bagus Laksana, Sj, Ph.D.</i> Pastoran Belarminus Kampus I, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 55224 ☎ (0274) 513301 ext. 1211 ✉ bagus.laksana@gmail.com	• Hibriditas dan Keimanan Ganda
<i>Bobby Steven Octavianus Timmerman, MSF., S.S.L.</i> Skolastikat MSF Biara Nazareth Jl. Kaliurang Km. 7,5 Banteng, Yogyakarta 55581 (0274) 885702 romobobmsf@gmail.com	• Rahasia Mesianik dalam Injil Markus. • Bahasa Yunani II
<i>Bernadus Dirgaprimawan, S.J., S.S., M.A., S.S.D.,</i> Kolese St. Ignatius Jl. Abubakar Ali 1, Yogyakarta 55224 ☎ (0274) 562253, 588283 ✉ dirgaprimawan@yahoo.com	• Hermeneutika • Keadilan Sosial dan Kitab Para Nabi • Bahasa Ibrani I
<i>Dominikus Sukristiono, Pr. M.Hum. Ph.D.</i> Seminari Tinggi St. Paulus Jl. Kaliurang Km. 7, Yogyakarta 55283	• Semiotika • Dialog Iman dan Ilmu Pengetahuan

Nama dan Alamat	Matakuliah yang Diampu
☎ (0274) 885714, 880027 ✉ dsukristiono@usd.ac.id	
<i>Prof. Dr. C.B. Mulyatno, Pr.</i> Seminari Tinggi St. Paulus Jl. Kaliurang Km. 7, Yogyakarta 55283 ☎ (0274) 885714, 880027 ✉ carlomul@gmail.com	• Pewartaan Gereja dan Tantangan Budaya Digital • Pastoral Karya Pendidikan
<i>Dr. theol. Dionius Bismoko Mahamboro, Pr.</i> Pastoran St. Aloysius Gonzaga, Mlati Jl. Magelang Km. 7,8 Mlati, Sendangadi, Sleman, Yogyakarta 55285 ☎ (0274) 885714, 880027 ✉ dionius.bismoko@usd.ac.id	• Kejahatan dalam Kehidupan Moral • Moral dan Tobat
<i>Dr. Mateus Mali, CSsR.</i> Wisma Sang Penebus. Jl. Monjali 48 C, Gemawang, Sinduadi, Sleman, Yogyakarta ☎ (0274) 625021 ✉ malicssr@hotmail.com	• Ekologi dan Kearifan Lokal • Konseling Pastoral
<i>Dr. Martinus Joko Lelono, Pr., M.Hum.</i> Pastoran Paroki St. Petrus dan Paulus Babadan Jl. Raya Tajem, Gondang Legi, Wedomartani, Kec. Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55584 ✉ martinusjoko@usd.ac.id	• Teologi Pastoral Kontemporer

Nama dan Alamat	Matakuliah yang Diampu
<i>Dr. Yohanes Berchmans</i> <i>Prasetyantha, MSF.</i> Skolastikat MSF Biara Nazareth Jl. Kaliurang Km. 7,5 Banteng, Yogyakarta 55581 ☎ (0274) 885702 ✉ prasetyanth@gmail.com	• Teologi Harapan dan Eskatologi Kontekstual • Metode Teologi Dogmatik • Penerimaan Doktrin Kristiani • Teologi Pelayanan Awam

BAB III

KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER FILSAFAT KEILAHIAN

Pada Tahun Akademik 2026-2027, Program Studi Magister Filsafat Keilahian memberlakukan dua kurikulum, yaitu Kurikulum 2022 untuk mahasiswa angkatan 2022-2024 yang belum mentuntaskan studi dan Kurikulum 2026 untuk Angkatan 2025 (berlaku mundur) dan mahasiswa baru angkatan 2026.

Struktur Kurikulum 2026 Program Magister Filsafat Keilahian terdiri dari 40 SKS yang dapat diselesaikan dalam waktu 4 semester, tidak termasuk cuti. Waktu penyelesaian kurikulum maksimal 8 semester.

Struktur kurikulum 2026 terdiri dari 40 SKS yang dapat diselesaikan dalam waktu 4 – 8 semester, tidak termasuk cuti. Beban 40 SKS tersebut terstruktur dalam:

1. Matakuliah wajib (20 SKS): Matakuliah wajib adalah matakuliah pokok yang mendukung kompetensi utama lulusan Program Studi. Matakuliah wajib terdiri dari matakuliah wajib umum yang berkaitan dengan metodologi penelitian, semiotika, hermeneutika, dan pengolahan teologi kontekstual serta praktek diseminasi teologi (10 SKS) serta matakuliah wajib pendalaman ilmu teologi sesuai bidang konsentrasi, yaitu bidang Teologi Biblis, Teologi Dogmatik, Teologi Moral, atau Teologi Pastoral (12 SKS).
2. Matakuliah pilihan (12 SKS): Matakuliah pilihan adalah matakuliah yang diambil dari mata kuliah wajib konsentrasi

lain atau mata kuliah pilihan murni yang ditawarkan untuk mendalami ilmu teologi bidang konsentrasi dan ilmu-ilmu lain yang relevan untuk membangun pemikiran filosofis-teologis yang inter- dan/ atau multidisipliner. Untuk matakuliah pilihan, mahasiswa dimungkinkan mengambil matakuliah dari konsentrasi dan program studi magister lain di lingkup Universitas maksimal 6 SKS.

3. Matakuliah Praktika (2 SKS): Mahasiswa wajib menjadi pengajar matakuliah keagamaan/filsafat moral tingkat sarjana di Universitas Sanata Dharma atau Universitas lainnya.
4. Seminar Proposal Penelitian (0 SKS): Seminar proposal penelitian adalah ujian terbuka untuk memaparkan proposal penelitian tesis di depan komite seminar (tim penguji) dengan tujuan untuk menilai kelayakan penelitian dan kemampuan atau penguasaan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian sesuai bidang kajian/topik yang telah dipilih. Seminar Proposal Penelitian terintegrasi dalam matakuliah Metode Penelitian Teologi di tiap-tiap konsentrasi.
5. Tesis (6 SKS): Penulisan tesis dimaksudkan sebagai sarana bagi mahasiswa untuk menunjukkan kemampuan meneliti secara mandiri, di bawah bimbingan dua dosen, mengenai tema-tema filosofis teologis dalam sejarah Gereja atau mengenai situasi jemaat/masyarakat konkret, sesuai bidang konsentrasi yang dipilih sejak awal.

Aturan kelulusan dalam Program Studi Filsafat Keilahian adalah lulus seluruh matakuliah, Tesis, memperoleh Indeks Prestasi minimal 3,00, lulus TOEFL dengan skor minimal 450 dan menulis artikel ilmiah.

Struktur kurikulum tersebut dinyatakan dengan tabel:

Program							Jumlah SKS Lulus	Waktu Tempuh Kurikulum
	Wajib		Pilihan	Praktek Diseminisasi	Tesis		Total	
	Umum	Konsentrasi			Seminar Proposal	Tesis		
Magister Filsafat Keilahian	8	12	12	2	0	6	40	4 semester

A. Sebaran Matakuliah dalam Semester

1. Matakuliah Wajib Umum

KODE	NAMA MATAKULIAH	SKS
MFK1101	Semiotika	2
MFK1102	Teologi Harapan dan Eskatologi Kontekstual	4
MFK1201	Hermeneutika	2

Matakuliah Praktika Wajib

MFK1301	Praktek Diseminasi Teologi	2
---------	----------------------------	---

Tesis

	Ujian Proposal Tesis <i>(terintegrasi dengan Matakuliah Metode Penelitian per konsentrasi)</i>	0
MFK1401	Tesis	6

2. Matakuliah Wajib dan Pilihan Konsentrasi

a. Bidang Konsentrasi Teologi Biblis

Matakuliah Wajib Konsentrasi:

KODE	NAMA MATAKULIAH	SKS
MFB2201	Metode Penelitian Biblis	3
MFB2101	Kitab Suci dalam Hidup Gereja	3
MFB2202	Kitab Suci dan Teks-teks Lain	3
MFB2301	Eksegrase Bapa-Bapa Gereja	3

Matakuliah Pilihan Konsentrasi:

KODE	NAMA MATAKULIAH	SKS
MFB3303	Keutamaan Biblis dan Etika	3
MFB3203	Rahasia Mesianik dalam Injil Markus	3
MFB3301	Kekerasan dan Konflik dalam Perjanjian Lama	3
MFB3302	Kesatuan dan Keragaman dalam Komunitas Paulus	3
MFB3304	Paulus dan Kultur Diaspora	3
MFB3205	Bahasa Ibrani	2
MFB3206	Bahasa Yunani	2
MFB3305	Keadilan Sosial dan Kitab Para Nabi	3

b. Bidang Konsentrasi Teologi Dogmatik

Matakuliah Wajib Konsentrasi:

KODE	NAMA MATAKULIAH	SKS
MFD2202	Metode Teologi Dogmatik	3
MFD2101	Pneumatologi dan Dialog Lintas Iman	3
MFD2201	Debat Kristologi Kontekstual	3
MFD2301	Eklesiologi Asia	3

Matakuliah Pilihan Konsentrasi:

KODE	NAMA MATAKULIAH	SKS
MFD3301	Penerimaan Doktrin Kristiani	3
MFD3303	Dialog Iman dan Ilmu Pengetahuan	3
MFD3202	Kebangkitan dalam Diskusi Teologi Kontemporer	3
MFD3302	Hibriditas dan Keimanan Ganda	3

c. Bidang Konsentrasi Teologi Moral

Matakuliah Wajib Konsentrasi:

KODE	NAMA MATAKULIAH	SKS
MFM2201	Metode Teologi Moral	3
MFM2101	Topik-topik Aktual Bioetika	3
MFM2301	Sejarah Teologi Moral	3
MFM2102	Teologi dan Masalah Sosial Kontemporer	3

Matakuliah Pilihan Konsentrasi:

KODE	NAMA MATAKULIAH	SKS
MFM3101	Hukum dan Moralitas	3
MFM2202	Moral dan Tobat	3
MFM3202	Kejahatan dalam Kehidupan Moral	3

MFM3201	Diskusi Kontemporer Ajaran Sosial Gereja	3
MFM3301	Ekologi dan Kearifan Lokal	3
MFM3302	Etika dan Pluralisme	3

d. Bidang Konsentrasi Teologi Pastoral

Matakuliah Wajib Konsentrasi:

KODE	NAMA MATAKULIAH	SKS
MFP2202	Metode Penelitian Pastoral	3
MFP2201	Teologi Inkulturasi	3
MFP2203	Teologi Pastoral Kontemporer	3
MFP2301	Islam Asia dan Dialog Etnoreligius	3

Matakuliah Pilihan Konsentrasi:

KODE	NAMA MATAKULIAH	SKS
MFP3102	Pewartaan Gereja dan Tantangan Budaya Digital	3
MFP3202	Konseling Pastoral	3
MFP3201	Pastoral dan Tutorial Hukum Gereja	3
MFP3205	Teologi Imamat dan Kepemimpinan Pastoral	3
MFP3206	Radikalisme dalam dan melalui Teknologi Digital	3
MFP3301	Pastoral Karya Pendidikan	3
MFP3103	Antropologi Kristiani dan Teologi Formasi	3

B. Deskripsi Setiap Matakuliah

1. Matakuliah Wajib Umum

MFK1102 Teologi Harapan dan Eskatologi Kontekstual

Iman akan Allah merupakan dasar pengharapan eskatologis bagi manusia dalam keadaan ambang batas kehidupan. Kuliah ini mengembangkan kemampuan refleksi teologis-pastoral yang berpangkal dalam situasi ambang batas kehidupan. Lewat pendekatan participant observation selama 2 minggu kepada para pasien yang menderita sakit terminal, para mahasiswa diharapkan mampu merefleksikan secara kontekstual kekayaan tradisi iman Kristiani tentang pengharapan dan bagaimana relevansinya di dalam penderitaan manusia kontemporer.

MFK1101 Semiotika

Semiotika adalah bentuk pemahaman atas makna fenomena budaya sebagai tanda (baik representatif maupun interpretatif) atau studi tentang proses pembuahan makna. Tujuan utama semiotika ialah pencarian makna karena tanda dianggap mewakili sesuatu entah konkrit atau abstrak dalam kognisi. Teologi dan praktek hidup beriman sangat kaya diwarnai beragam tanda, bahkan Kristianisme mengadopsi tanda sebagai pilar utama penghayatan iman melalui tujuh sakramen. Terlebih lagi komunikasi selalu membutuhkan proses pemaknaan (signification) dengan memakai kode tertentu. Penyampaian pesan bisa saja melalui '*indication*' atau '*signification*'. Hanya saja '*indication*' tidak perlu kode, tapi cukup dengan tanda. Memang komunikasi bisa berbentuk '*indication*' atau '*signification*', namun proses pemaknaan (*signification*) sarat dengan makna.

MFK1201 Hermeneutika

Selain pengalaman, obyek kajian utama dalam filsafat dan teologi adalah teks, dari teks-teks *foundational* seperti Kitab Suci dan Ajaran Gereja, sampai dengan teks-teks pemikiran para filsuf dan teolog sepanjang sejarah Kekristenan. Kuliah ini membekali mahasiswa untuk menemukan metode menginterpretasikan teks religius maupun budaya yang sesuai dengan arah penelitian.

MFK1301 Praktik Diseminasi Teologi

Matakuliah ini merupakan program kerjasama Program Magister dengan MPK Universitas Sanata Dharma yang sedang mengembangkan bentuk milenial pengajaran Matakuliah Pendidikan Agama. Praktik Diseminasi Teologi dijalankan mahasiswa dengan menjadi mitra/asisten dosen Matakuliah Pendidikan Agama. Secara garis besar tugas asisten dosen adalah membantu dosen pengampu Matakuliah Pendidikan Agama sesuai dengan struktur program, jadwal dan rincian tugas yang telah dipersiapkan oleh Tim. Adapun beban kehadiran asisten dosen adalah sebanyak 5 kali pertemuan di kelas besar dan 4 kali pertemuan di kelas kecil (Selasa, pk. 16.00 – 18.00) selama 1 semester.

MFK1301 Tesis

Penulisan tesis dimaksudkan sebagai sarana bagi mahasiswa untuk menunjukkan kemampuan meneliti secara mandiri, di bawah bimbingan dua dosen, mengenai tema-tema filosofis teologis dalam sejarah Gereja atau mengenai situasi jemaat/masyarakat konkret, sesuai bidang konsentrasi yang dipilih sejak awal.

2. Matakuliah Wajib Konsentrasi

Konsentrasi Biblika

MFB2201 Metode Penelitian Biblis

Mata kuliah wajib ini dimaksudkan untuk mengembangkan prinsip-prinsip atas sistem pemikiran atau penataan gagasan tentang bagaimana riset atau penelitian dalam bidang Biblika. Beberapa kajiannya meliputi: objek material dan objek formal, penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif, pendekatan induktif dan deduktif, riset lapangan dan riset kepustakaan, dll.

Output dari matakuliah ini adalah sebuah proposal tesis yang kemudian diuji dan mendapat persetujuan oleh para pembimbing tesis.

MFB2101 Kitab Suci dalam Hidup Gereja

Masing-masing tradisi keagamaan mempunyai teks-teks yang diterima sebagai teks suci dan otoritatif untuk kehidupan. Meskipun demikian, masing-masing komunitas mempunyai pemahaman dasar yang berbeda-beda tentang teks-teks suci tersebut. Perbedaan pemahaman ini akan membawa perbedaan perlakuan pula. Kuliah ini dimaksudkan untuk memberi pemahaman dasar tentang Kitab Suci dari sudut pandang Gereja Katolik sebagaimana tercermin dalam dokumen-dokumen resmi Gereja. Secara konkret, kuliah ini akan mempelajari secara mendalam dokumen Konsili Vatikan II, *Dei Verbum* sebagai dokumen pokok serta juga beberapa dokumen lain sebelum dan sesudahnya, baik ensiklik para paus, maupun dokumen dari *Pontifical Biblical Commission*.

MFB3206 Bahasa Yunani

Bahasa Yunani I dan II merupakan kuliah propedeutik untuk memperkenalkan pengetahuan-pengetahuan gramatika dan sintaksis bahasa Yunani. Bahasa Yunani I dirancang untuk memberi pengetahuan tentang gramatika Yunani dan sintaksis dasar Yunani. Bahasa II menitikberatkan pada latihan mempergunakan subsidia biblika untuk membuat sebuah analisa teks (*textual criticism*). Kedua matakuliah ini membekali peserta dengan pengetahuan dan ketrampilan untuk mempergunakan bahasa Yunani dalam menafsirkan sebuah teks biblis.

MFB3206 Bahasa Ibrani

Kursus ini adalah kursus pendahuluan bagi konsentrasasi Teologi Biblis. Dalam dua semester (Bahasa Ibrani I dan II) kursus ini bertujuan memberikan pengenalan dan pelatihan intensif kepada

mahasiswa sehingga mahasiswa mempunyai kecakapan untuk membaca dan menganalisa teks-teks Alkitab Perjanjian Lama dalam bahasa Ibrani.

MFB2202 Kitab Suci dan Teks-Teks Lain

Sebagaimana dirumuskan oleh FABC, kekristenan di Asia mesti berdialog dengan tiga unsur lain, yaitu kemiskinan, budaya, dan agama-agama lain. Hal ini membuat kekristenan di Asia mempunyai kekhasannya sendiri. Sebagian besar orang Kristen di Asia berasal dari tradisi budaya atau religius yang berbeda dan dibentuk oleh tradisi tertulis yang berbeda pula. Dalam kursus ini, tradisi tertulis dari tradisi budaya atau agama lain itu akan dicoba dilihat dan dipertemukan dengan Kitab Suci Kristiani. Diharapkan bahwa pertemuan tersebut bisa memberi kontribusi pada hidup bersama yang lebih baik.

Konsentrasi Dogmatik

MFD2202 Metode Penelitian Dogmatik

Mata kuliah wajib ini dimaksudkan untuk mengembangkan prinsip-prinsip atas sistem pemikiran atau penataan gagasan tentang bagaimana riset atau penelitian dalam bidang Teologi Dogmatik dan Sistematis. Beberapa kajiannya meliputi: objek material dan objek formal, penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif, pendekatan induktif dan deduktif, riset lapangan dan riset kepustakaan, dll. Output dari matakuliah ini adalah sebuah proposal tesis yang kemudian diuji dan mendapat persetujuan oleh para pembimbing tesis.

MFD2101 Pneumatologi dan Dialog Lintas Iman

Dasar dari dialog lintas iman ialah penghargaan dan keyakinan Gereja bahwa Allah juga berkarya melalui agama-agama itu, Gereja berkeyakinan bahwa orang-orang yang tidak mengenal Kristus dapat diselamatkan. Dalam teologi agama-agama

seringkali keselamatan mereka dikaitkan dengan karya Roh Kudus, sementara itu, Roh Kudus seringkali juga diidentikan dengan Roh Kristus. Bagaimana karya Roh Allah yang jauh lebih luas dari karya Kristus ini dapat dipahami?

MFD2201 Debat Kristologi Kontekstual

Menggali pemahaman mengenai Yesus Kristus dalam konteks masyarakat Indonesia dan Asia pada umumnya yang pluralistik. Dengan titik perhatian pada dialog dengan kebudayaan yang hidup, mau dimengerti gambaran yang tepat mengenai Yesus Kristus dalam masyarakat sekarang.

MFD2301 Eklesiologi Asia

Mata kuliah ini adalah mata kuliah teologi dogmatik. Mata kuliah ini mempergunakan metode penelitian teks-teks berkaitan dengan Gereja Asia. Bahan utama adalah teks-teks yang dihasilkan oleh FABC, dan juga tesis-tesis doctoral yang mempelajari teks-teks tersebut. Para mahasiswa dilibatkan dalam menggali, memahami dan merumuskan kembali pemahaman teologi yang hidup tentang Gereja Asia. Hal tersebut meliputi, sejarah perkembangan dan dinamika pergolakannya. Pemahaman ini akan berawal dari tesis-tesis teologis yang pernah dirumuskan oleh komisi teologi FABC, direfleksikan secara kritis dalam konteks Gereja katolik. Para mahasiswa diundang untuk berefleksi secara kritis dengan tetap berpegang teguh setia kepada tradisi Gereja dan sekaligus menjawab kebutuhan pastoral dari Gereja yang hidup di Asia. Eklesiologi Gereja Asia akan berkaitan erat dengan evangelisasi, dialog dengan agama-agama, kemiskinan, berbagai kebudayaan dan ekologi. Pembelajaran ini mengajak mahasiswa berpikir lokal dan kongkrit dalam kesatuan dengan Gereja Katolik.

Konsentrasi Pastoral

MFP2201 Teologi Inkulturasi

Matakuliah Teologi Inkulturasi merupakan mata kuliah wajib konsentrasi teologi pastoral. Mata kuliah ini bertujuan untuk mengajak mahasiswa menemukan problematik inkulturasi, menemukan dasar-dasar berinkulturasi untuk mengembangkan wawasan dan sikap pastoral berinkulturasi, serta mampu membuat usulan pastoral inkulturatif dalam Gereja. Salah satu metodenya ialah penelitian di lapangan, berkenaan dengan perjumpaan Injil dan budaya.

MFP2202 Metode Penelitian Pastoral

Mata kuliah wajib ini dimaksudkan untuk mengembangkan prinsip-prinsip atas sistem pemikiran atau penataan gagasan tentang bagaimana riset atau penelitian dalam bidang Teologi Pastoral. Beberapa kajiannya meliputi: objek material dan objek formal, penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif, pendekatan induktif dan deduktif, riset lapangan dan riset kepustakaan, dll. Output dari matakuliah ini adalah sebuah proposal tesis yang kemudian diuji dan mendapat persetujuan oleh para pembimbing tesis.

MFP2301 Islam Asia dan Dialog Etnoreligius

Materi yang ditawarkan dalam sesi kelas ini terkait dengan konteks Indonesia, terutama dari tragedi yang pecah di Maluku. Bentrokan etnis yang terjadi di sana, pada kenyataannya, memicu konflik agama. Tentu saja, dalam hal ini, seseorang tidak dapat mengabaikan alasan lain, seperti kepentingan politik dan ekonomi. Memang, berbagai kekuatan dan struktur makro-struktural, bercampur dengan oportunisme ekonomi, masalah kebijakan publik, persaingan politik tingkat tinggi, rasa tidak aman, diskriminasi etnis dan agama, wilayah dan sumber daya

alam, memainkan peran penting di dalamnya. Untuk ini, proses pembelajaran akan dimulai dari data; dan kemudian dianalisis melalui berbagai perspektif, terutama ilmu budaya dan sosial serta filsafat. Tentu saja, studi agama khususnya Islam dan Kristen perlu dipertimbangkan juga. Sintesis penelitian ini kemudian tercermin dalam terang teologi. Tradisi dalam lingkup universal dan lokal, dan terutama Kitab Suci, digunakan dalam pendekatan hermeneutis untuk menemukan makna dan makna yang dengannya seseorang dapat membangun hubungan positif antara agama dan budaya. Selain itu, para siswa juga diundang untuk mengembangkan cara melanjutkan sedemikian rupa sehingga orang-orang Kristen yang tinggal di lingkungan Islam mampu membedakan kebaikan bersama dalam masyarakat majemuk.

Konsentrasi Moral

MFM2201 Metode Penelitian Moral

Mata kuliah wajib ini dimaksudkan untuk mengembangkan prinsip-prinsip atas sistem pemikiran atau penataan gagasan tentang bagaimana riset atau penelitian dalam bidang Teologi Moral. Beberapa kajiannya meliputi: objek material dan objek formal, penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif, pendekatan induktif dan deduktif, riset lapangan dan riset kepustakaan, dll. Output dari matakuliah ini adalah sebuah proposal tesis yang kemudian diuji dan mendapat persetujuan oleh para pembimbing tesis.

MFM2101 Topik-topik Aktual Bioetika

Mata kuliah ini membicarakan masalah-masalah konkrit sehubungan etika kehidupan dalam cara pandang Kristiani dan juga etis sehubungan perkembangan pesat ilmu dan teknologi. Ilmu dan teknologi kalau tidak digawangi oleh etika dan moral Kristiani akan menjadi ancaman hidup manusia karena akan menjadikan manusia hanya sebagai alat/obyek dan bukan subjek.

Mata kuliah ini akan mengkhususnya masalah-masalah etika kehidupan (bioetika) yang sedang hangat dewasa ini, misalnya kloning manusia, stem cell, rekayasa genetika, Human Genome, In Vitro Fertilization (bayi tabung), operasi plastik, riset memakai subjek manusia, terapi memakai teknologi canggih dan sebagainya.

MFM2301 Sejarah Teologi Moral

Matakuliah Sejarah Teologi Moral adalah matakuliah pilihan program magister konsentrasi teologi moral. Fokus matakuliah ini adalah meneliti kekayaan metode dalam berteologi moral yang digunakan oleh para teolog moral sepanjang sejarah. Dengan meletakkan pandangan teologi moral dalam konteks sejarahnya, mahasiswa diharapkan mampu menangkap konteks perdebatan yang melatarbelakangi, sekaligus memahami kekuatan dan keterbatasan sebuah metode teologi moral ketika diterapkan terlepas dari konteks yang melatarbelakanginya. Pokok pembahasan dalam matakuliah ini akan dibagi dalam tiga bagian. Pada bagian pertama akan dipelajari tentang praktik pengakuan dosa yang menjadi dasar bagi perkembangan teologi moral. Bagian kedua membahas beberapa perdebatan pokok tentang teologi moral di abad 14-16 seperti diskusi peran kodrat dan rahmat, moralitas dan hukum, perdebatan tentang hati nurani & subyektivitas. Bagian ketiga akan berfokus pada pembaharuan Konsili Vatikan II dan beberapa usaha menjadikan teologi moral menjadi semakin Asia pasca Vatikan II.

MFM2102 Teologi dan Masalah Sosial Kontemporer

Matakuliah ini dirancang untuk melatih mahasiswa pascasarjana dalam menggunakan perspektif dan metodologi teologi moral, dengan bantuan ilmu-ilmu sosial yang relevan, untuk meneropong pelbagai permasalahan sosial aktual yang dihadapi masyarakat lokal (Indonesia) dalam interaksinya dengan

dinamika masyarakat global. Akan dikonstruksi juga bagaimana masalah-masalah sosial kontemporer itu berpengaruh pada identitas Gereja sebagai jemaat Kristiani dan cara berteologi-nya. Untuk membantu proses berteologi kontekstual seperti ini, akan diangkat beberapa tema kontemporer yang mendesak, misalnya persoalan urbanitas, kultur digital, perdagangan manusia (human trafficking), migrasi dan pengungsi, persoalan LGBT (lesbian gay bisexual and transgender), persoalan kelompok minoritas dan radikalisme, konflik etno-religius, perdagangan narkoba, korupsi, lingkungan hidup dan kapitalisme, dan sebagainya. Pada akhirnya, matakuliah ini akan membentuk cara berpikir teologis yang konstruktif, interdisipliner dan kontekstual.

3. Matakuliah Pilihan Konsentrasi

Konsentrasi Biblika

MFB3304 Paulus dan Kultur Diaspora

Kuliah ini akan membahas dunia diaspora yang mempengaruhi kehidupan Paulus dan jemaat Perdana. Bagaimana budaya Yahudi yang tinggal di luar wilayah Palestina? Apa usaha mereka untuk mempertahankan identitas kelompok sebagai orang-orang pilihan Allah? Studi ini akan mendekati teks Kitab Suci dengan memakai pendekatan teori diaspora dan cross culture.

Keadilan Sosial dan Kitab Para Nabi

Tulisan para nabi Israel merupakan salah bagian besar dalam Kitab Suci Perjanjian Lama yang menyajikan serangkaian kritik para nabi terhadap Israel, terutama terhadap para pemimpin yang tidak setia. Salah satu kritik para nabi terhadap para pemimpin Israel berpusat pada kritik atas ketidakadilan sosial yang mereka lakukan. Matakuliah ini membahas landasan ideologis kritik para nabi atas ketidakadilan para pemimpin Israel, keselarasan antara bakti kepada Allah dan penegakan tata hidup pribadi dan sosial yang adil. Perkuliahan dilaksanakan dengan penelitian teks oleh

para mahasiswa atas teks-teks kenabian yang dipilih yang kemudian dipresentasikan dalam pembahasan bersama.

MFB3303 Keutamaan Biblis dan Etika

Kitab suci bukan hanya kitab informasi yang berisi perwahyuan Allah tetapi juga sekaligus menjadi pedoman orang Kristani dalam bertindak dan menanggapi persoalan hidup yang nyata. Mata kuliah ini akan menitikberatkan bagaimanakah penggunaan Kitab Suci dalam penalaran moral serta pedoman-pedoman apa saja yang disediakan oleh Kitab Suci untuk menanggapi dan memecahkan persoalan jaman sekarang. Sering orang menjadi bingung ketika berhadapan dengan keadaan sekarang yang pemecahannya tidak serta merta kita dapatkan dari Kitab Suci. Kitab Suci menyediakan kaidah-kaidah yang harus diikuti dalam menanggapi dan memecahkan persoalan etis dan moral zaman sekarang.

MFB3203 Rahasia Mesianik dalam Injil Markus

Gagasan tentang rahasia Mesias dinyatakan oleh pioner hypothesis ini, yakni Martin Kähler, sejak tahun 1901 dan mengarahkan alur studi Injil-injil sinoptik sampai saat ini. Hipotesis bertumpu pada asumsi bahwa pada garis besarnya Injil adalah kisah sengsara dengan pengatar panjang. Kesimpulan bahwa Yesus adalah Mesias, Anak Allah diyakini merupakan iman post paskah. Tidak sedari awal penampilan historis-Nya, Yesus dikenal sebagai Mesias, Anak Allah. Oleh karena itu, Markus seolah merahasiakan identitas Mesianik Yesus tersebut melalui beberapa perintah untuk diam. Yesus meminta supaya mereka yang mengenal identitas-Nya (roh jahat yang diusir, orang-orang yang disembuhkan, para murid) tidak mengatakan apa yang mereka ketahui. Motif ketidakmengertian para murid juga mendominasi gambaran para murid yang tidak segera mengerti siapakah Yesus.

MFB3301 Kekerasan dan Konflik dalam Perjanjian Lama

Kekerasan dalam hidup beragama tidak hanya menjadi fenomena modern, tetapi sudah berakar dalam tradisi panjang sejarah agama-agama dunia. Perjanjian Lama pun menampilkan fenomena kekerasan yang dilakukan atas nama Allah atau bahkan dilakukan karena perintah Allah. Kenyataan ini sering menimbulkan kesulitan interpretatif dalam memahami teks-teks yang mendukung kekerasan yang harus dibaca dan dimengerti dalam konteks zaman modern yang sudah jauh berbeda dari konteks historis kekerasan yang dikisahkan di dalam Perjanjian Lama. Matakuliah ini berupaya untuk mencari kejelasan tentang bagaimana teks-teks yang memuat kekerasan itu harus dipahami dalam konteks historisnya dan bagaimana teks-teks tersebut dipahami dalam konteks masyarakat multireligius dewasa ini.

MFB3302 Kesatuan dan Keragaman dalam Komunitas Paulus

Kelas ini bertujuan agar mahasiswa memahami adanya berbagai kelompok etnik dan ras dalam jemaat awal Paulus. Mereka itu adalah Kristen Yahudi, Kristen Yahudi diaspora, Kristen Romawi, Kristen Yunani. Kisah 5 menceritakan bahwa komunitas Kristiani berkembang di luar Yerusalem setelah penganiayaan Paulus. Bagaimana Paulus membantu komunitas Kristen ini untuk membangun identitas mereka dalam Kristus? Kajian Kitab Suci ini akan memakai pendekatan ilmu sosial, terutama teori Identitas Sosial untuk melihat pembentukan identitas komunitas kristen awal dalam jemaat-jemaat Paulus.

Matakuliah Pilihan Konsentasi Dogmatis

MFD3301 Penerimaan Doktrin Kristiani

Suatu doktrin yang ditetapkan oleh otoritas Gereja, misalnya keputusan Konsili, disampaikan kepada umat agar diterima sebagai bagian iman kepercayaan mereka. Proses ini disebut

sebagai “*reception*” (penerimaan). Meski proses penerimaan terjadi sejak awal sejarah Gereja, namun persoalan penerimaan menguak berkaitan dengan konsili Vatikan II. Maka secara khusus kuliah ini akan berfokus pada penerimaan dokumen-dokumen Konsili Vatikan II.

MFD3202 Kebangkitan dalam Diskusi Teologi Kontemporer

Dan Barker dalam bukunya *Losing Faith in Faith: From Preacher to Atheist* (2006) bertanya, Yesus, sejarah atau mitos? Ia sampai pada kesimpulan bukan saja historisitas kebangkitan, tetapi bahkan historisitas Yesus sendiri adalah sebuah mitos. Matakuliah pilihan ini ingin mengangkat diskusi kontemporer tentang Kebangkitan Kristus yang merupakan kebenaran, di mana iman Gereja kepada Kristus mencapai puncaknya: umat Kristen perdana mempercayainya dan menghayatinya sebagai kebenaran sentral; Tradisi meneruskannya sebagai sesuatu yang mendasar, Perjanjian Baru membuktikannya; bersama dengan salib kebangkitan diwartakan sebagai bagian penting misteri Paska.

MFD3302 Hibriditas dan Keimanan Ganda

Matakuliah ini membahas fenomena keimanan ganda (multireligious belonging) yang biasanya dimengerti sebagai loyalitas yang diambil secara sadar terhadap beberapa agama sekaligus, yang menghasilkan identitas ganda juga. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan interdisipliner yang menggabungkan pendekatan fenomenologis dan kultural (teori hibriditas) dan pendekatan teologis. Selain gambaran yang umum mengenai fenomena ini, akan dibahas secara khusus fenomena hibriditas kultural agama dan identitas yang kompleks dari komunitas Kristiani Asia. Realitas Asia mengajak kita untuk memahami keimanan ganda terutama dalam pengertian identitas religius-kultural yang kompleks, yang bukan dilakukan oleh kaum elit agama, tetapi oleh banyak orang Kristiani biasa.

Matakuliah Pilihan Konsentasi Pastoral

MFP3102 Pewartaan Gereja dan Tantangan Budaya Digital

Teologi Pewartaan dan Tantangan Dunia Digital merupakan matakuliah teologi misi-evangelisasi dengan pendekatan kontekstual. Konteks yang dipakai sebagai titik tolak berteologi ialah budaya digital yang sekarang ini mendominasi kehidupan manusia pada umumnya dan umat Katolik pada khususnya. Status quaestionis matakuliah ini ialah: manakah relevansi (semangat, isi, dan pendekatan) evangelisasi (seperti ditegaskan oleh Konsili Vatikan II) bagi generasi milenial yang memiliki ciri-ciri yang khas. Fokus perhatian refleksi teologis matakuliah ini terarah ke concern pastoral.

MFP3206 Radikalisme dalam dan melalui Teknologi Digital

Kelas ini dirancang dengan tujuan praktis dan teoritis melalui studi pustaka dan penelitian lapangan untuk merefleksikan peran media sosial dan teknologi digital yang telah membawa perubahan luas dalam kehidupan masyarakat. Di Indonesia per Januari 2021 ada sekitar 170 juta pengguna aktif media sosial. Indonesia menempati urutan ketiga setelah China dan India di kawasan Asia Pasifik. Bagian dari media sosial dan teknologi digital adalah internet dan YouTube, yang dapat dengan mudah berdampak terhadap fungsi masyarakat. Mereka juga bisa menimbulkan efek negatif karena bisa menjadi alat radikalisasi (Tucker, 2010; Ahmed Al-Rawi, 2017; Littler & Lee, 2020). Karena tersedia untuk banyak orang dan memberikan peluang yang lebih besar daripada interaksi offline, internet dan YouTube juga dapat bertindak sebagai 'ruang gema' yang memungkinkan koneksi dengan berbagai individu dari seluruh dunia untuk keyakinan ekstremis, sedemikian rupa bahwa mereka muncul untuk memfasilitasi proses radikalisasi dan membiarkan ekstremisme terjadi tanpa kontak fisik. Melalui kelas ini, peserta didampingi

untuk memahami dan mengembangkan refleksi kritis terhadap kasus yang diteliti.

Matakuliah Pilihan Konsentasi Moral

MFM3101 Hukum dan Moralitas

Mata kuliah ini mempelajari beberapa persoalan yang dihadapi oleh Umat Beriman Kristiani dan coba didekati dari dua sudut pandang yang berbeda yakni perspektif moral dan hukum Gereja. Kadang kala ada pertentangan di antara keduanya, akan tetapi kerap pula satu sama lain saling melengkapi dan mendukung. Para mahasiswa diajak untuk secara teliti menangkap persoalan-persoalan yang menjadi bahan perdebatan di tengah umat beriman sehingga akhirnya memiliki dasar pandangan dan ajaran Gereja yang resmi dan pasti serta mampu menjawab.

MFM3202 Kejahatan dalam Kehidupan Moral

Matakuliah ini memfokuskan perhatian pada upaya-upaya memahami bagaimana “yang jahat” (ing. evil, yang seringkali di dalam bahasa sehari-hari maupun bahasa filosofis-teologis disebut “setan” atau “iblis”) mempengaruhi dan mengatur kehidupan manusia. Pemahaman yang kurang kritis mengenai “yang jahat” menyebabkan penggunaan istilah tersebut secara semena-mena dan membiarkan orang membuat dikotomi “orang baik-orang jahat” atau “partai Allah-partai setan” untuk membenarkan dirinya sendiri dan kelompoknya, dengan pihak lain. Dalam matakuliah ini akan dibahas lima model cara memahami “yang jahat” yang dibantu oleh pendekatan teologis, filosofis, sastra, dan teori sosial.

MFM3201 Diskusi Kontemporer Ajaran Sosial Gereja.

Diskusi tentang relasi gereja dan masyarakat selalu menjadi pembicaraan yang tidak pernah mencapai titik final. Tak dapat disangkal bahwa *raison d'être* Gereja adalah peristiwa pentekosta; tetapi yang terus menjadi perdebatan adalah apakah misi gereja hanya terbatas pada amanat agung untuk “pergilah dan baptislah segala bangsa menjadi murid-murid-Ku”? Di lain pihak, pemikiran tentang “yang sosial dan politik” pada dirinya sendiri adalah konsep yang bergerak. Sejarah panjang filsafat politik dari jaman Yunani kuno sampai jaman pascamodernitas ini menunjukkan bahwa konteks masyarakat tertentu membentuk pemahaman yang khas tentang sosialitas dan politik. Kuliah Diskusi Kontemporer Ajaran Sosial Gereja (ASG) adalah matakuliah pilihan konsentrasi Teologi Moral yang bertujuan untuk mengeksplorasi kompleksitas dan dinamika pemikiran gereja tentang masalah sosial dari perspektif ASG. Lewat bacaan-bacaan dalam perkuliahan ini diharapkan mahasiswa-mahasiswi mempunyai kerangka teoritis yang memadai untuk menganalisa pola relasi antara gereja-masyarakat-negara dalam konteks global dan terutama Indonesia yang khas. Perhatian secara khusus akan diberikan pada perkembangan prinsip *bonum commune* dalam masyarakat plural. Perhatian ini tentu tidak membatasi analisa pada prinsip-prinsip lain dalam ASG, seperti: solidaritas, subsidiaritas, keluhuran martabat dll.

MFM3301 Ekologi dan Kearifan Lokal

Salah satu penyebab kerusakan lingkungan adalah budaya modern yang bersifat konsumtif dan eksploitatif. Alam dikeruk secara massif demi memenuhi kebutuhan manusia. Manusia menjadi arogan terhadap alam. Padahal kearifan lokal selalu mengajarkan bahwa alam adalah nenek (“Mbah”) atau ibu yang memberikan makanan kepada anak-anaknya. Mahasiswa akan meneliti kebudayaan lokal sesuai dengan daerah asalnya dan mempresentasikannya. Dengan belajar dari kebudayaan lokal ini,

diharapkan manusia dapat mengubah diri dan perilakunya yang buruk terhadap alam serta membangun persaudaraan kosmik dengan alam. Kuliah ini akan membahas tema-tema sebagai berikut: persoalan dan data kerusakan alam, refleksi filosofis (antroposentrisme, ekonomi, ilmu pengetahuan), refleksi teologi atas alam (Penciptaan, mistik), solusi pastoral.

C. Program Matrikulasi Magister Filsafat Keilahian

Matrikulasi dirancang bagi mahasiswa (S2) yang berlatar pendidikan S1 di luar dari rumpun ilmu teologi/filsafat keilahian agar mendapatkan pengetahuan dan basis keilmuan teologi/filsafat keilahian. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan landasan yang sama mengenai disiplin ilmu teologi/filsafat keilahian bagi mahasiswa baru yang memiliki latar belakang Strata 1 bukan teologi/filsafat keilahian, untuk mendukung proses studinya lebih lanjut.

Matrikulasi dilaksanakan dalam dua semester. Untuk setiap semester, mahasiswa mengambil minimal 20 SKS. Mahasiswa dinyatakan lulus matrikulasi jika IPK setiap semester minimal 2,75.

Program studi tidak menyediakan paket khusus matrikulasi. Matakuliah-matakuliah matrikulasi diambil seluruhnya dari matakuliah-matakuliah Program S1 pada Program Studi Filsafat Keilahian Fakultas Teologi USD. Nama-nama matakuliah yang mesti diambil ditentukan oleh Kaprodi sesuai dengan pilihan konsentrasi mahasiswa yang bersangkutan.

Apabila kuliah-kuliah yang harus diambil ada yang bertabrakan jadwalnya, maka sejauh ada persetujuan dari dosen yang bersangkutan, matakuliah itu bisa ditempuh lewat jalur studi mandiri (tugas bacaan, ringkasan atau penulisan makalah).

D. Standar Penilaian

Standar penilaian pada masing-masing matakuliah adalah sebagai berikut:

Skor (x)	Nilai	Angka Mutu
85 x 100	A	4.00

80	$x < 85$	A-	3.70
75	$x < 80$	B+	3.30
70	$x < 75$	B	3.00
65	$x < 70$	B-	2.70
60	$x < 65$	C+	2.30
56	$x < 60$	C	2.00
40	$x < 56$	D	1.00
0	$x < 40$	E	0.00

BAB IV

TESIS

Bab ini diambil seluruhnya dari *Pedoman Penulisan Tugas Akhir (Skripsi dan Tesis) Fakultas Teologi USD 2018, 9-17.*

Alur pemaparan di bagian ini disusun secara berurutan dengan mengikuti kerangka gagasan yang didasarkan pada pertanyaan: 'apa', 'mengapa', 'siapa', 'di mana', 'kapan', 'bagaimana'. Berkenaan dengan proses bagaimana tugas akhir (skripsi dan tesis disusun), persoalan plagiarisme akan diulas pula.

A. Pengertian¹

Sebagai istilah, tesis memiliki banyak pengertian. Di sini, istilah tesis dikenakan untuk menunjuk pada karya tulis ilmiah yang disusun guna mempertanggungjawabkan suatu argumen yang dikemukakan dengan dukungan teori atau pandangan tertentu,² sebagai salah satu syarat penting demi perolehan gelar kesarjanaan di tingkat universitas pada level S2.³

Dalam bidang akademis di tingkat universitas di Indonesia, istilah 'tesis' dikenakan untuk membedakannya dari istilah 'skripsi' pada level S1, dan 'disertasi' pada level S3. Perbedaan di balik pemakaian ketiga istilah tersebut dapat diidentifikasi dari sejumlah aspek.

¹ Ini terkait dengan pertanyaan: 'Apa?'

² Bdk. Dendy Sugiono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* – KBBI, tersedia dari <http://kbbi.co.id/arti-kata/tesis>; diakses 22 Desember 2016.

³ Bdk. Dendy Sugiono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* – KBBI.

Di samping terkait dengan jenjang pendidikan, perbedaan antara ‘skripsi, ‘tesis’ (dan nantinya dengan ‘disertasi’ juga), tampak dalam aspek-aspek yang menyangkut: keaslian gagasan, kemandirian penyusun tesis, dan kebaruan temuan. Di dalam skripsi kadar tuntutan untuk ketiga aspek tersebut, terhitung cukup rendah, sementara di dalam tesis, menengah, dan di dalam disertasi, amat tinggi. Aspek pembeda lainnya berhubungan dengan sumber; di dalam skripsi, itu dapat berupa sumber kedua, sementara di dalam tesis, berupa sumber pertama, dan di dalam disertasi, berupa sumber pertama dengan bahasa asli. Corak pemaparan juga dapat disebut sebagai aspek pembeda selanjutnya. Di dalam skripsi, corak pemaparannya dapat bersifat lebih deskriptif, sementara di dalam tesis, lebih analitis, karena mau mencoba menatapkan gagasan teoritis pada realitas konkret atau membuat telaah komparatif antara sejumlah konsep teoritis. Secara metodologis dapat dibedakan demikian: sementara skripsi itu mono-disipliner, sedangkan tesis inter-disipliner dan multi-disipliner. Sementara itu, pada disertasi digunakan metode trans-disipliner.⁴ Corak pemaparan di dalam disertasi menuntut suatu proses analisa dan sintesa yang mengarah ke temuan inovatif.

Mengingat aspek-aspek tersebut di atas, jumlah kepanjangan tulisan untuk skripsi, tesis dan disertasi juga berbeda. Untuk tesis, ‘tulisan utama’ diperkirakan memuat 50.000 - 60.000 kata, atau 170 - 200 halaman (spasi ganda, *font Times New Roman*, ukuran 12).

⁴ Interdisipliner (*interdisciplinary*) adalah interaksi intensif antar satu atau lebih disiplin, baik yang langsung berhubungan maupun yang tidak, melalui program-program pengajaran dan penelitian, dengan tujuan melakukan integrasi konsep, metode, dan analisis. Multidisipliner (*multidisciplinary*) adalah penggabungan beberapa disiplin untuk bersama-sama mengatasi masalah tertentu. Transdisipliner (*transdisciplinarity*) adalah upaya mengembangkan sebuah teori atau aksioma baru dengan membangun kaitan dan keterhubungan antar berbagai disiplin. Lih. Prentice, A.E. “Introduction” dalam *Information Science – The Interdisciplinary Context*, ed. J. M. Pemberton dan A.E. Prentice (New York: Neal-Schuman Publishers, 1990).

Dengan ‘tulisan utama’, maksudnya adalah bahwa itu tidak termasuk lembaran-lembaran awal dan lembaran-lembaran akhir, seperti: halaman judul, pengantar, daftar isi, daftar pustaka, lampiran, dsb.

B. Rationale⁵

Penyusunan tesis menjadi salah satu batu uji penting bagi mahasiswa/i dalam kemampuannya untuk berteologi secara mandiri dan inovatif, ⁶ dengan cara memahami, mempertanggungjawabkan, merangkai, merumuskan dan mengkomunikasikan refleksi kritis yang dibangunnya, atas dasar nilai filosofis, visi, asumsi, kriteria etis-normatif dan kerangka teori tertentu, ke arah pemahaman yang menyeluruh dan mendalam, menurut langkah-langkah yang bersifat sistematis serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Dengan itu, mahasiswa/i dituntut untuk mengembangkan keluasan cakrawala dan kedalaman pengetahuan tentang isi pandangan yang ditawarkan dan kerangka teori yang dikenakan, sebagaimana telah mulai dibangun sebelumnya lewat kuliah tatap muka dan studi mandiri.

Penyusunan tesis tidak dimaksudkan pertama-tama untuk memberi informasi deskriptif, tetapi lebih untuk membawa masuk ke dalam sebuah diskusi, lewat proses dialektis antara data pengalaman atau wacana diskursus dengan pandangan atau pemikiran teoritis tertentu; dan itu terjabarkan dalam sebuah rangkaian gagasan reflektif yang bersifat kritis, komprehensif sekaligus kreatif.

⁵ Ini terkait dengan pertanyaan: ‘Mengapa?’

⁶ Lih. Pedoman Studi Program Magister, bagian ‘Tujuan’. [Team] Fakultas Teologi USD, *Buku Pedoman Studi: Tahun Akademik 2016/2017*, (Yogyakarta: t.p., 2016), 97.

C. Pihak yang Berperan⁷

Penyusunan tesis melibatkan peran mahasiswa/i dan dosen pembimbing. Mahasiswa/i yang hendak menyusun tesis harus telah tercatat secara resmi dalam Program Magister Teologi USD dan telah memenuhi syarat-syarat akademis yang ditentukan, terlebih dalam kaitannya dengan test TOEFL. Mereka yang sudah mengikut proses belajar dalam program Magister Teologi, tetapi masih harus mengejar pencapaian batas minimal nilai TOEFL, belum diperkenankan untuk mulai menyusun tesis. Mahasiswa/i yang hendak menyusun tesis juga harus sudah menempuh dan menyelesaikan sekurang-kurangnya 1 semester perkuliahan di tingkat S2 dengan perolehan hasil akademis yang memadai.

Pemegang peranan paling penting untuk penyusunan tesis tetap ada di tangan mahasiswa/i yang bersangkutan. Meskipun demikian, peran dari dosen pembimbing tesis cukup berpengaruh pula. Sehubungan dengan dosen pembimbing pertama tesis, pilihan dilakukan oleh mahasiswa/i yang bersangkutan, sementara pilihan untuk pembimbing kedua harus dibicarakan dengan Kaprodi Program Magister. Layak dicatat di sini bahwa salah satu dari dua dosen pembimbing tesis harus berasal dari Program Magister pada Fakultas Teologi USD. Meskipun demikian, karena alasan tertentu, terutama yang menyangkut kompetensi bidang kajian dan spesialisasi ilmu, pemilihan dosen dari luar Fakultas Teologi USD tetap dimungkinkan pula.

Para dosen pembimbing bertugas untuk menyediakan bantuan di bidang akademis bagi mahasiswa/i penyusun tesis S2, sedemikian rupa sehingga proses akan dapat berjalan dengan semestinya. Demi maksud itu pula, kerjasama antara mahasiswa/i penyusun tesis dan para pembimbingnya menjadi

⁷ Ini terkait dengan pertanyaan: 'Siapa?'

amat penting. Apabila, dalam perjalanan waktu, karena satu dan lain hal, keberlangsungan penyusunan tesis mengalami kendala, maka kerjasama antara dosen pembimbing dan mahasiswa penyusun tesis dapat ditinjau ulang dan keputusan baru dapat diambil lewat pembicaraan yang melibatkan Kaprodi Program Magister.

D. Lingkup⁸

Lingkup penulisan tesis ada dalam Fakultas Teologi USD, sebagai suatu lembaga studi yang dikembangkan dengan visi dan misi⁹ untuk memberi sumbangan di bidang akademis ilmiah, dalam kajian Teologi Kontekstual yang unggul, di bidang dogmatik atau moral atau pastoral, demi kepentingan Gereja dan masyarakat umum.

Pada dirinya, sebagai sebuah pendekatan, Teologi Kontekstual mau menekankan pentingnya refleksi secara kritis, sistematis dan ilmiah, atas pengalaman atau fenomena yang menyangkut iman, dengan bertolak dari situasi nyata, dalam konteks tempat dan waktu tertentu, melalui sebuah ‘dialog’ inter dan multi disipliner dengan sumber ajaran iman. Dalam tradisi Gereja Katolik, sumber ajaran iman tersebut mencakup: Kitab Suci, Magisterium, dan pandangan sejumlah teolog.

Penyusunan tesis yang ditempuh melalui pendekatan ini diharapkan akan dapat mengantar pada suatu refleksi teologis yang berpangkal pada realitas konkret dan terarah pada pemaknaan yang mampu menanggapi tantangan sosial aktual.

⁸ Ini terkait dengan pertanyaan: ‘Di mana?’

⁹ Lihat Pedoman Studi Program Magister, bagian ‘Visi dan Misi’. [Team] Fakultas Teologi USD, *Buku Pedoman Studi: Tahun Akademik 2016/2017*, 97.

E. Tahap Penyusunan dan Pertanggungjawaban¹⁰

Tesis disusun dalam beberapa tahap: (1) tahap persiapan, (2) tahap pengolahan, (3) tahap pertanggungjawaban, (4) tahap revisi dan publikasi. Semua tahap tersebut diharapkan berlangsung tidak lebih dari 1 ½ tahun (½ tahun tahap persiapan dan 1 tahun tahap pengolahan sampai dengan tahap publikasi).

1. Tahap Pertama (Proposal)

Tahap pertama didahului dengan penyusunan proposal tesis yang ditempuh dengan persiapan tertentu [...]. Dalam perkuliahan metode penelitian [...], mahasiswa/i akan mendapat kesempatan untuk belajar tentang metodologi riset secara umum dan penyusunan proposal tesis dari dosen pengampu matakuliah. [...] Adapun proposal itu sendiri perlu mencakup beberapa bagian, seperti tersebut di bawah ini:

1) Judul Tesis

Judul tesis sedapat mungkin bukan tema umum (misalnya: “Paham Penebusan Menurut Karl Rahner”). Judul sebaiknya sudah menampakkan problematika dasar dan sudut pandang tertentu yang spesifik (misalnya: “Penebusan untuk Orang-orang Non-Kristiani menurut Karl Rahner dan Relevansinya untuk Masyarakat Indonesia yang Majemuk”).

Jika dipandang perlu, pada bagian ini dapat dicantumkan sub-judul yang memuat metode penulisan atau perspektif penulisan.

Contoh:

Yesus sebagai Semar?

← *Judul*

Kajian Kristologi Kontekstual
menurut St. Darmawijaya

← *Sub-judul*

¹⁰ Ini terkait dengan pertanyaan: “Kapan?”

2) Latar Belakang

Latar belakang masalah menguraikan alasan-alasan mengenai pentingnya penelitian mengenai masalah yang diajukan. Misalnya, mengapa topik ini penting dan menarik untuk dibahas sekarang; apakah ada peristiwa-peristiwa sosial kultural yang memicu, atau adakah perdebatan ilmiah yang hangat di bidang tersebut. Dapat juga minat pribadi dipaparkan sebagai latar belakang permasalahan.

3) Batasan Jangkauan dan Fokus

Topik atau persoalan yang diangkat perlu diberi batasan, supaya pembahasan di dalam karya tulis dapat terfokus. Dengan demikian, penulis terbantu dalam memilih bahasan-bahasan yang penting dan relevan terkait dengan topik atau persoalan yang diangkat. Sudut pandang atau perspektif tertentu terhadap suatu persoalan biasanya membantu penulis dalam menentukan batasan jangkauan dan fokus penulisan.

4) Rumusan Masalah

Selanjutnya, masalah yang diteliti disajikan dalam rumusan yang singkat sehingga merupakan pedoman bagi peneliti sendiri dan mudah dipahami orang lain. Masalah penelitian biasanya dirumuskan dalam kalimat tanya. Pada bagian ini dipaparkan penjelasan mengenai problematika yang hendak dibahas, misalnya sudut pandang khusus (perspektif teologis atau filosofis tertentu misalnya) yang akan dipakai, dibandingkan dengan studi-studi yang selama ini ada mengenai topik tersebut; lalu rumuskan masalahnya dalam beberapa kalimat pertanyaan.

5) Tujuan dan Manfaat Penulisan

Tujuan penelitian merupakan pernyataan tentang hasil yang akan dicapai melalui penulisan tesis. Agar dapat dievaluasi tingkat ketercapaiannya, tujuan penelitian perlu dirumuskan secara jelas sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan. Tujuan

mencakup relevansi dekat (sumbangan ilmiah dalam konteks program S2, komunitas akademis, wacana akademis) dan jauh (relevansi untuk masyarakat dan bangsa) dari penulisan tesis.

6) Hipotesa

Walaupun di awal penulisan belum didapatkan suatu hasil penelitian, namun tentunya sudah ada dugaan atau perkiraan tertentu di benak penulis.

7) Metodologi

Kata “metodologi” dapat diartikan sebagai “tentang metode”. Dengan demikian, metodologi penelitian dapat diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan metode atau cara untuk menjawab atau menyelesaikan masalah penelitian. Lazimnya, jenis metode yang sesuai dengan karakteristik masalah penelitiannya perlu disebutkan. Selain itu perlu juga dideskripsikan secara rinci segala aspek yang menjadi karakteristik metode yang bersangkutan.

Deskripsi tentang metodologi penelitian ini penting, khususnya dalam rangka penyusunan skripsi, sekurang-kurangnya karena dua alasan: (1) sebagai pertanggung-jawaban akademik (*academic accountability*) atas proses dan hasil penelitian yang bersangkutan; (2) sebagai salah satu bentuk obyektivitas proses penelitian, dengan pengertian andaikata karena satu dan lain hal calon peneliti tidak dapat melanjutkan penelitiannya, penelitian tersebut tetap dapat dilaksanakan oleh peneliti lain.

Latar belakang di balik pemilihan metode tertentu perlu dijelaskan di sini. Jika penulis menggunakan kerangka teori tertentu, perlu diberi pendasaran (*rationale*) mengapa teori itu layak dikenakan. Jika suatu teori digunakan di dalam karya tulis, dipaparkan juga beberapa point penting yang termuat dalam teori tersebut.

8) Analisa dan Sintesa

Selanjutnya dirumuskan analisa dan sintesa atas topik dengan *status quaestionis*-nya, juga gambaran tentang hasil analisa dan sintesanya, termasuk arah refleksi yang bermuatan teologis (dengan alat bantu pandangan dan/atau dokumen tertentu).

9) Sistematika Penulisan

Bagian ini berisi penjelasan mengenai dinamika keseluruhan tesis dan penjelasan singkat mengenai isi masing-masing bab yang akan ditulis, dimulai dari bab pertama (pendahuluan) hingga bab terakhir (penutup/kesimpulan). Banyaknya bab-bab yang membentuk bagian isi tergantung pada banyaknya persoalan yang hendak dijawab.

10) Daftar Acuan Sementara

Daftar acuan sementara berisi daftar publikasi pokok yang mendukung permasalahan dan penyelesaiannya. Publikasi tersebut dapat berupa buku, artikel dari jurnal cetak maupun elektronik atau CD-ROM, khususnya yang terbit dalam masa lima tahun terakhir.

11) Jadwal Kerja

Mahasiswa yang mengajukan usulan skripsi perlu membuat jadwal kerja, supaya tiap-tiap kegiatan memperoleh waktu yang selayaknya serta untuk memungkinkan evaluasi periodik baik oleh dosen pembimbing skripsi maupun oleh mahasiswa yang bersangkutan tentang laporan kemajuan kerja (*progress report*).

Jadwal kerja ini dapat disusun sebagai suatu matriks atau skema batang (*bar-chart*) yang menunjukkan jenis dan waktu kegiatan dalam suatu keseluruhan waktu antara enam sampai dua belas bulan.

2. Tahap Kedua (Pengolahan dan Penulisan)

Tahap kedua, yaitu pengolahan tesis, dilakukan dalam arahan para dosen pembimbing. Untuk mengawal proses penyusunan tesis sebagaimana yang telah direncanakan, 'seminar tesis' akan diselenggarakan secara berkala dan teratur, setiap bulan sekali, di bawah tanggungjawab para dosen pembimbing I, dan bila diperlukan juga dosen pembimbing II. 'Seminar tesis' akan dilakukan selama 2 semester (= 1 tahun) [...]. Pada kesempatan itu, para mahasiswa yang sedang menyusun tesis diminta untuk membuat laporan kemajuan atau kemunduran, dan menyampaikan hal-hal yang mendukung atau yang menghambat kelancaran penyusunan tesis. Di akhir pertemuan di setiap seminar tesis, mahasiswa/i akan mencantumkan tanda tangannya, sementara dosen pembimbing akan membuat catatan seperlunya. Di samping itu, dosen pembimbing tesis juga wajib mengembalikan draft tesis paling lambat 3 minggu setelah waktu penyerahan tesis oleh mahasiswa/i.

3. Tahap Ketiga (Pertanggungjawaban)

Tahap ketiga berupa penyelenggaraan ujian secara terbuka selama 90 menit. Penyelenggaraan ujian akan diatur kurang lebih satu bulan setelah pengumpulan tesis secara terjilid ke sekretariat. Tesis mahasiswa/i akan diuji dan dipertanggung-jawabkan di hadapan 2 dosen pembimbing dan 1 dosen lain yang ditentukan oleh Kaprodi Program Magister.

4. Tahap Keempat (Publikasi)

Tahap keempat mencakup revisi tesis setelah ujian, dan penulisan ringkasan tesis dalam format yang sesuai dengan ketentuan publikasi dalam jurnal ilmiah. [...]

F. Pertimbangan Etis dan Tuntunan Metodologis¹¹

1. *Pertimbangan Etis*

Satu hal sangat penting yang harus diperhatikan dalam penyusunan tesis adalah transparansi dan kejujuran intelektual. Dalam hal ini, segala bentuk penjiplakan atau plagiarisme sama sekali tidak dapat diterima.

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008), “Plagiat adalah pengambilan karangan (pendapat dan sebagainya) orang lain dan menjadikannya seolah-olah karangan (pendapat) sendiri”. Sementara itu, dalam Peraturan Menteri Pendidikan RI, Nomor 17, Tahun 2010, dikatakan:

Plagiat adalah perbuatan sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.

Tulisan Henry Soelistyo dalam bukunya, *Plagiarisme, Pelanggaran Hak Cipta dan Etika* (Yogyakarta: Kanisius, 2011), memberi penjelasan lebih terperinci tentang plagiarisme. Menurutnya, praktek plagiarisme dapat diidentifikasi melalui beberapa corak:

- Plagiarisme kata demi kata; penulis menggunakan kata-kata penulis lain secara persis tanpa menyebutkan sumbernya secara jelas.
- Plagiarisme atas sumber; penulis menggunakan gagasan orang lain tanpa memberikan pengakuan yang cukup dan tanpa menyebutkan sumbernya secara jelas.

¹¹ Ini terkait dengan pertanyaan: ‘Bagaimana?’

- Plagiarisme kepengarangan; penulis mendaku atau membuat klaim sebagai pengarang atas karya tulis yang senyatanya disusun oleh orang lain.
- Plagiarisme atas karyanya sendiri (*self plagiarism*); di sini penulis mempublikasikan satu artikelnya pada lebih dari satu media massa, atau mendaur ulang tulisannya sendiri, entah sebagian atau seluruhnya, tanpa memberi keterangan apa pun.

Pada dirinya plagiarisme merupakan tindakan seseorang yang mau mengambil gagasan atau pandangan orang lain, memanfaatkan data atau informasi milik orang lain, dan mengutip kata-kata atau kalimat orang lain, tanpa menyebutkan sumber aslinya. Dalam lingkup ini, *paraphrase* atau tindakan mengkalimatkan tulisan orang lain dengan kalimatnya sendiri, tanpa menyebutkan sumber aslinya, juga termasuk dalam kategori plagiarisme. Persoalan dapat menjadi semakin kompleks manakala praktek plagiarisme dilakukan terhadap data-data yang dipublikasikan secara terbatas, atau bahkan belum atau tidak terpublikasikan sama sekali, misalnya dari seminar tertutup atau dari pertemuan terbatas di kelas.¹²

Mengingat penyusunan tesis tidak hanya melibatkan peran mahasiswa, maka praktek plagiarisme perlu diwaspadai pula oleh para dosen pembimbing sendiri. Dalam hal ini, para pembimbing

¹² Misalnya, seorang dosen memanfaatkan data-data hasil kerja para mahasiswa/i dalam perkuliahan model team teaching yang dipimpinnya, dan mengolah serta mengembangkannya menjadi sebuah artikel ilmiah untuk suatu jurnal ilmiah. Pada halaman awal di artikel tersebut, ia mencantumkan namanya sebagai penulis tunggal, sehingga ada kesan bahwa artikel sepenuhnya ditulis olehnya. Hanya di beberapa halaman berikutnya, tertulis keterangan bahwa data dan analisa dalam artikel itu sebenarnya merupakan hasil kerja para mahasiswa/i dalam perkuliahan yang diampunya. Dengan jujur, sepatutnya keterangan itu langsung disampaikan di awal artikel. Kalaupun sejumlah mahasiswa/i dan rekan dosen lain yang mengetahuinya tidak mempersoalkan dan tidak memperkarakannya, itu sama sekali tak berarti bahwa praktek tersebut dapat diterima. Bagaimanapun, praktek semacam itu telah mencederai integritas keilmuan.

tesis wajib menghargai pelbagai gagasan, pendekatan dan kajian yang disusun oleh mahasiswa/i penyusun tesis. Dengan demikian, para pembimbing tidak boleh begitu saja melakukan plagiarisme atas gagasan, pendekatan dan kajian yang dikembangkan oleh mahasiswa/i dalam tesisnya, tanpa mengacu pada nama mahasiswa/i yang bersangkutan dan tanpa memberi keterangan apa pun.

Plagiarisme menyangkut etika dan moral bagaimana seseorang harus bertindak dan mempertanggungjawabkan suara hatinya dalam kegiatan akademis dan intelektual. Sebagai lembaga pendidikan yang mau membantu para peserta didik untuk memahami realitas masyarakat dari perspektif iman dan moral, dan memberikan pencerahan keilmuan dengan sumbangan etis-teologis terhadap realitas sosial,¹³ seluruh *civitas academica* Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma, baik mahasiswa maupun dosen, wajib mendukung segala upaya untuk mencegah merebaknya praktek plagiarisme dalam pelbagai bentuknya.

Menteri Pendidikan RI sendiri, dalam rangka ‘perang’ terhadap plagiarisme, telah membuat sejumlah ketentuan. Dua ketentuan utama yang dicanangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Peraturan Nomor 17, Tahun 2010, Pasal 7, adalah sebagai berikut:

- Karya mahasiswa (skripsi, tesis, disertasi) harus disertai dengan lampiran berupa pernyataan tegas dari penulis yang menyatakan bahwa karya ilmiah yang ia susun tidak memuat unsur plagiarisme.
- Pimpinan Perguruan Tinggi berkewajiban mengunggah semua karya ilmiah yang dihasilkan di lingkungan perguruan tingginya, seperti lewat portal Garuda atau

¹³ Lihat Pedoman Studi Program Magister, bagian ‘Sasaran’. [Team] Fakultas Teologi USD, *Buku Pedoman Studi: Tahun Akademik 2016/2017*, 97-98.

portal lain yang ditetapkan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi.

Di samping upaya-upaya tersebut di atas, untuk menghindari terjadinya praktek plagiarisme, terutama untuk memeriksa penulisan kutipan dan daftar pustaka, dapat pula digunakan beberapa aplikasi pendukung anti-plagiarisme, seperti misalnya: *Turnitin*, *Wcopyfind*, dsb.

Sanksi yang dikenakan pada kasus plagiarisme di lingkungan lembaga akademis, baik yang menyangkut mahasiswa/i maupun dosen, pun dibuat tidak ringan. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Pasal 70, dikatakan:

Lulusan yang karya ilmiahnya – yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) – terbukti merupakan jiplakan, [akan] dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).

Lebih lanjut, dalam Peraturan Menteri Pendidikan RI Nomor 17, Tahun 2010, ditegaskan pula bahwa para mahasiswa/i pelaku plagiarisme ‘diancam’ dengan sejumlah sanksi, seperti: (i) teguran, (ii) peringatan tertulis, (iii) penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa/i, (iv) pembatalan nilai, (v) pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa/i, (vi) pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa/i, dan (vii) pembatalan ijazah.

2. Tuntunan Metodologis

Metodologi merupakan keseluruhan landasan, nilai filosofis, visi, asumsi dan kriteria etis-normatif, yang menjadi ‘kerangka pandang’ untuk mengidentifikasi dan mengolah sejumlah data pengalaman atau isi pemikiran, melalui langkah-langkah atau

prosedur bertahap yang dapat dipertanggung-jawabkan secara ilmiah, demi tercapainya hasil pemahaman yang menyeluruh serta mendalam.

Telah diuraikan sebelumnya bahwa Teologi Kontekstual dipilih dan dikembangkan oleh Fakultas Teologi USD sebagai prinsip dan kerangka metodologis dasar untuk membangun refleksi teologis ‘dari bawah’, guna mengangkat kondisi real dan menelaahnya secara kritis di dalam terang iman serta tradisi Katolik. Sebagai pendekatan, Teologi Kontekstual itu sendiri dapat dibangun entah lewat penelitian lapangan atau kepustakaan, dengan metode kuantitatif atau kualitatif atau kombinasi keduanya. Pengolahannya pun dapat mengambil beberapa model.

Salah satu model yang dapat dikembangkan untuk itu adalah kajian yang menggarap ‘objek material’ dan ‘objek formal’. Apa yang dimaksud dengan ‘objek material’ adalah materi kajian, sementara ‘objek formal’ adalah format atau sudut pandang atau ‘pisau analisa’ bagaimana kajian hendak dilakukan. Dalam hal ini, materi kajian yang diperoleh dari hasil pengenalan akan realitas konkret ditelaah dengan pisau analisa dari kerangka teori tertentu; dan hasil analisa serta sintesanya lalu direfleksikan secara teologis dalam ‘dialog’ dengan sumber iman Katolik.

Model yang lain adalah telaah komparatif terhadap sejumlah diskursus tekstual dengan memanfaatkan kaidah umum hermeneutika, atas dasar pemahaman ‘dunia di balik teks’, ‘dunia di dalam teks’ dan ‘dunia di depan teks’. Istilah ‘dunia di balik teks’ menunjuk pada ‘latar belakang dan konteks dari si penulis teks, termasuk sejarah penyusunan teks’. Sementara itu, ‘dunia di dalam teks’ menunjuk pada ‘kandungan isi di dalam teks’, dan ‘dunia di depan teks’ menunjuk pada ‘apa saja yang penting untuk diperhatikan dari konteks aktual si pembaca teks’. Dalam hal ini, muatan teks yang dipandang menyangkut tantangan real ditelaah

dengan memperhatikan konteks bagaimana teks tersebut tersusun. Muatan teks itu sendiri juga 'dibedah' dan dimaknai dengan memakai 'pisau analisa' tertentu. Selanjutnya hasil telaah dan pemaknaan yang diperoleh lalu direfleksikan secara teologis dalam 'dialog' dengan sumber iman Katolik, sambil mempertimbangkan konteks aktual. [...]

Catatan Tambahan

Karya tulis S2/tesis boleh merupakan pengembangan (bukan hanya kelanjutan) karya tulis S1/skripsi, asalkan hal itu ditempuh dengan memperhatikan hal-hal berikut:

1. Sejak awal penelitian hal itu sudah disetujui oleh pembimbing I dan II.
2. Dalam Pendahuluan harus dinyatakan dengan jelas perbedaan substansial antara karya tulis S1 dan karya tulis S2.
3. Ada perkembangan signifikan dari karya tulis S1, artinya: metodologinya semakin kuat, literatur pendukungnya semakin luas, penguasaan ilmunya semakin jelas, cara penulisannya semakin ilmiah.
4. Tidak lebih dari 25% (karya tulis S2) yang memuat bahan-bahan dari karya tulis S1, dengan catatan "bahan-bahan dirumuskan secara baru".

BAB V

PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

A. Kehadiran Mahasiswa dalam Kuliah (*Tatap muka/Daring dengan LMS*)

1. Mahasiswa wajib hadir dalam kuliah yang diikutinya dan memberi tandatangan/klik "Hadir" di presensi mahasiswa pada setiap kuliah berlangsung.
2. Bila kehadiran mahasiswa kurang dari 75% pada kuliah yang diikutinya, mahasiswa tersebut tidak dapat mengikuti ujian matakuliah yang bersangkutan.

B. Administrasi Akademik

Pendaftaran Ulang

1. Setiap mahasiswa pada setiap awal semester wajib mendaftar ulang menurut jadwal yang telah ditetapkan.
2. Mahasiswa yang tidak mendaftar ulang dinyatakan tidak aktif pada semester yang bersangkutan.
3. Mahasiswa yang karena suatu sebab terpaksa berhenti studi sementara (cuti) atas persetujuan Ketua Program Studi, tetap diwajibkan melakukan daftar ulang.

Kartu Rencana Studi

1. Setiap mahasiswa wajib mengisi Kartu Rencana Studi.
2. Pengisian KRS dikonsultasikan dengan Pembimbing Akademik.
3. KRS baru resmi berlaku setelah ditandatangani oleh Ketua Program Studi.

4. Perbaikan KRS boleh dilakukan satu minggu setelah awal kuliah dan harus dikonsultasikan dan disetujui oleh Ketua Program Studi yang membubuhkan lagi tanda tangannya.

Kartu Hasil Studi (KHS)

1. Dosen wajib menyerahkan nilai akhir matakuliah paling lambat 2 minggu setelah berakhirnya masa ujian akhir dan mengisi sendiri nilai akhir ke Sistem Informasi Akademik (SIA).
2. Program Magister Filsafat Keilahian menerbitkan Kartu Hasil Studi untuk setiap mahasiswa.
3. Dalam KHS ditunjukkan semua nilai dari matakuliah yang telah ditempuh oleh mahasiswa sesuai dengan KRS.

Cuti Kuliah

1. Seorang mahasiswa bisa mengambil cuti studi di tahun pertama atau kedua paling lama 2 semester.
2. Untuk mendapatkan ijin cuti studi mahasiswa harus membuat surat permohonan cuti studi kepada Dekan Fakultas Teologi yang diketahui oleh Ketua Program Studi dan ditembuskan kepada Kepala BAA Universitas Sanata Dharma.
3. Pengajuan cuti studi dilakukan setelah mahasiswa mendaftar ulang.
4. Mahasiswa yang mengambil cuti studi tetap berkewajiban membayar biaya pendaftaran ulang pada semester yang bersangkutan.

Mundur Studi atau Keluar

1. Mahasiswa dinyatakan mundur studi bila keputusan itu diambil oleh mahasiswa sendiri dan dinyatakan secara tertulis.
2. Mahasiswa dinyatakan *drop out* atau dikeluarkan bila:
 - a. Dalam kurun waktu 2 semester secara berturut-turut tidak membuat pendaftaran ulang tanpa informasi apa pun kepada prodi.

- b. Terbukti melakukan perbuatan asusila atau kriminal.
- c. Terbukti menyontek atau plagiat dalam bentuk apa pun.
- d. Mereka yang habis masa studi (8 semester).

C. Bimbingan Akademik

Kepentingan dan Prosesnya

1. Setiap mahasiswa memperoleh pelayanan bimbingan akademik oleh seorang dosen tetap S2 yang ditentukan oleh Program Studi.
2. Bimbingan akademik dilaksanakan untuk mengoptimalkan kemampuan studi mahasiswa.
3. Dosen pembimbing akademik mendampingi mahasiswa bimbingannya selama semester 1, 2, 3. Pada semester ke-4 pendampingan diberikan oleh 2 pembimbing tesis dalam kerangka penyusunan tesis.
4. Mahasiswa wajib menghadap pembimbing akademik sekurang-kurangnya 2 bulan sekali.

Tugas Dosen Pembimbing Akademik

1. Mendampingi mahasiswa selama semester 1, 2, 3.
2. Mengikuti dan membantu proses studi mahasiswa secara optimal.
3. Mengingatkan mahasiswa akan tuntutan-tuntutan akademik selaras dengan aturan yang berlaku.
4. Mengkomunikasikan kepada Kaprodi apabila ada hal-hal penting menyangkut mahasiswa bimbingannya.

Hak dan Kewajiban Mahasiswa

1. Mahasiswa berhak mendapatkan bimbingan akademik secara pasti dan berkelanjutan.
2. Mahasiswa dapat berkonsultasi, meminta bimbingan dan persetujuan kepada pembimbing akademik untuk KRS semester yang akan dijalani.

3. Mahasiswa dapat berkonsultasi mengenai penulisan proposal tesis maupun proses penulisan tesis.
4. Mahasiswa berhak menyampaikan keluhan kepada Kaprodi apabila proses pembimbingan akademik tidak berjalan sebagaimana mestinya.
5. Mahasiswa harus bersedia dibimbing dan diingatkan oleh dosen pembimbing akademik menyangkut segala tuntutan akademik Program Studi.
6. Mahasiswa berkewajiban menyampaikan KHS-nya kepada dosen pembimbing akademik.

Pelaksanaan Bimbingan Akademik

1. Pada awal tahun akademik Kaprodi mengumumkan daftar bimbingan akademik yang berisi nama dosen pembimbing akademik dan nama-nama mahasiswa yang dibimbingnya.
2. Setelah diumumkan, mahasiswa wajib menghadap dosen pembimbing akademiknya masing-masing.
3. Jika mahasiswa tidak pernah datang untuk mengadakan bimbingan akademik selama 1 semester penuh, dosen pembimbing berhak menolak memberikan bimbingan selanjutnya kepada mahasiswa tersebut, dan menyerahkan masalah itu kepada Kaprodi.
4. Jika mahasiswa merasa tidak dapat bekerjasama dengan dosen pembimbing akademiknya, mahasiswa berhak memohon pertimbangan Kaprodi mengenai kelanjutan bimbingan akademik tersebut.

D. Ujian Semester

Syarat Menempuh Ujian Semester

1. Mahasiswa telah membereskan administrasi keuangan.
2. Mahasiswa telah mendaftarkan diri ke sekretariat.

3. Mahasiswa memenuhi kriteria kehadiran perkuliahan minimal 75%.

Bentuk Ujian Semester

1. Ujian tertulis: jadwal ditentukan oleh Program Studi.
2. Ujian lisan: jadwalnya ditentukan oleh Program Studi.
3. Paper: sesuai dengan tuntutan dosen matakuliah yang bersangkutan.

E. Penyusunan & Administrasi Tesis

Proses Penyusunan Tesis

1. Dalam proses mengikuti matakuliah “Metode Penelitian Teologi” dan matakuliah metode teologi untuk masing-masing konsentrasi, mahasiswa memilih tema dan sekaligus pembimbing I.
2. Dalam pembicaraan/konsultasi dengan pembimbing I, mahasiswa mulai menyusun draf proposal penelitian tesis. Draft proposal penelitian tesis tersebut dikonsultasikan dengan Kaprodi untuk kemudian Kaprodi akan menentukan calon pembimbing II.
3. Draft proposal penelitian tesis selanjutnya dimatangkan bersama pembimbing I dan pembimbing II, untuk kemudian diajukan kepada Kaprodi sebagai proposal penelitian tesis.
4. Proposal penelitian tesis harus dipresentasikan di hadapan dosen pembimbing tesis (I dan II) serta sekurang-kurangnya 5 mahasiswa.
5. Mahasiswa, yang sudah mempresentasikan proposal tesisnya, mendapat persetujuan dari kedua pembimbing tesis dan menyerahkan revisi proposal penelitian tesis ke sekretariat prodi, dapat memulai menulis tesis.
6. Dalam proses pembimbingan tesis, mahasiswa langsung dibimbing oleh pembimbing I dan pembimbing II.

7. Setiap kali mahasiswa memperoleh bimbingan, ia harus meminta tandatangan pembimbing.
8. Untuk memantau perkembangan, proses bimbingan dilanjutkan dengan pertemuan rutin dengan pembimbing I setiap bulan sekali (biasanya pada hari Selasa III). Dalam pertemuan itu dibicarakan bersama kemajuan, kesulitan, atau hal lain yang penting dibicarakan bersama antara mahasiswa dengan pembimbing I.
9. Dosen pembimbing tesis wajib mengembalikan draft karya tulis mahasiswa paling lambat 3 minggu setelah waktu penyerahan oleh mahasiswa.
10. Setelah tesis selesai dan disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II, mahasiswa berhak mengajukan permohonan untuk menjalani ujian tesis.
11. Segera sesudah mahasiswa mengajukan pendaftaran ujian tesis, Kaprodi akan menentukan seorang dosen sebagai *reviewer* yang menilai layak/tidaknya tesis untuk diujikan sekaligus sebagai penguji III.
12. Tesis dikirim dalam bentuk *soft copy* ke magisterfilsafatkeilahian@usd.ac.id untuk pengujian bebas plagiarasi dengan Turnitin (kurang dari 25 %) sebelum diujikan.
13. Waktu Ujian tesis akan ditentukan oleh Kaprodi, kurang lebih 1 bulan setelah mahasiswa mengajukan permohonan untuk menjalani ujian tesis.
14. Paling lambat 1 bulan setelah mahasiswa dinyatakan lulus ujian tesis, mahasiswa harus mengirimkan tesis definitif dalam bentuk *soft copy* lewat email (magisterfilsafatkeilahian@usd.ac.id) dan menyerahkan surat bebas perpustakaan ke sekretariat.

Syarat Menempuh Ujian Tesis

1. Membereskan administrasi keuangan pada semua semester.

2. Sesuai dengan surat Dirjen DIKTI No.: 152/E/T/2012, tanggal 27 Januari 2012, tentang Publikasi Karya Ilmiah, menerbitkan **artikel ilmiah** dalam sebuah jurnal ilmiah. Penulisan artikel ilmiah ini bisa dikerjakan sendiri oleh mahasiswa, tetapi juga bisa dikerjakan bersama dosen (menjadi artikel bersama); bisa mengambil satu bagian dari tesis (misalnya, kerangka teori dengan tinjauan kritisnya) atau sebuah tema lain yang berbeda dari tema tesis. Sambil menunggu penerbitan artikel, surat keterangan dari redaksi jurnal yang menyatakan bahwa artikel yang bersangkutan sudah diterima dan layak diterbitkan, bisa dipergunakan sebagai syarat menempuh ujian.
3. Menyerahkan surat permohonan kepada Kaprodi untuk menempuh ujian tesis dilampiri lampiran-lampiran berikut:
 - a. Print out surat pernyataan dan pendaftaran ujian Tesis dari SIA Mahasiswa, yang sudah ditandatangani pembimbing I dan pembimbing II,
 - b. Kartu bimbingan yang ditandatangani pembimbing I maupun pembimbing II,
 - c. Lampiran pernyataan bebas plagiat yang ditandatangani penyusun
 - d. Bukti publikasi artikel dalam jurnal terakreditasi
 - e. Tiga (3) jilid sederhana tesis yang akan diujikan
 - f. Fotokopi ijazah S1 yang telah dilegalisasi oleh yang berwenang sebanyak 1 lembar.
 - g. Fotokopi Kartu Keluarga (KK) sebanyak 1 lembar.
 - h. Fotokopi Akte Kelahiran sebanyak 1 lembar
 - i. Pasfoto kertas doff terbaru hitam putih, tidak berkacamata, berjas dan berdasi hitam (tidak bercorak), ukuran 4 x 6 sebanyak 6 lembar.
 - j. Pasfoto kertas doff terbaru berwarna, tidak berkacamata, dengan latar belakang merah, berjas dan

berdasi hitam (tidak bercorak), ukuran 3 x 4 sebanyak 6 lembar.

Ujian Tesis

1. Ujian Tesis dimaksudkan untuk menguji kemampuan mahasiswa mempertang-gungjawabkan tesis yang telah ditulisnya.
2. Ujian dilaksanakan di hadapan 3 orang penguji, yaitu pembimbing I, pembimbing II, dan seorang penguji yang ditunjuk oleh Kaprodi.
3. Lama waktu ujian 90 menit, dengan rincian:
 - a. 15 menit : Presentasi dari mahasiswa
 - b. 25 menit : Penguji I
 - c. 25 menit : Penguji II
 - d. 25 menit : Penguji III
4. Nilai ujian tesis merupakan rata-rata nilai dari ketiga penguji.
5. Tesis definitif diserahkan ke sekretariat paling lambat 1 bulan setelah ujian tesis dilaksanakan.
6. Tesis tertulis akan dinilai oleh Pembimbing I dan pembimbing II, dengan bobot sama.
7. Nilai akhir Tesis Program Magister dihasilkan dengan rumus:
 - a. Nilai ujian tesis : 40%
 - b. Nilai tesis (revisi) : 60%

F. Kelulusan

Mahasiswa S2 harus menyelesaikan minimal 40 SKS, lulus semua matakuliah dengan nilai minimal B. Yudisium merupakan penentuan kelulusan mahasiswa setelah memenuhi semua persyaratan akademik yakni menyerahkan keterangan bebas administrasi keuangan, surat bebas perpustakaan, *softcopy* tesis yang berisi file Word (belum ada tanda tangan), pdf dan artikel.

Kualifikasi Yudisium dinyatakan dalam bentuk predikat berdasarkan SK Dirjen DIKTI No. 232/U/2000:

1. Lulus Memuaskan : 2,75 – 3,40
2. Lulus Sangat Memuaskan : 3,41 – 3,70
3. Lulus Dengan Pujian : 3,71 – 4,00

G. Pendaftaran Mahasiswa Baru

Pendaftaran mahasiswa baru dilaksanakan pada setiap tahun mulai awal bulan Mei sampai akhir Juli. Syarat untuk menjadi mahasiswa Program Studi Magister Filsafat Keilahian Universitas Sanata Dharma:

1. Lulus S1 Ilmu Teologi/Filsafat Keilahian Kristiani atau ilmu-ilmu lain dengan IPK minimal 2,75;
2. Lulus TOEFL dengan skor minimal 450;
3. Lulus Tes Potensi Akademik (TPA);
4. Lulus tes wawancara;
5. Sehat jasmani dan rohani (yang dinyatakan dengan surat keterangan dokter).

Catatan: Mahasiswa yang tidak berasal dari Prodi Ilmu Teologi/Filsafat Keilahian perlu menempuh matrikulasi dengan IPK minimal 2,75.

Prosedur pendaftaran *online*

1. Masuk ke Web Penerimaan Mahasiswa Baru di **pmb.usd.ac.id**.
2. Membayar Rp. 300.000 melalui:
 - a. *Teller* Bank Rakyat Indonesia (BRI) dengan menunjukkan kartu Identitas dan menyebutkan "**Aplikasi portal SPMB Online non IA Universitas Sanata Dharma**"
 - b. Transfer ATM:
 - i. Dari ATM CIMB Niaga ke rekening CIMB Niaga dengan nomor 57791004

- ii. Dari ATM bank lain ke rekening CIMB Niaga dengan nomor (022 kode CIMB Niaga) nomor 57791004
 - c. Bank Mandiri: Aplikasi Mandiri Online, Mandiri ATM, web Mandiri Online Personal dan Cabang Bank Mandiri
3. Menerima bukti pembayaran yang memuat kode transaksi pembayaran untuk digunakan login ke sistem PMB USD.
 4. Mendaftar *online* dengan memilih menu **Program Magister**, lalu pilih Formulir Pendaftaran *Online*:
 - a. *Login* dengan menggunakan kode pembayaran (12 angka)
 - b. Mengisi formulir secara online sesuai syarat pendaftaran. Adapun syarat pendaftaran yaitu:
 - i. Satu lembar salinan ijazah yang telah dilegalisasi oleh yang berwenang.
 - ii. Satu lembar salinan transkrip nilai yang telah dilegalisasi oleh yang berwenang.
 - iii. Karya tulis/Sinopsis (minimal 3.000 kata) yang memuat maksud dan tujuan menempuh studi lanjut S2 Filsafat Keilahian, pilihan konsentrasi (Biblis, Dogmatik, Moral, Pastoral) dan tema yang akan didalami dalam penelitian.
 - iv. Surat rekomendasi dari 2 orang pembimbing/dosen senior saat menempuh pendidikan S1 atau atasan langsung tempat bekerja.
 - v. Surat izin dari atasan langsung tempat bekerja untuk mengikuti program pendidikan secara penuh, bagi calon mahasiswa yang sudah bekerja.

- vi. Surat Keterangan Sehat dari dokter.
- vii. Fotokopi identitas diri (KK / Pasport).
- viii. Pasfoto kertas doff hitam putih, tidak berkacamata, berjas-berdasi, ukuran 3 x 4 sebanyak 3 lembar (1 ditempel di lembar daftar ulang).

H. Biaya Studi

Macam dan besarnya biaya studi di Program Magister Filsafat Keilahian USD untuk tahun akademik 2025-2026:

1. Pendaftaran mahasiswa baru : Rp 300.000,-
2. Pendaftaran mahasiswa auditor (shoop) : Rp 300.000,-
3. Daftar ulang per semester : Rp 300.000,-
4. Biaya kuliah per semester : Rp 7.000.000,-
5. Uang pangkal mahasiswa non-FTeO. USD : Rp 8.000.000,-
6. Uang pangkal mahasiswa FTeO. USD : Rp 2.600.000,-
7. Uang kemahasiswaan (konsumsi) : Rp 67.000,-
8. Uang SKS matrikulasi (calon mahasiswa) : Rp 200.000,-
9. Uang SKS mahasiswa auditor (shoop) : Rp 300.000,-

Pembayaran di Bank CIMB Niaga Yogyakarta a.n **FTW/Fakultas Teologi "Wedabhakti"** nomor rekening: **800009656100**. Fotokopi bukti pembayaran diserahkan ke Sekretariat Pascasarjana.

BAGIAN IV

PROGRAM DOKTOR TEOLOGI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan atas selesainya penyusunan Pedoman Studi Program Doktor Teologi (Interkultural) Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma ini. Pedoman ini disusun untuk memberikan arah, kejelasan prosedur, dan standar mutu akademik bagi mahasiswa, dosen pembimbing (Promotor dan Kopromotor), serta seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam penyelenggaraan Program Doktor Teologi.

Pedoman ini merupakan penjabaran tingkat fakultas dari Peraturan Akademik Program Doktor (S-3) Universitas Sanata Dharma yang ditetapkan oleh Rektor pada 2 Februari 2026, sekaligus penyesuaian terhadap Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Ketentuan-ketentuan yang bersifat umum bagi seluruh Program Doktor di lingkungan Universitas—seperti mekanisme pendaftaran ulang, cuti studi, perpanjangan masa studi, tahapan ujian tugas akhir, sistem penilaian, dan predikat kelulusan—mengikuti Peraturan Akademik Universitas, sementara kekhasan keilmuan, kurikulum, dan proses pembelajaran teologi diatur secara khusus dalam pedoman ini.

Pembukaan Program Doktor Teologi merupakan kelanjutan yang wajar dari pengalaman panjang Fakultas Teologi USD dalam menyelenggarakan pendidikan teologi di Indonesia sejak lebih dari enam dekade, serta wujud tanggung jawab akademik dan pastoral untuk berkontribusi lebih besar bagi pengembangan ilmu

teologi, kehidupan Gereja, dan masyarakat Indonesia yang majemuk. Prodi Doktor Teologi USD mendapatkan ijin dari Menteri Agama tertanggal 22 Juli 2026. Untuk itu, kegiatan perkuliahan dan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di Prodi Doktor Teologi USD mulai dilaksanakan pada awal tahun akademik 2026-2027.

Semoga pedoman ini dapat menjadi rujukan yang jelas dan bermanfaat bagi terselenggaranya proses pendidikan doktoral yang bermutu, kredibel, dan berkontribusi bagi pengembangan teologi di Indonesia dan Asia Tenggara.

Yogyakarta, 1 Juli 2026

Dekan Fakultas Teologi

Universitas Sanata Dharma

Prof. Dr. C.B. Mulyatno, Pr.

BAB I

TENTANG PROGRAM DOKTOR TEOLOGI

A. Sejarah Singkat Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma

Universitas Sanata Dharma (USD) adalah perguruan tinggi Katolik yang didirikan dan dikelola oleh Serikat Yesus (Jesuit) di Yogyakarta. Komitmen terhadap pendidikan yang berakar pada tradisi ignasian—cura personalis, magis, dan kontemplasi dalam aksi—menjadi jiwa seluruh penyelenggaraan akademik universitas ini.

Sejarah Fakultas Teologi USD berakar pada berdirinya Seminari Tinggi St. Paulus di Muntilan pada 15 Agustus 1936 oleh Mgr. P.J. Willekens, SJ, Vikaris Apostolik Batavia. Seminari ini kemudian dipindahkan ke Yogyakarta dan berada di bawah tanggung jawab Mgr. A. Soegijapranata, SJ. Sejalan dengan itu, Serikat Yesus juga mendirikan Kolese St. Ignatius di Kotabaru tahun 1925 sebagai rumah studi filsafat, dan sejak tahun 1960 resmi menjadi rumah studi teologi Serikat Yesus.

Sejak 15 Juli 1961, Seminari Tinggi St. Paulus menjadi Jurusan Filsafat-Teologi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Sanata Dharma. Pada awal tahun 1967, Seminari Tinggi St. Paulus dan Kolese St. Ignatius disatukan menjadi Institut Filsafat-Teologi (IFT), yang kemudian mengalami beberapa kali perubahan bentuk kelembagaan hingga menjadi Jurusan Filsafat dan Sosiologi Pendidikan dengan Program Studi Teologi (1985).

Mulai 10 Mei 1993, seiring dengan perubahan IKIP Sanata Dharma menjadi Universitas Sanata Dharma, Jurusan tersebut resmi

berubah status menjadi Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma dengan Program Studi Teologi Sistematis, yang pada tahun 2003 berganti nama menjadi Program Studi Ilmu Teologi. Sejak tahun 2019 menjadi Program Studi Filsafat Keilahian sesuai nomenklatur baru dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (SK No. 871/KPT/I/2019). Program studi ini telah beberapa kali terakreditasi A oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Sejak tahun 1984, melalui Dekrit Laetentur Insulae Multae dari Kongregasi Urusan Pendidikan Katolik (Prot. N. 489/82/48, tanggal 1 November 1984), Fakultas Teologi USD memperoleh pengakuan Kepausan (Pontifical Faculty) dengan nama Fakultas Teologi Wedabhakti, yang berwenang menyelenggarakan program Bakaloret (BA), Lisensiat (S.T.L.), dan Doktorat (S.T.D.) di bidang teologi. Program BA kepausan kemudian diintegrasikan dengan program S1 Nasional sejak tahun 1993.

Pada tanggal 11 Mei 1995, dibuka Program Magister Teologi pada Program Pascasarjana Universitas Sanata Dharma, yang memperoleh akreditasi Unggul (U) pada tahun 2000. Sejak tahun 2015, Program Magister ini menjadi bagian integral dari Fakultas Teologi USD, dan sejak tahun 2019 berganti nama menjadi Program Magister Filsafat Keilahian, sejalan dengan pembukaan Program Magister Kajian Budaya yang kini juga berakreditasi Unggul.

Pengalaman panjang dalam penyelenggaraan program S1 dan S2—dengan kekhasan pengembangan teologi kontekstual melalui metode proyek dan pendekatan interdisipliner—menjadi fondasi yang kokoh bagi pembukaan Program Doktor Teologi.

B. Sejarah Pembukaan Program Doktor Teologi

Sejak sepuluh tahun lalu, program doktor mulai diwacanakan dalam lingkungan akademik Fakultas Teologi USD. Wacana tersebut baru dapat ditindaklanjuti secara serius melalui studi kelayakan dan penulisan proposal pendirian program doktor pada tahun 2025. Izin penyelenggaraan Program Doktor Teologi diterbitkan pada tahun 2026, bertepatan dengan momentum perayaan ulang tahun ke-70 Universitas Sanata Dharma.

Selaras dengan pengalaman penyelenggaraan program S1 dan S2 yang memiliki kekhasan pengembangan teologi kontekstual, Program Doktor Teologi Universitas Sanata Dharma mengembangkan kemampuan berteologi yang mengintegrasikan penguasaan pengetahuan teologi fundamental dengan pembentukan karakter ilmiah yang reflektif dan responsif terhadap persoalan kemanusiaan kontekstual.

C. Karakteristik Program

Melalui kolaborasi akademisi dan praktisi nasional-internasional, program ini dirancang untuk menghasilkan lulusan yang mampu berperan sebagai:

- Peneliti di bidang teologi
- Pendidik (dosen) di lembaga pendidikan teologi dan ilmu agama
- Pengembang Pastoral Gereja dan masyarakat
- Perancang Pembinaan Religius dan Kemasyarakatan

Pendekatan holistik-kontekstual dan interdisipliner dalam kajian keilmuan teologi dikembangkan untuk menjawab kebutuhan akademisi, intelektual, dan pastoral yang menghargai nilai

budaya serta kearifan lokal dalam menghadapi tantangan kemanusiaan di era perubahan dan kemajuan teknologi.

Kekhasan Program Doktor Teologi USD terletak pada landasan teologi interkultural yang berpijak pada Kitab Suci dan Tradisi Kristiani, yang diperkaya oleh perkembangan pemikiran teologi kontemporer melalui pendekatan interdisipliner dan dialog intensif dengan kemajemukan budaya, agama, kepercayaan, dan kearifan lokal Indonesia dan Asia.

D. Visi dan Misi Fakultas Teologi

Visi Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma

“Menjadi fakultas gerejawi yang unggul dalam kajian filosofis-teologis atas realitas menurut tradisi Katolik yang dilakukan secara kritis, dialogis, dan kontekstual demi terwujudnya kehidupan Gereja yang dinamis dan kehidupan berbangsa yang bermartabat dalam kemajemukan.”

Misi Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma

1. Mendidik para calon pelayan Gereja dalam bidang teologi, filsafat, dan ilmu-ilmu lain agar mereka menjadi cakap dalam melayani Gereja yang dinamis dan masyarakat yang bermartabat.
2. Mengembangkan penelitian teologis yang kontekstual agar iman Kristiani makin mengakar dalam, dan diperkaya oleh, budaya dan masyarakat Indonesia dalam percaturan global.
3. Terlibat aktif dalam gerakan pemberdayaan masyarakat Indonesia yang majemuk lewat wacana ilmiah dan keterlibatan nyata menurut perspektif Kristiani.

E. Tujuan Program

Berdasarkan visi dan misi di atas, tujuan Program Doktor Teologi Universitas Sanata Dharma adalah:

1. Menghasilkan doktor-doktor teologi yang memenuhi standar kompetensi umum Doktor maupun kompetensi khusus Doktor Teologi USD.
2. Memenuhi kebutuhan akademisi bergelar doktor di bidang teologi pada lembaga-lembaga pendidikan teologi dan gereja-gereja di Indonesia dan Asia Tenggara.
3. Menghasilkan temuan-temuan baru melalui penelitian dan kajian dalam bidang teologi kontekstual yang layak disajikan dalam forum-forum akademik dan dipublikasikan di jurnal, prosiding, serta buku ilmiah berskala nasional dan internasional.
4. Memainkan peran aktif dalam jejaring teologi akademik dan lintas disiplin pada aras nasional, regional, maupun global.
5. Ikut memperjuangkan iklim kehidupan religius yang inklusif, apresiatif, kritis, dialogis, dan menghormati kemajemukan.
6. Menyediakan rujukan-rujukan teologis bagi praktik-praktik sosial dan spiritual lintas agama, kepercayaan, budaya, dan generasi.

F. Struktur Pengelola Program

Program Doktor Teologi dikelola oleh Fakultas Teologi USD di bawah pimpinan Dekan, dibantu oleh para Wakil Dekan sesuai dengan aturan struktur organisasi yang berlaku di USD.

Pengelolaan kegiatan akademik sehari-hari dijalankan oleh Ketua Program Studi (Kaprodi) Doktor.

Dalam perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan penting—termasuk admisi dan kelulusan—Kaprodi dibantu oleh Komite Akademik Doktoral yang terdiri dari dosen-dosen inti (core doctoral faculty).

Dekanat Fakultas Teologi USD

Jabatan	Nama
Dekan	Prof. Dr. C.B. Mulyatno
Wakil Dekan	Dr. Ag. Triedy Warsana
Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Alumni	Bernardus Dirgaprimawan, S.J., S.T.D
Ketua Program Studi Doktor	Antonius Galih Arga W.A, M.A, S.T.D

Komite Akademik Doktoral

Komite Akademik Doktoral terdiri atas dosen-dosen bergelar Doktor atau Profesor yang memiliki rekam jejak penelitian dan publikasi yang relevan dengan bidang teologi. Anggota Komite Akademik Doktoral adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama Dosen	Bidang Keahlian
Ketua	Prof. Dr. E.P.D. Pranawa Dhatu Martasudjita, Pr.	Teologi Liturgi dan Inkulturasasi
Sekretaris	Dr. theol. D. Bismoko Mahamboro	Teologi Moral

Anggota	Albertus Bagus Laksana, S.J., S.S., Ph.D.	Teologi Agama- agama dan Studi Interreligius
Anggota	Dr. Agus Widodo, M.Hum, Pr.	Teologi Patristik
Anggota	Antonius Galih Arga W.A., M.A. S.T.D	Kitab Suci Perjanjian Baru

BAB II

DASAR HUKUM DAN KOMPETENSI LULUSAN

A. Dasar Hukum

Pedoman Studi ini disusun berdasarkan:

1. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Akademik Program Doktor (S-3) Universitas Sanata Dharma, ditetapkan oleh Rektor pada 2 Februari 2026;
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, khususnya terkait kualifikasi dosen pembimbing (Promotor);
4. Statuta Universitas Sanata Dharma dan Kode Etik Akademik Universitas Sanata Dharma.

Ketentuan dalam Pedoman Studi ini mengacu pada Peraturan Akademik Program Doktor Universitas Sanata Dharma dengan penyesuaian hal-hal yang secara eksplisit didelegasikan kepada Fakultas sebagai kekhususan program studi ini.

B. Standar Kompetensi Umum Doktor (Universitas)

Sesuai Peraturan Akademik Program Doktor Universitas, standar kompetensi minimal lulusan Program Doktor meliputi tiga bidang berikut.

A. Bidang Sikap

1. Kematangan personal.
2. Kematangan sosial yang ditunjukkan lewat kesediaan untuk hidup dalam masyarakat yang plural serta menghargai perbedaan.
3. Etos akademik yang ditunjukkan lewat rasa ingin tahu, cinta kebenaran, dan kesiapan bekerja keras mengaktualisasikan rasa ingin tahunya.

B. Bidang Pengetahuan

1. Mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsep/gagasan ilmiah baru yang memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dengan memperhatikan nilai humaniora, berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif.
2. Mampu menyusun penelitian multidisiplin, interdisiplin, atau transdisiplin yang dihasilkan dalam suatu Tugas Akhir berbentuk Disertasi, serta memublikasikan karya tulis ilmiah.
3. Mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan bermanfaat bagi umat manusia melalui pendekatan multi/inter/transdisiplin.
4. Mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan multi/inter/transdisiplin.
5. Mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik.

6. Mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan, dan pembinaan sumber daya serta organisasi.
7. Mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal serta menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi penelitian.
8. Mampu mengembangkan dan memelihara jejaring kerja sama dengan komunitas peneliti di dalam maupun di luar lembaga.

C. Bidang Keterampilan

1. Kemampuan menyusun peta jalan penelitian sesuai situasi lingkungan masing-masing.
2. Kemampuan mengambil inisiatif mengembangkan bidang ilmu yang mendukung perkembangan masyarakat yang plural, demokratis, dan terbuka secara global.
3. Kemampuan mengambil sikap dalam situasi yang tidak pasti sehingga dapat menjadi arah bagi orang-orang di sekitarnya.
4. Kemampuan merancang dan melaksanakan program pendidikan yang menempatkan bidang ilmu sebagai salah satu landasannya.

C. Kompetensi Khusus Doktor Teologi Interkultural USD

Keterampilan Umum

1. Mampu menemukan dan/atau mengembangkan teori/konsepsi/gagasan ilmiah baru di bidang teologi interkultural sebagai kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang memperhatikan nilai-nilai kesejahteraan semesta.

2. Mampu mengembangkan peta jalan penelitian teologi interkultural dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan metodologi ilmiah yang konstruktif dan kritis.
3. Mampu menyusun dan melakukan penelitian teologi yang inovatif, tepat guna, dan solutif—dituangkan dalam bentuk disertasi maupun tulisan ilmiah di jurnal bereputasi nasional dan internasional.

Keterampilan Khusus

1. Mampu memberikan respons yang logis, kritis, sistematis, dan kreatif terhadap teori/konsepsi/gagasan teologis yang berkembang, guna membangun teori teologis baru yang bersifat kontekstual dan aktual dalam konteks Asia.
2. Mampu menyajikan hasil kajian dan penelitian dalam forum teologi maupun forum lintas disiplin, termasuk seminar ilmiah dan publikasi di jurnal bereputasi nasional dan internasional.
3. Mampu mengajarkan dan/atau membagikan secara komunikatif dan inspiratif gagasan-gagasan baru teologi interkultural kepada komunitas akademik, eklesial, maupun sosial.
4. Mampu mengembangkan gagasan-gagasan teologis yang kreatif dan konstruktif bagi praktik-praktik sosial dan spiritual yang bersifat lintas denominasi, lintas budaya, lintas agama, dan lintas generasi.
5. Mampu menjalankan fungsi kepemimpinan dan manajerial dalam program pendidikan, pemberdayaan, atau penelitian teologis secara profesional.

6. Mampu membangun jejaring teologi akademik, ekumenis, maupun lintas agama di aras lokal, nasional, regional, dan global.

Pengetahuan

1. Menguasai topik-topik dan metode-metode penelitian terkini dalam bidang teologi interkultural.
2. Menguasai metode berpikir teologis yang metodologis, konstruktif, dan kritis dalam dialog dengan tradisi pemikiran filosofis, ilmu alam, humaniora, serta ilmu sosial kritis yang relevan.

D. Profil Lulusan

Profil Lulusan	Deskripsi
Peneliti Bidang Teologi	Mampu menghasilkan karya ilmiah orisinal melalui riset teologis yang mendalam dan inovatif dengan pendekatan interdisipliner untuk menafsirkan Kitab Suci, Tradisi, dan realitas sosial-budaya secara kontekstual-dialogis.
Pendidik (Dosen)	Mampu mengembangkan pembelajaran reflektif dan dialogis di bidang teologi yang menumbuhkan pertumbuhan intelektual, spiritual, dan interkultural para mahasiswa.
Pengembang Pastoral Gereja dan Masyarakat	Mampu mengembangkan model pastoral kontekstual dan interkultural yang berakar pada refleksi teologis mendalam.

Perancang Pembinaan Religius dan Masyarakat	Mampu merancang program pembinaan religius dan masyarakat yang berbasis refleksi teologis interkultural.
---	--

BAB III

PENERIMAAN, PENDAFTARAN ULANG, CUTI, DAN PERPANJANGAN MASA STUDI

A. Prinsip Umum

Program Doktor Teologi USD adalah program studi berbasis riset yang diperuntukkan bagi mereka yang memiliki semangat tinggi untuk meneliti dan memberikan kontribusi bagi perkembangan teologi interkultural. Mahasiswa doktoral dikondisikan untuk lebih banyak melakukan studi secara mandiri dan terstruktur, dengan para Promotor dan Kopromotor sebagai mitra peneliti.

B. Persyaratan Administratif

Sejalan dengan Peraturan Akademik Universitas, penerimaan mahasiswa baru dilakukan oleh Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru melalui tes potensi akademik tertulis, wawancara, serta pemeriksaan surat rekomendasi dan rekam jejak akademik/profesional calon mahasiswa. Secara khusus di Fakultas Teologi, pendaftar diminta melampirkan dokumen-dokumen berikut:

1. Kemampuan membaca dan menulis dalam Bahasa Inggris yang dibuktikan dengan skor TOEFL paper-based minimal 550 atau tes setara yang relevan untuk studi teologi. Calon yang belum mencapai standar tersebut namun memenuhi pertimbangan lain dapat diterima dengan syarat mengikuti program matrikulasi dan/atau tutorial bahasa Inggris.

2. Ijazah Sarjana dan Magister dari sekolah teologi yang bereputasi baik dan terakreditasi.
3. Transkrip nilai program Magister dengan IPK minimal 3,3 atau yang setara.
4. Soft copy tesis Magister dan/atau artikel yang pernah ditulis calon pada jurnal ilmiah.
5. Surat rekomendasi dari Gereja atau lembaga afiliasi yang menyatakan kesediaan mendukung dan/atau membebastugaskan calon dari tugas pokok selama masa studi.
6. Surat rekomendasi akademik dari 2 (dua) orang dosen tingkat Magister atau teman sejawat dalam bidang yang sama.
7. Pasfoto berwarna ukuran 3x4 cm dengan latar belakang warna biru sebanyak 2 lembar.
8. Surat pernyataan bermeterai berisi Jaminan Pembiayaan Studi.
9. Research Objective Paper (2.000–2.500 kata) memuat latar belakang masalah; minat, tujuan, dan fokus penelitian; pertanyaan-pertanyaan awal; serta teori-teori yang akan dieksplorasi.

C. Teknis Pendaftaran

1. Pendaftaran dilakukan secara online melalui website Universitas Sanata Dharma, dilengkapi dokumen yang dipersyaratkan.
2. Mahasiswa yang diterima diminta menandatangani surat pernyataan sebagai mahasiswa penuh waktu (full-time) dan melakukan registrasi.

3. Mahasiswa yang diterima wajib membayar Dana Pengembangan Pendidikan (DPP) yang dapat diangsur 2 kali selama tahun pertama.

D. Pendaftaran Ulang

1. Pendaftaran ulang wajib dilakukan mahasiswa pada setiap awal semester agar dapat mengikuti kegiatan akademik pada semester berjalan secara sah.
2. Bila mahasiswa berhalangan mendaftar ulang sendiri sesuai jadwal, pendaftaran ulang dapat dilakukan oleh orang lain yang diberi surat kuasa.
3. Pendaftaran ulang di luar jadwal yang telah ditentukan tidak dapat dilayani.

E. Cuti Studi

Cuti studi adalah pengunduran diri sementara dari kegiatan akademik atas permintaan mahasiswa sendiri, dengan ketentuan:

1. Cuti studi maksimum adalah 2 (dua) semester selama menempuh Program Doktor.
2. Cuti studi dapat diberikan setelah mahasiswa menempuh studi aktif minimal 1 (satu) semester.
3. Masa cuti studi tidak dihitung dalam masa studi.
4. Permohonan cuti studi diajukan secara tertulis kepada Dekan dengan persetujuan Kaprodi, dan harus diajukan dalam masa pendaftaran ulang dan/atau masa perubahan rencana studi.
5. Mahasiswa yang mendapatkan izin cuti studi tidak membayar uang kuliah, dan selama masa cuti tidak berhak mendapatkan layanan akademik.

F. Pindah atau Mengundurkan Diri

1. Mahasiswa yang akan pindah ke perguruan tinggi lain atau mengundurkan diri wajib mengajukan permohonan tertulis kepada Rektor melalui Dekan, dengan tembusan kepada Kaprodi, disertai bukti telah menyelesaikan semua kewajiban administrasi dan keuangan, termasuk pengembalian pinjaman buku perpustakaan.
2. Kepada pemohon yang telah memenuhi persyaratan diserahkan surat keputusan Rektor tentang pemutusan studi.
3. Pemohon wajib membayar biaya administrasi yang ditetapkan apabila memerlukan transkrip akademik atau keterangan lain.

G. Perpanjangan Masa Studi

1. Bila sampai akhir semester ke-6 mahasiswa belum menyelesaikan studinya, mahasiswa wajib mengajukan permohonan perpanjangan masa studi untuk semester ke-7; demikian seterusnya secara bertahap hingga maksimal semester ke-12.
2. Bila sampai semester ke-12 mahasiswa tetap tidak berhasil menyelesaikan studinya, mahasiswa dikeluarkan dari Program Doktor.
3. Permohonan perpanjangan masa studi diajukan kepada Dekan disertai alasan dan persetujuan Kaprodi; bila diperlukan karena keterlambatan penyelesaian disertasi, permohonan harus disertai keterangan dari Promotor.

H. Lalai Pendaftaran Ulang

1. Mahasiswa yang lalai mendaftar ulang sampai batas waktu ditetapkan dianggap tidak aktif pada semester bersangkutan dan tidak berhak mendapatkan layanan akademik.
2. Mahasiswa tersebut dapat mendaftar ulang pada semester berikutnya dengan kewajiban membayar uang kuliah semester yang terlewat, di samping kewajiban lain.
3. Masa tidak aktif tetap diperhitungkan dalam masa studi.
4. Mahasiswa yang selama 2 (dua) semester berturut-turut tidak mendaftar ulang dinyatakan keluar dari Program Doktor, dan Rektor menerbitkan surat keputusan studi.

BAB IV

BEBAN DAN STRUKTUR STUDI

A. Sistem dan Beban Studi

Proses pembelajaran pada Program Doktor dilaksanakan dengan Sistem Kredit Semester (SKS), dengan 1 (satu) sks setara 45 jam kegiatan belajar per semester. Beban studi mahasiswa doktoral Program Doktor Teologi adalah setara 48 SKS (di luar matrikulasi), dengan rincian sebagai berikut:

No.	Komponen	SKS	Keterangan
1	Kuliah Metodologi Penelitian Teologi Interkultural	3	Wajib
2	Kuliah Iman dalam Masyarakat Multikultural dan Teknologi	3	Wajib
3	Studi Mandiri Terstruktur (4 modul @ 3 SKS)	12	Wajib
4	Publikasi Hasil Penelitian di Jurnal Ilmiah	6	Wajib
5	Disertasi (termasuk seminar hasil penelitian, seminar hasil penulisan laporan, proposal, dan ujian)	24	Wajib
	Total Beban Studi	48	Di luar matrikulasi

Sesuai Peraturan Akademik Program Doktor Universitas, masa tempuh kurikulum normal adalah 6 (enam) semester, masa studi paling singkat adalah 4 (empat) semester penuh, dan masa studi paling lama adalah 12 (dua belas) semester. Ketentuan ini menggantikan batas 14 semester yang berlaku sebelumnya di tingkat Fakultas, agar selaras dengan Peraturan Akademik Universitas yang berlaku umum bagi seluruh Program Doktor USD. Masa cuti studi tidak dihitung sebagai bagian dari masa studi, sedangkan masa matrikulasi juga tidak termasuk dalam perhitungan masa studi.

B. Matrikulasi

Matrikulasi diperuntukkan bagi mahasiswa yang diterima dalam proses PMB, namun dinilai masih perlu melengkapi diri dengan mengikuti beberapa mata kuliah dalam Program Studi Filsafat Keilahian Program Magister Fakultas Teologi USD. Ketentuan matrikulasi adalah sebagai berikut:

1. Matrikulasi dilakukan sebanyak-banyaknya 2 (dua) semester.
2. Mahasiswa matrikulasi harus menyelesaikan program matrikulasinya dan dinyatakan lulus terlebih dahulu sebelum mengikuti proses pembelajaran Program Doktor secara penuh.
3. Porsi pembelajaran matrikulasi yang wajib diikuti direncanakan bersama para Promotor dan Kopromotor.
4. Selama menjalani matrikulasi, mahasiswa membayar biaya perkuliahan sebagai mahasiswa doktoral dan memiliki hak untuk berkonsultasi dengan para Promotor dan Kopromotor.

5. Mahasiswa matrikulasi mendapatkan Nomor Induk Mahasiswa khusus; namanya belum tercantum dalam Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD Dikti). Setelah dinyatakan lulus program matrikulasi, mahasiswa akan mendapatkan NIM reguler dan namanya tercantum dalam PD Dikti.

Jika mahasiswa matrikulasi dinyatakan tidak lulus, mahasiswa diminta mengundurkan diri dari Program Doktor.

BAB V

PROMOTOR, KOPROMOTOR, DAN PENDAMPINGAN MAHASISWA

A. Promotor dan Kopromotor

Mengikuti istilah dalam Peraturan Akademik Program Doktor Universitas, dosen pembimbing mahasiswa doktoral disebut Promotor dan Kopromotor. Setiap mahasiswa didampingi 1 (satu) orang Promotor dan 1 (satu) orang Kopromotor yang ditetapkan oleh Komite Akademik Doktoral berdasarkan pertimbangan kompetensi dan kualifikasi akademik. Ketentuan bagi Promotor dan Kopromotor adalah:

1. Sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015, syarat Promotor adalah bergelar Doktor dan memiliki publikasi di jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi dalam 5 (lima) tahun terakhir.
2. Promotor harus berasal dari dalam Universitas Sanata Dharma, sedangkan Kopromotor dapat berasal dari luar Universitas Sanata Dharma, sepanjang kompetensinya sesuai dengan bidang penelitian Tugas Akhir mahasiswa.
3. Promotor berfungsi sebagai ketua tim peneliti yang membantu mahasiswa mendesain penelitiannya mulai dari tahap studi mandiri hingga penulisan disertasi.
4. Studi Mandiri dapat dimulai pada Semester pertama perkuliahan di bawah persetujuan Kaprodi.

5. Promotor dan Kopromotor bertugas memastikan kelancaran dan kemajuan studi mahasiswa, serta mendampingi mahasiswa dalam setiap tahap pelaksanaan penelitian hingga kelulusannya.
6. Setiap Promotor/Kopromotor wajib memberi tanggapan atas bahan yang diserahkan mahasiswa selambat-lambatnya 3 (tiga) minggu setelah bahan diserahkan.
7. Promotor dan Kopromotor memberi penilaian kepada mahasiswa bimbingannya di akhir semester dan berwenang memberi rekomendasi terkait kelayakan mahasiswa untuk melanjutkan proses studi.
8. Meskipun konsultasi dengan Promotor dan Kopromotor bersifat wajib, pada hakikatnya mahasiswa harus bertanggung jawab sendiri atas proses studinya.
9. Mahasiswa dapat mengusulkan perubahan Promotor dan/atau Kopromotor melalui surat tertulis kepada Kaprodi disertai alasannya; keputusan akhir ada pada Komite Akademik Doktoral.

B. Pendampingan Mahasiswa

Selain pembimbingan penelitian oleh Promotor dan Kopromotor, mahasiswa memperoleh pendampingan (mentoring) untuk mengembangkan kepakaran ilmiah dan pengembangan karier, meliputi:

1. Pendampingan di bidang kepakaran ilmiah, untuk meningkatkan kompetensi pendukung mahasiswa menjadi seorang scholar. Dosen pendamping dapat dipilih dari Program Studi atau unit lain di Universitas.

2. Pendampingan di bidang kemasyarakatan, untuk mempersiapkan mahasiswa memiliki visi dan tanggung jawab sosial serta keberanian menentukan sikap dalam persoalan kemasyarakatan sebagai seorang intelektual.
3. Pendampingan di bidang profesional, untuk mempersiapkan mahasiswa agar tidak hanya memiliki pengetahuan yang komprehensif, tetapi juga keterampilan yang bisa diandalkan dalam bidang yang dipilih.

C. Workshop Metodologi Penelitian

Mahasiswa wajib mengikuti workshop metodologi penelitian yang dilaksanakan dalam bentuk perkuliahan intensif di awal masa studinya. Ketentuan workshop adalah:

1. Mahasiswa diminta membaca panduan standar tentang sifat dan hakikat program doktoral berbasis riset guna mendapatkan gambaran umum yang memadai.
2. Mahasiswa yang penelitiannya berpangkal pada salah satu klaster penelitian Fakultas Teologi akan difasilitasi oleh para dosen yang tergabung di klaster tersebut.
3. Pada akhir workshop metodologi, mahasiswa menyerahkan Rancangan Penelitian (Research Plan) yang merupakan penyempurnaan dari research objective yang diserahkan pada saat PMB, sebagai dasar penyusunan Proposal Tugas Akhir (lihat Bab VI).
4. Rancangan Penelitian dapat disempurnakan lebih lanjut dalam konsultasi dengan Promotor dan Kopromotor.

D. Studi Mandiri Terstruktur

Setelah mengikuti workshop metodologi, mahasiswa menetapkan desain studi mandiri bersama Promotor dan Kopromotor. Fokus

studi mandiri dan penelitian mengacu pada salah satu bidang kajian: (1) Hermeneutika Alkitabiah Interkultural; (2) Teologi Dogmatik Interkultural; (3) Dialog Interreligius dan Interkultural; (4) Teologi Keadilan dan Solidaritas; (5) Ekoteologi dan Kearifan Lokal; (6) Teologi Gender dan Feminisme Interkultural; (7) Teologi Publik dan Transformasi Sosial; (8) Pedagogi Religio-Kateketik Interkultural; (9) Pendidikan (Formasio) Iman dan Spiritualitas Kontekstual; (10) Kepemimpinan Kristiani Inovatif-Transformatif; dan (11) Evangelisasi dan Pastoral Kontekstual.

A. Bentuk Tutorial

1. Tutorial dengan Promotor dan Kopromotor sedikitnya 3 (tiga) kali per modul.
2. Resensi 3 (tiga) buku yang telah disetujui oleh Promotor dan Kopromotor.
3. 1 (satu) makalah (7.000–10.000 kata) yang memanfaatkan literatur yang dirensi.
4. Seminar studi mandiri berisi presentasi makalah yang ditulis mahasiswa, terbuka bagi mahasiswa dan dosen lain.

B. Bentuk Perkuliahan Reguler

1. Jika perkuliahan reguler diselenggarakan oleh Program Studi Filsafat Keilahian Program Magister Fakultas Teologi USD, mahasiswa tidak perlu membayar biaya kuliah tambahan.
2. Promotor dan Kopromotor memberi nilai akhir dengan mempertimbangkan penilaian dari perkuliahan reguler dan hasil seminar studi mandiri.
3. Promotor dan Kopromotor berwenang menambah jumlah dan/atau bobot tugas, khususnya jika perkuliahan

termaksud ada di level magister, demi menjamin kesetaraan bobot dan kualitas studi mandiri.

4. Makalah akhir studi mandiri dalam bentuk perkuliahan reguler juga dipresentasikan dalam seminar studi mandiri.

Ketentuan umum studi mandiri: modul-modul studi mandiri bukan modul berjenjang sehingga mahasiswa bisa mengambil sebanyak-banyaknya 2 (dua) modul dalam satu semester; satu modul harus diselesaikan selambat-lambatnya dalam 3 (tiga) semester—jika tidak berhasil, mahasiswa diminta mengundurkan diri dari Program Doktor; dan semua proses studi mandiri wajib dikonsultasikan serta mendapat persetujuan tertulis dari Promotor dan Kopromotor.

E. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan merupakan cara yang umum dipakai dalam metodologi teologi interkultural untuk memperoleh data/informasi tangan pertama. Ketentuan penelitian lapangan:

1. Mahasiswa yang akan melakukan penelitian lapangan harus terlebih dahulu membuat proposal penelitian lapangan yang menjelaskan tujuan, sasaran, metode, teori, jadwal, dan ekspektasi hasil penelitian.
2. Setelah proposal disetujui oleh Promotor, penelitian lapangan dapat dilakukan.
3. Mahasiswa harus melaporkan secara periodik kepada Promotor dan Kopromotor mengenai kemajuan pelaksanaan penelitiannya.

F. Seminar Rutin Fakultas

Fakultas Teologi menyelenggarakan seminar secara rutin yang terbuka untuk semua dosen dan mahasiswa, sebagai forum

presentasi makalah studi mandiri, laporan penelitian lapangan, artikel yang akan dipublikasikan, atau proposal disertasi. Promotor dan Kopromotor mengupayakan agar hasil-hasil penelitian dalam rangka disertasi dipresentasikan dalam seminar internasional atau seminar nasional.

BAB VI

PROPOSAL TUGAS AKHIR (DISERTASI) DAN UJIAN KUALIFIKASI

A. Penyusunan Proposal Tugas Akhir

Selaras dengan Peraturan Akademik Universitas, mahasiswa menyusun Proposal Tugas Akhir (proposal disertasi) sebagai pengembangan dari Rancangan Penelitian yang telah disusun pada tahap workshop metodologi. Proposal Tugas Akhir sekurang-kurangnya memuat unsur-unsur berikut:

1. Latar belakang masalah;
2. Rumusan masalah;
3. Tujuan dan manfaat penelitian;
4. Kajian pustaka atas penelitian-penelitian sebelumnya tentang topik/isu yang diteliti;
5. Kerangka teori yang telah dipelajari dan akan didalami;
6. Metode penelitian yang akan digunakan;
7. Daftar isi laporan (outline disertasi);
8. Daftar pustaka utama; dan
9. Jadwal (lini masa) penelitian dari awal sampai penulisan disertasi.

Selama penyusunan proposal, mahasiswa harus sudah mendapatkan calon Promotor dan Kopromotor. Proposal dapat disempurnakan lebih lanjut dalam konsultasi dengan Promotor

dan Kopromotor, dan sedapat mungkin dipresentasikan dalam seminar rutin Fakultas sebagaimana diatur pada Pasal 5.6, sebelum diajukan ke Ujian Kualifikasi.

B. Ujian Kualifikasi

Pada akhir semester ke-2, mahasiswa dapat menempuh Ujian Kualifikasi setelah Proposal Tugas Akhir disetujui oleh Promotor dan Kopromotor. Penilaian terhadap proposal difokuskan pada tiga aspek berikut:

1. Orisinalitas — belum pernah dilakukan, ditemukan, dibuktikan, atau dilihat sebelumnya; menambah pengetahuan, mengubah cara berpikir, memperkaya kebijakan, memajukan bidang ilmu, atau memajukan state of the art.
2. Signifikansi — menjadi pusat perhatian dan dipandang penting oleh komunitas ilmiah, memiliki dampak terhadap bidang ilmu, bermanfaat, dan layak diterbitkan dalam media ilmiah.
3. Konsistensi kualitas — semua bagian proposal bersesuaian satu sama lain, tugas masing-masing bagian dipenuhi dengan baik, dan secara keseluruhan konsisten atau runtut.

Hasil Ujian Kualifikasi berupa salah satu dari tiga kemungkinan keputusan:

1. Lulus tanpa perbaikan — penelitian dapat segera dilanjutkan pada semester ke-3.
2. Lulus dengan perbaikan — proposal diperbaiki sesuai saran Dewan Penguji dalam waktu paling lama 3 (tiga) bulan sesudah Ujian Kualifikasi.

Tidak lulus — proposal harus diperbaiki dan diuji ulang paling lama 6 (enam) bulan sesudah Ujian Kualifikasi, setelah perbaikan disetujui oleh Promotor dan Kopromotor.

BAB VII

PENULISAN DISERTASI

A. Hakikat Disertasi

Disertasi doktoral adalah karya akademik tingkat lanjut yang menunjukkan kecakapan penulisnya dalam melakukan riset secara orisinal dan berkontribusi pada ilmu pengetahuan. Disertasi doktoral memiliki karakteristik:

1. Merupakan partisipasi kritis dalam suatu diskursus ilmiah yang menyangkut teori/konsep teologis tertentu.
2. Memetakan dan memperhitungkan pandangan-pandangan yang ada—termasuk yang paling mutakhir—yang pernah diungkapkan sehubungan dengan teori/konsep tersebut.
3. Bersifat menguji, menggugat, atau mengembangkan suatu teori/konsep teologis dengan menghubungkannya dengan data/informasi baru yang diperoleh dari penelitian; tidak sekadar menerapkan suatu teori/konsep pada konteks lokalitas tertentu.

Panjang disertasi adalah antara 80.000–100.000 kata, termasuk catatan kaki dan bibliografi. Sangat dianjurkan menggunakan program pengelolaan referensi seperti Zotero, EndNote, atau Mendeley.

B. Proses Penulisan Disertasi

Setelah Ujian Kualifikasi dinyatakan lulus, mahasiswa memasuki tahap Kandidat Doktor dan mulai melaksanakan penelitian Tugas Akhir dengan bimbingan Promotor dan Kopromotor (lihat Bab VIII mengenai Seminar Hasil Penelitian). Penulisan disertasi secara utuh dilakukan dalam waktu 2 (dua) sampai 4 (empat) semester, melalui proses berikut:

1. Penulisan disertasi dapat dimulai setelah mahasiswa menyelesaikan semua modul studi mandiri dan Seminar Hasil Penulisan Laporan Penelitian (SHPLTA).
2. Dalam penulisan disertasi, benang merah yang menghubungkan bab-bab disertasi harus dijaga, demikian pula proporsionalitas di antara bab-bab, yang menandakan penguasaan materi oleh penulis.
3. Selama penulisan disertasi, mahasiswa wajib berkonsultasi dengan Promotor dan Kopromotor minimal 2 (dua) kali setiap semester, secara luring maupun daring.
4. Hasil-hasil penelitian dalam rangka disertasi dianjurkan untuk dipresentasikan dalam seminar nasional dan/atau internasional.
5. Proses penulisan disertasi dapat diintegrasikan ke dalam skema penelitian bersama dosen dan mahasiswa di bawah koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) USD, dengan ketentuan: (a) pengintegrasian harus mendapat persetujuan Promotor dan Kopromotor; (b) Promotor bertindak selaku ketua tim peneliti; (c) artikel ilmiah hasil penelitian bersama mencantumkan nama Promotor dan Kopromotor sebagai penulis pendamping, dengan Promotor sebagai penulis korespondensi; (d) jika penelitian sesuai peta jalan

penelitian Fakultas Teologi USD, penelitian berhak mendapatkan bantuan dana penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Jika mahasiswa tidak puas dengan salah seorang atau kedua Promotor/Kopromotor, mahasiswa berhak memohon melalui surat tertulis kepada Kaprodi untuk penggantian, dengan menyatakan alasannya. Keputusan akhir ada pada Komite Akademik Doktoral.

BAB VIII

SEMINAR HASIL PENELITIAN DAN LAPORAN PENELITIAN

Mengikuti Peraturan Akademik Program Doktor Universitas, kemajuan penelitian Tugas Akhir mahasiswa Kandidat Doktor dievaluasi melalui dua seminar wajib sebelum penulisan disertasi memasuki tahap akhir.

A. Seminar Hasil Penelitian Tugas Akhir (SHPTA)

1. Dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan sesudah melakukan penelitian, atau pada akhir semester ke-3, mahasiswa Kandidat Doktor wajib mendaftarkan diri untuk menempuh SHPTA.
2. SHPTA dihadiri oleh Promotor dan Kopromotor sebagai penelaah sekaligus penilai, dan wajib diselenggarakan secara terbuka.
3. Aspek-aspek yang dikritisi meliputi, namun tidak terbatas pada: ketepatan data, kecukupan data, validitas data, dan ketepatan analisis data.
4. Hasil akhir SHPTA dapat berupa rekomendasi kepada mahasiswa untuk memperbaiki ketepatan, kecukupan, dan validitas data, serta meningkatkan ketepatan dan kualitas analisis data.

B. Seminar Hasil Penulisan Laporan Penelitian Tugas Akhir (SHPLTA)

1. Setelah selesai SHPTA, mahasiswa Kandidat Doktor melakukan penulisan laporan penelitian dengan memperhatikan dan melaksanakan saran-saran hasil SHPTA.
2. Dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan sesudah SHPTA, atau pada akhir semester ke-4, mahasiswa wajib menempuh SHPLTA, yang dihadiri oleh Promotor dan Kopromotor sebagai penelaah sekaligus penilai, dan wajib diselenggarakan secara terbuka.
3. Aspek-aspek yang dikritisi meliputi, namun tidak terbatas pada: ketepatan pelaporan data, ketepatan konsep dan/atau teori yang dipakai untuk menganalisis data, ketepatan analisis dan/atau interpretasi data, dan koherensi laporan Tugas Akhir secara keseluruhan.
4. Hasil akhir SHPLTA dapat berupa rekomendasi untuk meningkatkan ketepatan pelaporan data, ketepatan konsep/teori, ketepatan analisis/interpretasi, dan/atau koherensi laporan Tugas Akhir.

Bagi mahasiswa Program Doktor Teologi, hasil SHPTA dan SHPLTA menjadi bahan pertimbangan tambahan bagi Promotor dan Kopromotor dalam menetapkan kesiapan mahasiswa memasuki tahap penulisan disertasi penuh sebagaimana diatur pada Bab VII.

BAB IX

PUBLIKASI KARYA ILMIAH

A. Kewajiban Publikasi

Publikasi karya ilmiah yang dihasilkan selama masa studi merupakan salah satu persyaratan yudisium kelulusan. Mahasiswa sangat dianjurkan untuk mempublikasikan setiap makalah studi mandiri dalam jurnal ilmiah. Sebagai standar minimum, mahasiswa wajib menghasilkan sekurang-kurangnya 1 (satu) publikasi internasional sebelum kelulusan. Sebagaimana diatur dalam Bab XI, bukti publikasi sebagai penulis pertama dengan status *accepted for publication* atau *published* juga menjadi salah satu syarat untuk dapat menempuh Ujian Tertutup.

B. Bentuk Publikasi

1. Artikel dalam jurnal internasional bereputasi, dibuktikan dengan notifikasi dari editor/penerbit jurnal bahwa naskah setidaknya sedang *under review*.
2. Artikel dalam jurnal nasional terakreditasi (Sinta), dibuktikan dengan pdf terbitan atau notifikasi bahwa naskah sudah diterima (*accepted*) untuk diterbitkan.
3. Buku ilmiah, dibuktikan dengan surat perjanjian kontrak penerbitan naskah dengan penerbit akademik bereputasi.

C. Ketentuan Publikasi

1. Publikasi mahasiswa harus dikonsultasikan dan diperiksa oleh setidaknya seorang Promotor/Kopromotor dan—atas

persetujuannya—dapat mencantumkan nama dosen pembimbing terkait sebagai penulis kedua serta penulis korespondensi.

2. Pemilihan jurnal tujuan harus mendapat persetujuan Promotor dan Kopromotor.
3. Publikasi pada jurnal-jurnal predator tidak diperkenankan.

Sebagai penghargaan atas capaian akademik, Fakultas memberikan award sebesar Rp 2.000.000,00 (dua juta rupiah) untuk setiap karya mahasiswa yang diterbitkan bersama pembimbingnya di jurnal internasional bereputasi.

BAB X

EVALUASI DAN STANDAR PENILAIAN

A. Prinsip Evaluasi

Kinerja mahasiswa dievaluasi secara berkala oleh Promotor dan Kopromotor. Di setiap akhir semester, Promotor dan Kopromotor memberi penilaian atas kinerja mahasiswa sesuai standar penilaian yang berlaku. Sesuai Peraturan Akademik Universitas, evaluasi dilakukan secara bertahap: pada komponen perkuliahan, secara formatif dan/atau sumatif atas materi yang membuktikan pemahaman konsep dan teori yang akan dipakai dalam penelitian; pada komponen penelitian, melalui Seminar Hasil Penelitian, Seminar Hasil Penulisan Laporan Penelitian, Ujian Kelayakan, Ujian Tertutup, dan/atau Ujian Terbuka.

B. Standar Penilaian

Mengikuti Peraturan Akademik Program Doktor Universitas, nilai akhir setiap komponen (Workshop Metodologi, Studi Mandiri/Tutorial, Studi Mandiri/Perkuliahan Reguler, Publikasi, dan Disertasi) dinyatakan dalam bentuk skor dan/atau Huruf Mutu dengan bobot Angka Mutu sebagai berikut:

Skor (x)	Huruf Mutu	Angka Mutu
90 x 100	A	4,00
85 x < 90	A-	3,70
80 x < 85	B+	3,30

75 $x < 80$	B	3,00
70 $x < 75$	B-	2,70
65 $x < 70$	C+	2,30
56 $x < 65$	C	2,00
40 $x < 56$	D	1,00
0 $x < 40$	E	0,00

Mahasiswa dinyatakan lulus suatu komponen studi jika mendapatkan nilai akhir minimal B (Angka Mutu 3,00). Nilai di bawah B (skor < 75) dinyatakan Gagal dan wajib diulang atau diperbaiki sesuai ketentuan pada masing-masing tahap sebagaimana diatur dalam pedoman ini.

C. Surat Peringatan

Dalam hal Promotor dan Kopromotor menilai bahwa mahasiswa tidak menunjukkan kinerja yang memadai—sehingga tidak terjadi perkembangan studi sebagaimana disepakati—mahasiswa akan mendapat Surat Peringatan (SP) dari Kaprodi, dengan urutan sebagai berikut:

1. SP 1 dikeluarkan, dan mahasiswa dievaluasi kembali setiap semester.
2. SP 2 dikeluarkan jika kondisi tidak membaik.
3. SP 3 dikeluarkan disertai permintaan kepada mahasiswa untuk mengundurkan diri dari Program Doktor.

D. Mekanisme Banding

Jika mahasiswa merasa tidak puas dengan penilaian yang diterima, mahasiswa berhak mengajukan banding melalui surat tertulis kepada Kaprodi dengan menyatakan alasan ketidakpuasan disertai bukti-bukti pendukung. Kaprodi akan membawa masalah ini kepada Komite Akademik Doktoral untuk mendapat ketetapan, yang bisa berupa persetujuan atau penolakan atas banding yang diajukan. Bila dipandang perlu, Komite Akademik Doktoral dapat meminta 2 (dua) orang dosen lain di luar pembimbing untuk memeriksa kasus tersebut.

BAB XI

UJIAN TUGAS AKHIR (DISERTASI)

A. Ketentuan Umum

Ujian Tugas Akhir (Ujian Disertasi) terdiri atas tiga tahap berurutan: Ujian Kelayakan, Ujian Tertutup, dan Ujian Terbuka. Setiap tahap hanya dapat ditempuh setelah tahap sebelumnya dinyatakan lulus/layak dan setelah disertasi disetujui oleh Promotor dan Kopromotor untuk diujikan.

B. Ujian Kelayakan

1. Dewan Penguji Ujian Kelayakan sekurang-terdiri atas 4 (empat) orang, yaitu: Ketua Sidang (*ex officio* Kaprodi), Promotor, Kopromotor, dan 1 (satu) Penguji Ahli.
2. Materi yang diujikan meliputi seluruh proses penelitian, pengolahan hasil penelitian, temuan penelitian, dan cara penyampaian secara tertulis.
3. Mahasiswa dapat mengajukan permohonan Ujian Kelayakan apabila: (a) telah menempuh semua mata kuliah yang disyaratkan dalam kurikulum dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00; (b) Promotor, Kopromotor, dan Kaprodi telah menyatakan bahwa naskah disertasi telah layak uji; dan (c) telah memenuhi semua kewajiban administratif yang disyaratkan.

Hasil Ujian Kelayakan berupa salah satu dari empat kemungkinan keputusan:

1. Layak tanpa perbaikan — disertasi dapat segera dilanjutkan ke Ujian Tertutup.
2. Layak dengan perbaikan kecil — disertasi diperbaiki sesuai masukan Dewan Penguji dan dapat diajukan ke Ujian Tertutup setelah mendapat persetujuan Dewan Penguji, tidak lebih dari 2 (dua) bulan setelah Ujian Kelayakan.
3. Layak dengan perbaikan besar — disertasi diperbaiki sesuai masukan Dewan Penguji dan dapat diajukan ke Ujian Tertutup setelah mendapat persetujuan Dewan Penguji, tidak lebih dari 4 (empat) bulan setelah Ujian Kelayakan.
4. Tidak layak — disertasi harus diperbaiki secara menyeluruh dan diuji kembali dalam Ujian Kelayakan tidak lebih dari 6 (enam) bulan setelah Ujian Kelayakan pertama.

C. Ujian Tertutup

1. Dewan Penguji Ujian Tertutup sekurang-kurangnya terdiri atas 5 (lima) orang, yaitu susunan Dewan Penguji Ujian Kelayakan ditambah 1 (satu) orang penguji dari luar Universitas Sanata Dharma yang tidak memiliki konflik kepentingan.
2. Materi yang diujikan meliputi seluruh proses penelitian, pengolahan hasil penelitian, temuan penelitian, dan cara penyampaian baik secara tertulis maupun lisan.
3. Mahasiswa dapat mengajukan permohonan Ujian Tertutup apabila: (a) telah menempuh semua mata kuliah yang disyaratkan dalam kurikulum dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00; (b) Dewan Penguji menyatakan naskah

disertasi telah layak uji; (c) telah memenuhi semua kewajiban administratif yang disyaratkan; dan (d) menyerahkan bukti penerbitan karya ilmiah hasil penelitian disertasi sebagai penulis pertama dengan status *accepted for publication* atau *published*, sesuai ketentuan Bab IX.

Hasil Ujian Tertutup berupa salah satu dari empat kemungkinan keputusan:

1. Lulus tanpa perbaikan — mahasiswa dapat mengajukan Ujian Terbuka.
2. Lulus dengan perbaikan kecil — mahasiswa memperbaiki disertasi berdasarkan masukan Dewan Penguji dan dapat mengajukan Ujian Terbuka paling lama 1 (satu) bulan setelah Ujian Tertutup dan mendapat persetujuan Dewan Penguji.
3. Lulus dengan perbaikan besar — mahasiswa memperbaiki disertasi berdasarkan masukan Dewan Penguji dan dapat mengajukan Ujian Terbuka paling lama 2 (dua) bulan setelah Ujian Tertutup dan mendapat persetujuan Dewan Penguji.
4. Tidak lulus — mahasiswa memperbaiki disertasi berdasarkan masukan Dewan Penguji dan dapat diajukan untuk Ujian Tertutup Ulang tidak lebih dari 3 (tiga) bulan setelah Ujian Tertutup pertama. Jika dalam Ujian Tertutup Ulang mahasiswa dinyatakan tidak lulus, mahasiswa dinyatakan gagal dan dikenakan pemutusan studi.

D. Ujian Terbuka

Jumlah Dewan Penguji Ujian Terbuka sama dengan Dewan Penguji Ujian Tertutup. Ketentuan teknis penyelenggaraan Ujian Terbuka Program Doktor Teologi diatur sebagai berikut:

1. Sidang Ujian Terbuka bersifat terbuka untuk civitas akademika Fakultas Teologi USD dan para tamu undangan, dengan komitmen mengikuti sidang dari awal hingga selesai, tidak keluar-masuk ruang sidang, tidak mengambil foto selama sidang berlangsung, dan mematikan atau menyalakan perangkat komunikasi dalam mode senyap.
2. Ujian Terbuka adalah ujian lisan yang melibatkan Promotor dan Kopromotor serta para penguji internal dan/atau eksternal yang mencerminkan suasana akademis-interkultural.
3. Para penguji diberi waktu sedikitnya 2 (dua) minggu untuk mempelajari disertasi yang diuji, dan pokok-pokok pertanyaan serta komentar disampaikan secara tertulis kepada ketua sidang sebelum ujian dilakukan.
4. Sidang Ujian Terbuka dipimpin oleh Kaprodi sebagai ketua sidang dan berlangsung selama kurang lebih 2–3 jam, dengan urutan: (a) penulis disertasi memberikan presentasi selama maksimal 15 menit untuk menyampaikan ringkasan pokok-pokok penting disertasinya; (b) ketua sidang mempersilakan para penguji berinteraksi dengan penulis disertasi secara bergantian, masing-masing selama 15-20 menit, tanpa intervensi dari penguji lain; (c) jika masih ada waktu tersisa, ketua sidang dapat mempersilakan diskusi lebih lanjut; dan (d) setelah interaksi selesai, penulis disertasi dan peserta di luar

penguji meninggalkan ruang sidang, sementara para penguji berdiskusi untuk menetapkan hasil ujian.

Hasil Ujian Terbuka adalah salah satu dari tiga kemungkinan berikut:

1. LULUS tanpa revisi atau dengan revisi kecil yang bersifat teknis, dengan nilai A, A-, B+, atau B sesuai skala penilaian standar.
2. TIDAK LULUS, dengan nilai di bawah 3,00 (setara skor di bawah 75).
3. REVISI (R), jika para penguji menilai penulis disertasi berpotensi lulus namun masih harus melakukan revisi besar yang mencakup isi/substansi disertasi.

Ketentuan revisi: penulis disertasi melakukan revisi selama maksimal 3 (tiga) bulan dalam pengarahannya Promotor, Kopromotor, dan—jika diperlukan—para penguji. Bila revisi selesai, Promotor melaporkan kepada Kaprodi, yang akan mengadakan sidang khusus berfokus pada bagian-bagian yang direvisi. Jika para penguji puas dengan revisi, penulis disertasi dinyatakan lulus dengan nilai maksimal B+. Penulis disertasi yang tidak menyelesaikan revisi sampai batas waktu ditentukan dinyatakan gagal dalam studi (DO). Penilaian pada Ujian Terbuka hanya terkait dengan disertasi dan tidak mencakup komponen-komponen lain dari studi doctoral.

BAB XII

YUDISIUM DAN PREDIKAT KELULUSAN

Komite Akademik Doktoral mengadakan sidang yudisium untuk mengesahkan penilaian hasil Ujian Terbuka dan komponen-komponen lain dalam studi doktoral, serta menetapkan predikat kelulusan. Yudisium dilaksanakan setelah semua syarat kelulusan dari Program Doktor terpenuhi.

Mengikuti Peraturan Akademik Program Doktor Universitas, predikat kelulusan mahasiswa didasarkan pada IPK, masa studi (MS, dalam semester, tidak termasuk matrikulasi dan cuti), serta peringkat publikasi minimum, sebagaimana tabel berikut:

IPK	Masa Studi (MS)	Publikasi Minimum	Predikat Kelulusan
3,95 – 4,00	MS 6	Jurnal terindeks Sinta 1	Summa Cum Laude
3,95 – 4,00	MS 6	Jurnal terindeks Sinta 2	Magna Cum Laude
3,95 – 4,00	MS 7	Jurnal terindeks Sinta 3	Cum Laude
3,95 – 4,00	7 < MS 12	Jurnal terindeks sinta-4/5	Sangat Memuaskan
3,85 – 3,94	MS 6	Jurnal terindeks Sinta 2	Magna Cum Laude
3,85 – 3,94	MS 7	Jurnal terindeks Sinta 3	Cum Laude
3,85 – 3,94	7 < MS 12	Jurnal terindeks sinta-4/5	Sangat Memuaskan
3,75 – 3,84	MS 7	Jurnal terindeks Sinta 3	Cum Laude

3,75 – 3,84	7 < MS 12	Jurnal terindeks sinta-4/5	Sangat Memuaskan
3,51 – 3,74	MS 12	Jurnal terindeks sinta-4/5	Sangat Memuaskan
3,00 – 3,50	MS 12	Jurnal terindeks sinta-4/5	Memuaskan

Kekhususan Program Doktor Teologi: mengingat kelaziman publikasi teologi internasional lebih banyak terbit pada jurnal internasional bereputasi yang tidak selalu terindeks Sinta, maka untuk keperluan penetapan predikat kelulusan pada tabel di atas, publikasi mahasiswa Program Doktor Teologi disetarakan sebagai berikut: jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus/Web of Science atau setara) disetarakan dengan jurnal terindeks Sinta 1; jurnal internasional lain yang bereputasi baik disetarakan dengan Sinta 2; dan jurnal nasional terakreditasi Sinta 3 tetap mengikuti indeksasi Sinta yang berlaku. Penyetaraan ini ditetapkan oleh Komite Akademik Doktoral pada saat sidang yudisium.

BAB XIII

INTEGRITAS AKADEMIK DAN KEBIJAKAN ANTI- PLAGIARISME

A. Pengertian Plagiarisme

Plagiarisme adalah penjiplakan atau pengambilan sebagian atau seluruh karya tulis, karangan, pendapat, atau hasil penelitian orang lain dan menjadikannya seolah-olah hasil karya atau pendapat sendiri.

B. Bentuk-Bentuk Plagiarisme

- Menggunakan tulisan orang lain sebagaimana adanya, tanpa menyebutkan sumbernya.
- Mengambil gagasan orang lain tanpa memberikan notasi yang cukup tentang sumbernya.
- Mengakui tulisan, gagasan, hasil temuan, atau karya orang lain sebagai milik sendiri.
- Mengakui karya kelompok sebagai karya sendiri.
- Menyajikan tulisan yang sama dalam kesempatan yang berbeda tanpa menyebutkan asal-usulnya.
- Meringkas dan memparafrasekan tulisan orang lain tanpa menyebutkan sumbernya.
- Mengaku atau memberi kesan bahwa dirinya adalah penulis asli suatu naskah yang sebenarnya ditulis orang lain.

C. Hal-Hal yang Tidak Tergolong Plagiarisme

- Menggunakan informasi yang berupa fakta umum (misalnya: Yogyakarta adalah provinsi berstatus Daerah Istimewa).
- Menuliskan kembali (dengan kata-kata sendiri atau parafrase) opini orang lain dengan menyebutkan sumbernya secara jelas.
- Mengutip tulisan orang lain dengan memberikan tanda batas jelas bagian kutipan dan menyebutkan sumbernya.

D. Sanksi Plagiarisme dan Pencabutan Hak sebagai Mahasiswa

Sesuai dengan Kode Etik Akademik Universitas Sanata Dharma, Fakultas Teologi USD tidak mentoleransi plagiarisme dan memberlakukan aturan sebagai berikut:

1. Setiap karya tulis akademik yang dipresentasikan dalam Program Doktor akan diperiksa dengan perangkat lunak anti-plagiarisme dan, jika dipandang perlu, diperiksa secara manual oleh tim yang ditugaskan.
2. Karya tulis akademik yang terbukti merupakan hasil plagiasi akan dinilai Gagal (nilai E) dan pelakunya dikenai sanksi akademik. Penetapan sanksi akademik bisa bersifat mundur.
3. Jika plagiasi terjadi pada disertasi yang ditulis mahasiswa dan mahasiswa yang bersangkutan sudah dinyatakan lulus serta diwisuda, maka gelar akademik yang diterima akan dicabut.

Sejalan dengan Peraturan Akademik Program Doktor Universitas, mahasiswa dicabut haknya sebagai mahasiswa apabila:

1. Pada akhir semester ke-4 memiliki IPK kurang dari 3,00;

2. Masa studi telah melampaui masa studi maksimum (12 semester, tidak termasuk matrikulasi dan cuti);
3. Terbukti melakukan plagiat dalam penulisan karya ilmiah;
4. Telah dua kali Ujian Kelayakan Tugas Akhir dinyatakan gagal; atau
5. Telah dua kali Ujian Tertutup Tugas Akhir dinyatakan gagal.

Mahasiswa juga dapat dicabut haknya sebagai mahasiswa apabila melanggar ketentuan hukum, Statuta Universitas Sanata Dharma, dan peraturan lain yang berlaku. Pencabutan hak sebagai mahasiswa ditetapkan dengan surat keputusan Rektor atas usulan Kaprodi melalui Dekan.

BAB XIV

SARANA, BEASISWA, DAN FASILITAS PENDUKUNG

A. Perpustakaan

Mahasiswa doktoral dapat memanfaatkan fasilitas Perpustakaan Universitas Sanata Dharma. Koleksi pustaka tersedia baik di ruang umum maupun ruang pascasarjana. Fakultas Teologi memiliki 3 (tiga) unit ruang perpustakaan dengan total luas 1.485 m dan kapasitas 300 orang, termasuk Ruang Baca Perpustakaan Pascasarjana seluas 300 m dengan kapasitas 75 orang yang dilengkapi perabot dan akses internet. Perpustakaan melayani mahasiswa pada hari Senin–Jumat, pukul 07.00–15.00 WIB, dengan akses khusus bagi mahasiswa doktoral untuk konsultasi referensi bersama pustakawan Perpustakaan Pascasarjana.

Mahasiswa juga mendapatkan akses pada perpustakaan digital akademik teologi:

- Graduate Digital Theological Library (<https://globaldtl.org/>) melalui keanggotaan ATESEA.
- Globethics.net (<https://www.globethics.net/library/home>).

Selain itu, USD juga melanggan sejumlah pangkalan data dan perpustakaan digital internasional lain yang relevan bagi penelitian teologi interkultural, antara lain:

- JSTOR (<https://www.jstor.org/>)
- Emerald Insight (<https://www.emerald.com/insight/>)

- EBSCO Research Database (<https://research.ebsco.com/>)
- Cambridge Core (<https://www.cambridge.org/core>)
- Repositori tesis dan disertasi USD (<https://repository.usd.ac.id/>)

B. Beasiswa

Fakultas Teologi mengupayakan pengadaan beasiswa melalui kerjasama dengan lembaga-lembaga mitra. Terdapat empat jenis beasiswa yang tersedia:

A. Beasiswa Kemitraan

Beasiswa ini mencakup uang kuliah, DPFP, dan biaya ujian, yang diberikan secara bertahap. Persyaratan:

1. Pemohon adalah calon mahasiswa doktoral yang sudah diterima atau sedang melamar pada seleksi admisi Program Doktor Teologi USD.
2. Pemohon adalah pengajar atau diproyeksikan untuk menjadi pengajar di lembaga pendidikan teologi atau studi agama di Indonesia.
3. Pemohon menjalankan studi secara penuh waktu, aktif dalam setiap tahap pembelajaran, tidak pernah mendapatkan Surat Peringatan, serta tidak mengambil cuti studi kecuali karena situasi darurat.
4. Permohonan beasiswa disertai surat dukungan dari lembaga afiliasi pemohon.
5. Beasiswa diberikan untuk maksimal 6 (enam) semester.
6. Penerima beasiswa tidak mendapatkan beasiswa lain dari sumber-sumber internal USD.

7. Pemohon yang berasal dari daerah afirmasi dan kelompok minoritas yang kurang terwakili di USD akan mendapat prioritas.
8. Beasiswa dapat dihentikan sewaktu-waktu jika penerima tidak lagi memenuhi syarat-syarat di atas.
9. Permohonan beasiswa dapat diajukan bersamaan dengan aplikasi PMB.

B. Beasiswa LPDP (Pemerintah RI)

Pemerintah menyediakan beasiswa LPDP dengan beragam skema. Ketentuan dan jadwal seleksi beasiswa LPDP dapat dibaca di laman resmi LPDP-BIB Kemenag RI: <https://beasiswa.kemenag.go.id/beasiswa-umum-s3-dalam-negeri-bu-04/>

C. Beasiswa Kerja

Mahasiswa dapat melamar untuk bekerja secara paruh waktu di lingkungan USD sebagai asisten dosen, asisten peneliti, asisten administrasi, atau pekerjaan lain yang tersedia. Persyaratan:

1. Waktu kerja tidak lebih dari 15 jam per minggu.
2. Pemohon sudah lolos evaluasi studi tahun pertama.
3. Pemohon tidak mendapat beasiswa lain dari sumber-sumber internal USD.
4. Permohonan beasiswa kerja dilakukan melalui administrasi Prodi.

D. Beasiswa Penelitian

Mahasiswa dapat memperoleh bantuan dana penelitian, baik ketika penelitian disertasi diintegrasikan ke dalam skema penelitian bersama dosen, maupun melalui skema-skema khusus yang dibuat oleh Fakultas Teologi.

C. Bantuan Darurat

Fakultas menyediakan dana cadangan dalam jumlah terbatas untuk membantu mahasiswa yang mengalami situasi darurat—seperti sakit atau bencana alam—yang tidak bertanggung oleh BPJS atau asuransi yang dimiliki.

D. Fasilitas Lainnya

Selain ruang kuliah, ruang dosen, dan perpustakaan, Fakultas Teologi menyediakan sejumlah ruang akademik khusus yang dapat dimanfaatkan mahasiswa doktoral untuk kegiatan seminar, ujian, dan penelitian bersama dosen, antara lain:

- Ruang Audio Visual (93,6 m², kapasitas 15 orang) — dilengkapi kamera, LCD proyektor, sound system, dan komputer untuk kebutuhan rekaman seminar atau ujian daring.
- Kapel St. Paulus (864 m², kapasitas 250 orang) — untuk kegiatan liturgi dan retreat akademik.
- Ruang Tom Jacob (144 m², kapasitas 52 orang) — untuk seminar dan diskusi kelompok.
- Ruang Sidang (54,6 m², kapasitas 20 orang) — untuk Ujian Kelayakan, Ujian Tertutup, dan Ujian Terbuka disertai.
- Ruang Darmawijaya (70,2 m², kapasitas 20 orang) — untuk konsultasi dan diskusi kelompok kecil.
- Aula Darmayuwana (495 m², kapasitas 500 orang) — untuk seminar nasional/internasional dan acara yudisium/wisuda tingkat fakultas.

Mahasiswa doktoral juga memperoleh akses pada jurnal-jurnal yang diterbitkan Fakultas Teologi USD, antara lain *Journal of Asian Orientation in Theology* (JAOT) melalui

<https://ejournal.usd.ac.id/index.php/JAOT>, serta prosiding
seminar Fakultas melalui
<https://econference.usd.ac.id/index.php/theoicon> dan
<https://econference.usd.ac.id/index.php/senafil>.

BAB XV

KETENTUAN PENUTUP

Pedoman Studi ini disusun sebagai penjabaran tingkat Fakultas dari Peraturan Akademik Program Doktor (S-3) Universitas Sanata Dharma, dan menjadi panduan bagi mahasiswa, Promotor, Kopromotor, dan pengelola Program Doktor Teologi Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma. Pedoman ini berlaku mulai tahun akademik 2026/2027 dan dapat ditinjau ulang sewaktu-waktu sesuai dengan perkembangan kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi, perubahan Peraturan Akademik Universitas, dan kebutuhan internal program.

Hal-hal yang belum diatur dalam pedoman ini mengikuti ketentuan Peraturan Akademik Program Doktor Universitas Sanata Dharma dan/atau ditetapkan oleh Dekan Fakultas Teologi USD atau Komite Akademik Doktoral sesuai dengan kewenangan masing-masing.

Yogyakarta, 22 Juli 2026

Dekan Fakultas Teologi

Universitas Sanata Dharma

Prof. Dr. C.B. Mulyatno, Pr.

BAGIAN V

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1:

RENCANA PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2026-2027

Berkolaborasi, Berkreasi dan Berkontribusi

Pengantar

Visi dari Fakultas Teologi adalah: “Menjadi komunitas akademis yang unggul dalam kajian filosofis-teologis atas realitas kehidupan secara kontekstual demi terwujudnya masyarakat yang semakin bermartabat.” Untuk memberikan arahan yang lebih konkret, Rencana Induk Penelitian Fakultas Teologi Tahun 2023 - 2027 menjadi rujukan bagi pengajaran, penelitian dan publikasi di bidang pendidikan.

Berdasarkan RIP Fakultas Teologi Tahun 2023–2027, seluruh civitas akademika Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma diarahkan untuk:

1. Membangun komunitas akademik yang unggul dalam kajian filosofis-teologis terhadap realitas kehidupan secara kontekstual demi terwujudnya masyarakat yang semakin bermartabat;
2. Mendorong penelitian di bidang filsafat dan teologi yang kolaboratif, bersifat kontekstual serta berorientasi pada nilai-nilai universal, kebangsaan, dan dialog kemanusiaan;
3. Berkolaborasi dan berperan aktif dalam pengembangan masyarakat—baik lokal maupun global—yang inklusif, pluralistik, demokratis, dan berwawasan ekologis;

4. Menghasilkan serta menyebarluaskan karya ilmiah dalam bidang teologi (filsafat keilahian) dan filsafat melalui pendekatan interdisipliner yang relevan dengan perkembangan zaman;
5. Berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang beradab dan bermartabat melalui penerapan ilmu serta pelayanan di bidang kerohanian dan sosial kemasyarakatan, khususnya melalui pengembangan sumber daya manusia, serta perluasan jejaring, kerja sama, dan kolaborasi lintas institusi.

Selain lima orientasi utama tersebut, Fakultas Teologi juga berkomitmen untuk melaksanakan penelitian-penelitian yang selaras dengan substansi keilmuan masing-masing program studi dan pusat studi yang ada. Tema-tema unggulan yang diangkat oleh Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma secara substansial merupakan penjabaran dan pengembangan lebih lanjut dari RIP USD.

Dalam rangka mencapai kemanfaatan yang optimal, kegiatan penelitian dianjurkan untuk dilakukan secara bertahap, meliputi: penelitian dasar, penelitian terapan, dan penelitian evaluatif.

1. Penelitian dasar bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, baik dalam bidang pendidikan maupun dalam disiplin ilmu yang relevan dengan program studi dan pusat studi masing-masing.
2. Penelitian terapan berfokus pada proses hilirisasi hasil-hasil penelitian agar dapat dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat.

3. Penelitian evaluatif ditujukan untuk menilai efektivitas implementasi dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan.

Seluruh bentuk penelitian tersebut dilaksanakan dalam semangat kolaboratif, baik antara dosen dan mahasiswa, antar-fakultas di lingkungan Universitas Sanata Dharma, maupun melalui kerja sama dengan perguruan tinggi lain.

Untuk merealisasikan Rencana Induk Penelitian (RIP) ini, Fakultas Teologi mengembangkan berbagai bentuk kegiatan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian individual atau kelompok dengan dana mandiri maupun hibah eksternal;
2. Penelitian yang diselenggarakan oleh Pusat Studi;
3. Penelitian berbasis klaster tematik;
4. Penelitian yang dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi dan tesis mahasiswa Fakultas Teologi.



Skema ini dijabarkan secara detail dalam daftar topik riset dengan tema-tema unggulan yang dirumuskan di RIP USD:

1. Hubungan antara Iman, Budaya dan Persaudaraan (Ensiklik *Fratelli Tutti*)
2. Radikalisme-Fundamentalisme-Konservatisme dalam hidup dalam pluralitas di Indonesia. Sebuah Tantangan Aktual: Telaah Filsafat
3. Hidup bermasyarakat, ketimpangan sosial, usaha-usaha demi kesejahteraan dan pelestarian Lingkungan
4. Konflik budaya-ekologi-*human trafficking* dan kontribusi Gereja.

Tema-tema yang telah ditetapkan akan dijabarkan secara lebih rinci dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh para dosen di masing-masing rumpun keilmuan. Setiap rumpun dosen diharapkan dapat merencanakan dan melaksanakan penelitian bersama minimal satu topik / judul pada setiap semester.

Selain itu, setiap dosen juga didorong untuk menyusun dan melaksanakan penelitian mandiri dengan topik yang dikembangkan secara personal, namun tetap mengacu pada tema-tema utama yang telah ditetapkan sebelumnya.

Tema-Tema Penelitian Tahun Ini

Tema-tema yang telah ditetapkan akan dijabarkan secara lebih rinci dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh para dosen di masing-masing rumpun keilmuan. Setiap rumpun dosen diharapkan dapat merencanakan dan melaksanakan penelitian bersama minimal satu topik / judul pada setiap semester. Setiap dosen juga didorong untuk menyusun dan melaksanakan penelitian mandiri dengan topik yang

dikembangkan secara personal, namun tetap mengacu pada tema-tema utama yang telah ditetapkan sebelumnya.

Beberapa pokok perhatian pada tahun ini adalah:

1. Studium Generale: Human Flourishing dan Masa Depan Kemanusiaan oleh Dr. Andreas Budi Widyanta, S.Sos., M.A dari FISIP UGM.
2. Seminar Nasional bertemakan: Human Flourishing dan Masa Depan Kemanusiaan.

3 Pembicara utama:

- a. Dr. Leonard Chrysostomos Epafra (ICRS UGM)
Human Flourishing di Tengah Perkembangan Artificial Intelligence
 - b. Dr. Bobby Steven Octavianus Timmerman, MSF., S.S.L (Fakultas Teologi USD)
Menjadi Manusia Paripurna: Perspektif Filsafat dan Spiritualitas Kristiani
 - c. Dr. Fahrudin Faiz (UIN Sunan Kalijaga)
Makna Kehidupan dan Human Flourishing dalam Tradisi Filsafat dan Tasawuf
3. Seminar International (Tema akan ditentukan berikut).
 4. Extension Course kerjasama dengan paroki, Kevikepan dan kelompok kategorial di KAS.
 5. Penelitian bersama tentang Kehidupan Menggereja di Paroki Sedayu Yogyakarta
 6. Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal.

7. Diseminasi Hasil Penelitian Dosen dalam kerjasama dengan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan Ikafite.

Tema-Tema Pengabdian Kepada Masyarakat

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma berkomitmen untuk turut berkontribusi dalam membangun masyarakat yang beradab dan bermartabat. Kontribusi ini diwujudkan melalui penerapan ilmu dan pelayanan dalam bidang rohani dan sosial kemasyarakatan, yang secara khusus diarahkan pada pengembangan sumber daya manusia serta perluasan kerja sama, kolaborasi, dan jejaring dengan berbagai pihak.

Pelaksanaan topik-topik unggulan dalam pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara kolaboratif sebagai berikut:

1. Program PkM 1: Inisiasi & Pendampingan 'Paroki Hijau' Berbasis Teologi Ciptaan

- Mitra Kerjasama: Kevikepan Yogyakarta Barat & Kevikepan Yogyakarta Timur (Keuskupan Agung Semarang).
- Fokus/Tema Utama: Ekologi, Liturgi, dan Spiritualitas *Laudato Si'*.
- Bentuk Kegiatan Konkret:
 - a. Katekesi Teologi Ciptaan: Dosen dan mahasiswa teologi menyelenggarakan bedah Alkitab dan penyuluhan spiritualitas ekologi bagi dewan paroki, tim liturgi, dan pengurus lingkungan di Kevikepan Jogja Barat & Timur.

- b. Integrasi Ibadat & Tobat Ekologis: Penyusunan teks ibadat/misa bertema keutuhan ciptaan dan integrasi gerakan ramah lingkungan (pengelolaan sampah paroki, *eco-enzyme*, dan ruang terbuka hijau) ke dalam pastoral paroki.
- Luaran (Output) Utama:
 - a. Buku Saku / Panduan *Ibadat Ekologis & Homili Laudato Si'* (Ber-HKI).
 - b. Naskah Kesepakatan & Komitmen "*Paroki Hijau*" bagi paroki-paroki di Kevikepan Yogyakarta Barat & Timur.
 - c. Artikel ilmiah publikasi Jurnal PkM.

2. Program PkM 2: Diseminasi Riset Teologi via Podcast & Media Digital

- Mitra Kerjasama: FISIP Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) melalui skema *Memorandum of Agreement* (MoA).
- Fokus/Tema Utama: Teologi Publik, Diseminasi Hasil Penelitian Dosen, dan Komunikasi Digital.
- Bentuk Kegiatan Konkret:
 - a. Kolaborasi Produksi Content/Podcast: Fakultas Teologi menyiapkan substansi dan materi hasil riset teologi/etika/sosial dosen, sementara FISIP UAJY memfasilitasi teknik produksi podcast, tata kelola studio, dan strategi komunikasi media massa.
 - b. Serial Podcast "Teologi Populer": Mengemas isu-isu berat (seperti etika kecerdasan buatan/AI, etika

politik, kesehatan mental, hingga dialog interreligius) menjadi sajian perbincangan podcast audio-visual yang segar, kontekstual, dan mudah dicerna masyarakat umum.

- c. Bentuk podcast adalah satu orang dosen FTW memaparkan hasil penelitian ditanggapi oleh dosen dari UAJY dan sebaliknya. Diadakan 3 kali pada semester 1 dan 3 kali pada semester 2.

- **Luaran (Output) Utama:**

- a. Dokumen Kerja Sama Formal (**MoA**) antara Fakultas Teologi dan FISIP UAJY.
- b. Paket Serial Konten Podcast Video & Audio (diunggah di YouTube/Spotify).
- c. Artikel Jurnal PkM Media Digital & HKI untuk Konten Audio-Visual.

Ringkasan Bagan / Matriks PkM

No	Nama Program	Mitra	Bentuk Kegiatan	Luaran (Output)
1	Inisiasi 'Paroki Hijau' Berbasis Teologi Ciptaan	Kevikepan Yogyakarta Barat & Kevikepan Yogyakarta Timur	Bedah Alkitab <i>Laudato Si'</i> , penyusunan panduan ibadah lingkungan, serta pendampingan komitmen aksi	•Buku Panduan Ibadat Ekologis (Ber-HKI) •Naskah Komitmen

No	Nama Program	Mitra	Bentuk Kegiatan	Luaran (Output)
			ekologi parokial.	Paroki Hijau •Artikel Jurnal PkM
2	Diseminasi Riset Teologi via Podcast Popular	FISIP Universitas Atma Jaya Yogyakarta (MoA)	Kolaborasi antar-fakultas: Fakultas Teologi menyediakan materi/riset dosen; FISIP mengelola produksi & strategi broadcasting podcast.	•Dokumen MoA Fakultas Teologi - FISIP UAJY •Serial Podcast Audio-Visual •HKI Konten & Jurnal PkM

LAMPIRAN 2: MARS FAKULTAS TEOLOGI WEDABHAKTI

1=G, 2/4

Lagu & Syair: F.A.

Martana, Pr

Andante Maestoso

Intro/Interlude: $\overline{5\ 5\ 5} / 1 . / 0 \overline{5\ 5\ 1} / 3 . / 0 \overline{5\ 1\ 3} / 5 . / 4 . / 4 . / 4 '$

$\overline{5} . \overline{1} / 3 \overline{3} . \overline{3} / 2\ 4 \overline{3\ 2} / 1 . / 5 \overline{5} . \overline{1} / 3 \overline{3\ 1\ 3} / 5\ 1 /$
Pang-gil- an mem- ba - hagia-kan se- sa - ma, men- dorong, menggerak-kan ki-
 $\overline{7} . / 0' \overline{5} . \overline{7} / 2\ 2 . \overline{7} / 1 \overline{7} . \overline{1} / 6\ 1 / 4 \overline{5\ 5\ 4} / 3 \overline{5} . \overline{3} /$
ta. Mem- bi - na, me- mu- puk ta- war- an Sab-da dalam i- man, ha-rap-
 $\overline{2} \overline{5} . \overline{2} / 1 . / 0' \overline{7} . \overline{1} / 2\ 2 / 2 \overline{3} . \overline{1} / 2 . / 0 \overline{7} . \overline{1} / 2 '$
an dan cin- ta. Ber- de- rap ma - ju ber- sa - ma. Ber- si - ap
 $\overline{2\ 2\ 2} / 3 \overline{4} / 5 . / 0' \overline{5} / 3 \overline{3} / 4 \overline{3} . \overline{2} / 3 . / 1 \overline{5} . \overline{1} / 3$
me-nunai-kan kar- ya. War- ga Fa- kul- tas se- mu - a, ber- pa - du
 $\overline{3\ 1\ 3} / 5 \overline{1} / 7 . / 0' \overline{5\ 7\ 1} / 2 \overline{7\ 1\ 2} / 3 \overline{1\ 2\ 3} /$
mengikrar-kan kar- sa: "Mencinta- i, melayan- i, mengabdikan
(1) -----

$\overline{4\ 5} / 6 \overline{5\ 4} / 3\ 5 \overline{3\ 1} / 2 \overline{5} / 1 . / 0 : //$
se- sa- ma bagi Greja, Nusa dan Bangsa".
(2) -----

$\overline{4\ 5} / 6 \overline{5\ 4} / 3\ 5 \overline{3\ 1} / 2 \overline{5} / 1 . / 0 //$
se- sa- ma bagi Greja, Nusa dan Bangsa".

FAKULTAS TEOLOGI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA

 Tlp. (0274) 880957; Fax. (0274) 888418

 WA: +62 823-2341-9630

 adm_filsafat@usd.ac.id

 <https://web.usd.ac.id/fakultas/teologi/>

 Jln. Kaliurang Km.7, Kotakpos 1194.